PT Eagle High Plantations Tbk
dan Entitas Anak/
PT Eagle High Plantations Tbk
and Its Subsidiaries

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Pada Tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025/
As of September 30, 2026 and December 31, 2025

Serta Laporan Keuangan Konsolidasian/
And Consolidated Financial Statements
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2026 dan 2025/
For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2026 and 2025

	Halaman/ *Page*	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 serta untuk periode-periode Sembilan Bulan yang berakhir 30 September 2026 dan 2025		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – As of September 30, 2026 and December 31, 2025 and for the Nine-Month periods ended September 30, 2026 and 2025
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements

EAGLE HIGH
PLANTATIONS

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/*Name* : **Henderi Djunaidi**
   Alamat Kantor/*Office address* : Gedung Rajawali Place Lantai 28
   Jl. HR Rasuna Said Kav. B/4
   Kel. Setiabudi, Kec. Setiabudi, Jakarta 12910
   Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/*Residential Address/in accordance with Personal Identity Card* : Jl. Pulo Genteng VI Blok Q1 No. 1 RT.004/RW.011 Kel. Kembangan Utara, Kembangan, Jakarta Barat
   Nomor Telepon/*Telephone number* : 021-86658828
   Jabatan/*Title* : Direktur Utama/*President Director*

2. Nama/Name : **Choong Kam Loong**
   Alamat Kantor/Office address : Gedung Rajawali Place Lantai 28
   Jl. HR Rasuna Said Kav. B/4
   Kel. Setiabudi, Kec. Setiabudi, Jakarta 12910
   Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/*Residential Address/in accordance with Personal Identity Card* : The Bellagio Residence Unit 27 PB 6,
   Jl. Lingkar Mega Kuningan Barat E4 No. 3, Setiabudi, Jakarta Selatan
   Nomor Telepon/*Telephone number* : 021-86658828
   Jabatan/*Title* : Direktur/*Director*

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 dan untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2026 dan 2025.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2026 AND 2025

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES

We, the undersigned:

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements as of September 30, 2026 and December 31, 2025 and for the nine-month periods ended September 30, 2026 and 2025.
2. The Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements, and
   b. The Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. Responsible for the Company's and its Subsidiaries' internal control system.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 30 Oktober 2026/ *October 30, 2026*

Henderi Djunaidi
Direktur Utama/*President Director*

Choong Kam Loong
Direktur/*Director*

PT Eagle High Plantations Tbk
Gedung Rajawali Place Lantai 28,
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B/4
Kel. Setiabudi, Kec. Setiabudi
Jakarta Selatan 12910
T. +62 21 86658828
www.eaglehighplantations.com

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
30 September 2026 dan 31 Desember 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position
September 30, 2026 and December 31, 2025
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31*, 2025 Sesudah Kuasi Reorganisasi*)/ *After Quasi* Reorganization*)	31 Desember/ *December 31*, 2025 Sebelum Kuasi Reorganisasi/ *Before Quasi* Reorganization	
ASET					**ASSETS**
ASET LANCAR					**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	3g, 7	120.769	139.794	139.794	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 13.940 dan Rp 7.401 masing-masing pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025	3h, 8	197.142	118.039	118.039	Trade accounts receivable- third parties - net of allowance for impairment of Rp 13,940 and Rp 7,401 as of September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively
Piutang plasma	3l, 9	347.897	414.405	414.405	Plasma receivables
Piutang lain-lain	3h, 10	81.114	29.760	29.760	Other receivables
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 3.144 masing-masing pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025	3j, 11	633.015	283.874	283.874	Inventories - net of allowances for impairment of Rp 3,144 as of September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively
Pajak dibayar dimuka	3z, 12	66.497	50.186	50.186	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	3k, 13	133.888	137.107	137.107	Prepaid expenses
Uang muka kepada pemasok - pihak ketiga		286.083	214.018	214.018	Advances paid to suppliers - third parties
Aset biologis	3n, 14	304.200	303.700	303.700	Biological assets
Aset lancar lain-lain	3m, 15	17.151	46.279	46.279	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		2.187.756	1.737.162	1.737.162	**Total Current Assets**
ASET TIDAK LANCAR					**NON-CURRENT ASSETS**
Tanaman produktif	3o, 16				Bearer Plants
Tanaman menghasilkan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 3.742.735 dan Rp 3.703.908 masing-masing pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025		1.939.008	2.345.729	2.345.729	Mature plantations - net of accumulated amortization of Rp 3,742,735 and Rp 3,703,908 as of September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively
Tanaman belum menghasilkan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 13.345 masing-masing pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025		18.923	18.923	18.923	Immature plantations - net of allowance for impairment of Rp 13,345 as of September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively
Pembibitan		43.726	46.096	46.096	Nurseries
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.716.113 dan Rp 1.636.860 masing-masing pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025	3p, 3r, 17	3.511.700	3.342.141	3.342.141	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 1,716,113 and Rp 1,636,860 as of September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively
Goodwill dan aset takberwujud lainnya - bersih	3q, 18	965.537	960.285	960.285	Goodwill and other intangible assets - net
Investasi surat berharga	3h, 19	500.000	500.000	500.000	Investment in debt securities
Aset pajak tangguhan	3z, 41	952.759	1.047.173	1.047.173	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	3m, 20	217.755	178.641	178.641	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		8.149.408	8.438.988	8.438.988	**Total Non-current Assets**
JUMLAH ASET		10.337.164	10.176.150	10.176.150	**TOTAL ASSETS**

*) Sesudah mencerminkan kuasi reorganisasi (Catatan 6)

*) After reflecting the quasi reorganization (Note 6)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31*, 2025 Sesudah Kuasi Reorganisasi*)/ *After Quasi* Reorganization*)	31 Desember/ *December 31*, 2025 Sebelum Kuasi Reorganisasi/ *Before Quasi* Reorganization	
LIABILITAS DAN EKUITAS					**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS JANGKA PENDEK					**CURRENT LIABILITIES**
Utang bank jangka pendek	3h, 21	141.111	229.734	229.734	Short-term bank loans
Utang usaha	3h, 22				Trade accounts payable
Pihak berelasi		11.509	11.855	11.855	Related parties
Pihak ketiga		642.716	812.029	812.029	Third parties
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka pendek	3h, 26	378.934	254.677	254.677	Short-term loan from non-bank financial institution
Uang muka diterima - pihak ketiga	3v, 23	241.574	175.754	175.754	Advances received - third parties
Beban akrual	3h, 24	112.834	105.354	105.354	Accrued expenses
Utang pajak	3z, 25	331.181	288.098	288.098	Taxes payable
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Current portion of long-term liabilities:
Utang bank	3h, 21	668.140	602.926	602.926	Bank loans
Utang lembaga keuangan bukan bank	3h, 26	3.995	29.010	29.010	Loan from non-bank financial institution
Liabilitas sewa	3r, 27	34.205	24.789	24.789	Lease liabilities
Utang obligasi	3h, 28	105.049	23.781	23.781	Bonds payable
Sukuk Mudharabah jangka pendek	3x, 29	247.950	37.290	37.290	Sukuk Mudharabah - short term
Liabilitas jangka pendek lain-lain	43	-	-	-	Other current liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		2.919.198	2.595.297	2.595.297	**Total Current Liabilities**
LIABILITAS JANGKA PANJANG					**NON-CURRENT LIABILITIES**
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	3y, 40	23.028	22.008	22.008	Long-term employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank	3h, 21	2.725.737	3.109.845	3.109.845	Bank loans
Utang lembaga keuangan bukan bank	3h, 26	3.486	157.287	157.287	Loan from non-bank financial institution
Liabilitas sewa	3r, 27	36.348	29.014	29.014	Lease liabilities
Utang obligasi	3h, 28	305.836	6.015	6.015	Bonds payable
Sukuk Mudharabah jangka panjang	3x, 29	231.860	24.885	24.885	Sukuk Mudharabah - long term
Liabilitas pajak tangguhan	3z, 41	889.044	801.664	801.664	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang lain-lain	43e, 43f, 43g	-	603.022	603.022	Other non-current liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		4.215.339	4.753.740	4.753.740	**Total Non-current Liabilities**
Jumlah Liabilitas		7.134.537	7.349.037	7.349.037	**Total Liabilities**
EKUITAS					**EQUITY**
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					**Equity Attributable to Owners of the Company**
Modal saham					Capital stock
Modal saham - nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham Modal dasar - 50.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor - 31.525.291.000 saham	31	3.152.529	3.152.529	3.152.529	Capital stock - Rp 100 (in full Rupiah) par value per share Authorized - 50,000,000,000 shares Issued and paid up - 31,525,291,000 shares
Saham treasuri - 402.922.800 saham masing-masing pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025	3s, 32	(40.292)	(40.292)	(40.292)	Treasury stock - 402,922,800 shares as of September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively
Tambahan modal disetor - bersih	3c, 3h, 33	307.130	307.130	4.015.083	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	3c	(241.141)	(241.141)	(241.141)	Difference in value arising from transactions with non-controlling interests
Rugi komprehensif lain	3h, 40, 41	(389.657)	(389.657)	(389.657)	Other comprehensive loss
Saldo laba (Defisit) sebesar Rp 3.707.953 telah dieliminasi melalui kuasi reorganisasi pada tanggal 31 Desember 2025	6	363.361	-	(3.707.953)	Retained earnings (Deficit) of Rp 3,707,953 was eliminated in the quasi reorganization as of December 31, 2025
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		3.151.930	2.788.569	2.788.569	**Total Equity Attributable to Owners of the Company**
Kepentingan Nonpengendali	3b, 34	50.697	38.544	38.544	**Non-controlling interests**
Jumlah Ekuitas		3.202.627	2.827.113	2.827.113	**Total Equity**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		10.337.164	10.176.150	10.176.150	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

*) Sesudah mencerminkan kuasi reorganisasi (Catatan 6)

*) After reflecting the quasi reorganization (Note 6)

	Catatan/ *Notes*	Periode Sembilan Bulan yang berakhir 30 September/ *Nine-Month Periods Ended September 30,* 2026	2025	
PENDAPATAN USAHA	3v, 35	5.386.857	4.197.208	**NET SALES**
BEBAN POKOK PENJUALAN	36	4.007.778	3.042.937	**COST OF SALES**
LABA KOTOR		1.379.079	1.154.271	**GROSS PROFIT**
BEBAN USAHA				**OPERATING EXPENSES**
Umum dan administrasi	37	233.461	186.772	General and administrative
Penjualan	38	130.143	97.468	Selling
Jumlah Beban Usaha		363.604	284.240	Total operating expenses
LABA USAHA		1.015.475	870.031	**OPERATING GAIN**
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				**OTHER INCOME (EXPENSES)**
Keuntungan dari perubahan nilai wajar aset biologis	3n, 14	3.100	9.300	Gain from changes in fair value of biological assets
Beban bunga dan keuangan	21, 26, 27, 28	(300.692)	(301.756)	Interest and financial expenses
Beban bagi hasil sukuk mudharabah	29	(34.286)	(1.593)	Sukuk mudharabah sharing expense
Kerugian selisih kurs mata uang asing - bersih	3d	(128)	(50)	Loss on foreign exchange - net
Pendapatan bunga		2.710	1.785	Interest income
Keuntungan atas penjualan entitas anak	49	19.675	-	Gain on subsidiary divestment
Laba penjualan aset tetap	16	-	41	Gain on disposal of fixed assets
Pendapatan lain-lain	39	14.193	12.540	Others income
Beban Lain-lain	39	(67.053)	(30.210)	Others expenses
Beban Lain-lain - Bersih		(362.481)	(309.943)	Other Expenses - Net
LABA SEBELUM PAJAK		652.994	560.088	**GAIN BEFORE TAX**
BEBAN PAJAK - Bersih	3z, 41	(277.480)	(274.435)	**TAX EXPENSE - Net**
LABA PERIODE BERJALAN		375.514	285.653	**GAIN FOR THE PERIOD**
RUGI KOMPREHENSIF LAIN				**OTHER COMPREHENSIVE LOSS**
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				to profit and loss
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dari kegiatan usaha luar negeri		-	(9.262)	Exchange difference on translating foreign operations
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		375.514	276.391	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME**
JUMLAH LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**TOTAL GAIN FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik entitas induk		363.361	271.447	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	3b, 34	12.153	14.206	Non-controlling interests
		375.514	285.653	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik entitas induk		363.361	262.185	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	34	12.153	14.206	Non-controlling interests
		375.514	276.391	
LABA PERIODE BERJALAN PER SAHAM				**INCOME PER SHARE FROM GAIN FOR THE PERIOD**
Dasar (dalam Rupiah penuh)	42	11,68	8,72	Basic (in full Rupiah)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Changes in Equity
For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2026 and 2025
(Figures are Presented in Millions Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham ditempatkan dan disetor/ *Paid up capital stock*	Saham treasuri/ *Treasury stock*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	*Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interests*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*		Saldo laba (Defisit)/ *Retained earnings (Deficit)*	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to owners of the company*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
						Pengukuran kembali atas manfaat pensiun karyawan/ *Remeasurement of post-employment benefits obligation*	*Selisih penjabaran laporan keuangan/ Cumulative translation adjustment*					
Saldo pada tanggal 1 Januari 2025	31, 32, 33	3.152.529	(40.292)	4.015.083	(241.141)	12.078	(397.652)	(4.069.673)	2.430.932	21.157	2.452.089	**Balance as of January 1, 2025**
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	-	271.447	271.447	14.206	285.653	Profit for the period
Rugi komprehensif lain		-	-	-	-	-	(9.262)	-	(9.262)	-	(9.262)	Other comprehensive loss
Saldo pada tanggal 30 September 2025	31, 32, 33	3.152.529	(40.292)	4.015.083	(241.141)	12.078	(406.914)	(3.798.226)	2.693.117	35.363	2.728.480	**Balance as of September 30, 2025**
Saldo pada tanggal 1 Januari 2026 sebelum kuasi reorganisasi	31, 32, 33	3.152.529	(40.292)	4.015.083	(241.141)	7.995	(397.652)	(3.707.953)	2.788.569	38.544	2.827.113	**Balance as of January 1, 2026 before quasi reorganization**
Eliminasi defisit dalam rangka kuasi reorganisasi	6, 33	-	-	(3.707.953)	-	-	-	3.707.953	-	-	-	Elimination of deficit in the quasi reorganization
Saldo pada tanggal 1 Januari 2026 sesudah kuasi reorganisasi	6, 31, 32	3.152.529	(40.292)	307.130	(241.141)	7.995	(397.652)	-	2.788.569	38.544	2.827.113	**Balance as of January 1, 2026 after quasi reorganization**
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	-	363.361	363.361	12.153	375.514	Profit for the period
Rugi komprehensif lain		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive loss
Saldo pada tanggal 30 September 2026	31, 32, 33	3.152.529	(40.292)	307.130	(241.141)	7.995	(397.652)	363.361	3.151.930	50.697	3.202.627	**Balance as of September 30, 2026**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	Periode Sembilan Bulan yang berakhir 30 September/ *Nine-Month Periods Ended September 30,* 2026	2025	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan dari pelanggan	8, 23, 35	5.373.573	4.235.878	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada :				Cash paid to :
Pemasok	22, 36, 37, 38	(3.811.906)	(2.347.982)	Suppliers
Direksi, staf dan bukan staf		(601.589)	(576.664)	Directors, staff and non staff
Kas bersih dihasilkan dari hasil usaha operasi		960.078	1.311.232	Net cash generated from operations
Pembayaran beban bunga	21, 26, 27, 28	(296.539)	(308.547)	Payment of interest
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		663.539	1.002.685	**Net Cash Provided by Operating Activities**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Hasil penjualan aset tetap	17	-	41	Proceeds from disposal of fixed asset
Penerimaan bunga		2.710	1.785	Interest received
Penerimaan dari divestasi entitas anak - bersih dari kas entitas anak	49	296.800	-	Proceeds from divestment of subsidiary - net of cash of subsidiary
Pembayaran atas biaya pengembangan tanaman produktif dan pembibitan	16	(10.515)	(1.925)	Payments for additional development costs of bearer plants and nurseries
Penerimaan (penempatan) dari kas dibatasi penggunaanny	15, 20	(7.921)	(4.232)	Proceeds from (placements to) restricted cash
Perolehan aset tetap	17	(297.329)	(194.937)	Acquisitions of property, plant and equipment
Perolehan aset takberwujud	18	(5.627)	-	Acquisitions of intangible assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(21.882)	(199.268)	**Net Cash Used in Investing Activities**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Penerimaan utang bank	21	2.420.268	1.153.358	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	21	(2.899.759)	(1.466.965)	Payment of bank loans
Penerimaan utang lembaga keuangan bukan bank	26	1.430.260	1.320.816	Proceeds from loan non-bank financial institutions
Pembayaran utang lembaga keuangan bukan bank	26	(1.783.938)	(1.348.244)	Payment of non-bank financial institution
Penerimaan utang obligasi	28	408.910	30.090	Proceeds from bonds payable
Pembayaran utang obligasi	28	(23.920)	(61.845)	Payment of bonds payable
Penerimaan sukuk mudharabah	29	454.925	62.175	Proceeds from sukuk mudharabah
Pembayaran sukuk mudharabah	29	(37.290)	-	Payment of sukuk mudharabah
Pembayaran utang pemegang saham	43	(603.022)	(273.124)	Payment of due to shareholders
Pengurangan uang muka setoran modal		-	(138.300)	Deduction from deposit for future stock subscriptions
Pembayaran liabilitas sewa	27	(27.094)	(31.581)	Payment of lease liabilities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(660.660)	(753.620)	**Net Cash Used in Financing Activities**
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(19.003)	49.797	**NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		139.794	58.080	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD**
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		(22)	(8)	Effect on foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		120.769	107.869	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Eagle High Plantations Tbk (Perusahaan) berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 13 tanggal 6 November 2000 dari Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-25665.HT.01.01.Th.2000 tanggal 22 Desember 2000 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 68 tanggal 26 Agustus 2003, Tambahan No. 7449.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Perubahan terakhir mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan, sebagaimana termaktub dalam Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. 56 tanggal 21 Mei 2025 yang dibuat di hadapan Dini Lastari Siburan, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya No. AHU-003681.AH.01.02.Tahun 2025 tanggal 23 Mei 2025 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 42 tanggal 27 Mei 2025.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Kegiatan usaha utama Perusahaan meliputi:
  i. pertanian kelapa sawit;
  ii. industri minyak mentah kelapa sawit;
  iii. industri minyak mentah inti kelapa sawit;
  iv. perdagangan besar minyak dan lemak nabati;
  v. aktivitas perusahaan induk; dan
  vi. aktivitas konsultasi manajemen dan bisnis lainnya.
- Kegiatan usaha penunjang Perusahaan meliputi:
  i. pergudangan dan penyimpanan;
  ii. angkutan darat barang khusus;
  iii. pengolahan dan pembuangan limbah; dan
  iv. jasa pengujian dan analisis teknis.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Eagle High Plantations Tbk (the Company) was established in South Jakarta, based on Notarial Deed No. 13 dated November 6, 2000 of Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-25665.HT.01.01.Th.2000 dated December 22, 2000 and was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 68 Supplement No. 7449 dated August 26, 2003.

The Company's Articles of Association have been amended from time to time. The latest amendment is regarding the adjustment of purpose and objective to the scope of the activities of the Company, as incorporated under the Deed of Amendment to the Articles of Association of the Company No. 56 dated May 21, 2025, drawn up before Dini Lastari Siburan, S.H., Notary in Jakarta, approval from Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Approval Letter No. AHU-003681.AH.01.02.Tahun 2025 dated May 23, 2025 and was published in State Gazette No. 42 dated May 27, 2025.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association are as followed:

- The Company's main scope of activities include:
  i. oil palm plantation;
  ii. crude palm oil industry;
  iii. crude palm kernel oil industry;
  iv. wholesale trading of vegetable oils and fats.
  v. holding company activities; and
  vi. other management and business consultancy activities
- The Company's supporting scope of activities include:
  i. warehousing and storage activities;
  ii. specialized freight transportation by land;
  iii. waste treatment and disposal activities; and
  iv. technical testing and analysis services.

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya dinyatakan sebagai "Grup") didirikan dan menjalankan usahanya di Indonesia dan Singapura. Ruang lingkup kegiatan usaha Grup terutama meliputi pengembangan perkebunan, pengolahan hasil perkebunan, dan perdagangan. Bidang usaha Grup meliputi perkebunan kelapa sawit dan hasil olahan kelapa sawit yang mencakup minyak kelapa sawit (*crude palm oil*), inti sawit (*palm kernel*), minyak mentah inti kelapa sawit (*crude palm kernel oil*) dan perdagangan besar minyak dan lemak nabati.

The Company and its subsidiaries (collectively referred to hereinafter as the "Group") are incorporated and conducted their operations in Indonesia and Singapore. The scope of the activities of the Group mainly comprises of plantation development, processing and trading of plantation products. The Group currently engages in palm plantation and its products consisting of palm products such as crude palm oil, palm kernel, crude palm kernel oil and wholesale trade of vegetable oils and fats.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2004.

The Company started its commercial operations in 2004.

Pabrik pengolahan kelapa sawit Grup berada di Kalimantan dan Papua dan perkebunan entitas anak berlokasi di Kalimantan, Sumatera, Sulawesi dan Papua.

The palm oil mills of the Group are located in Kalimantan and Papua and the subsidiaries' plantations are located in Kalimantan, Sumatera, Sulawesi and Papua.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, jumlah luas lahan yang ditanami adalah seluas 71.074 dan 74.339 hektar.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the total planted area is approximately 71,074 and 74,339 hectares.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Rajawali Capital International dan pemegang saham pengendali Perusahaan adalah PT Rajawali Corpora.

The parent entity of the Company is PT Rajawali Capital International and the ultimate controlling parent of the Company is PT Rajawali Corpora.

b. Penawaran Umum Efek

b. Public Offering of Shares

Pada tanggal 19 Oktober 2009, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam – LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan – OJK) melalui surat No. S-9236/BL/2009 untuk penawaran umum perdana atas 1.211.009.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan dengan harga penawaran Rp 550 (dalam Rupiah penuh) per saham. Saham-saham Perusahaan telah dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 Oktober 2009.

On October 19, 2009, the Company obtained Effectivity Notification from the Chairman of the Capital Markets and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam – LK) (currently Financial Services Authority - OJK) in his letter No. S-9236/BL/2009 regarding the Initial Public Offering of 1,211,009,000 shares with a par value of Rp 100 (in full Rupiah) per share and offering price of Rp 550 (in full Rupiah) per share. On October 27, 2009, the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 6 November 2013 dari Muhammad Hanafi, S.H., notaris di Jakarta, tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), dimana pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menerbitkan 405.100.000 lembar saham pada harga Rp 850 (dalam Rupiah penuh) per saham melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD). Pada tanggal 15 November 2013 dan 23 Desember 2013, Perusahaan melaksanakan PMTHMETD tahap 1 dan 2 masing-masing sebanyak 270.100.000 dan 135.000.000 lembar saham dengan harga pelaksanaan masing-masing sebesar Rp 850 (dalam Rupiah penuh) per saham. Jumlah dana yang diperoleh dari pemegang saham dalam pelaksanaan PMTHMETD adalah sebesar Rp 344.335.

Based on Notarial Deed No. 2 dated November 6, 2013 of Muhammad Hanafi, S.H., notary in Jakarta, concerning the Extraordinary Stockholders' Meeting wherein the Company's stockholders approved the issuance of 405,100,000 shares at a price of Rp 850 (in full Rupiah) per share to the existing stockholders ("Rights Issue Without Pre-Emptive Rights"). On November 15, 2013 and December 23, 2013, the Company issued 270,100,000 and 135,000,000 shares on Rights Issue without Pre-Emptive Rights phase 1 and 2, respectively, at a price of Rp 850 (in full Rupiah) per share. The total funds received from the stockholders in relation to this "Rights Issue Without Pre-Emptive Rights" amounted to Rp 344,335.

Pada tanggal 27 November 2014, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-491/D.04/2014 untuk Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) kepada Pemegang Saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atas 27.021.678.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham yang ditawarkan dengan harga pelaksanaan Rp 400 (dalam Rupiah penuh) per saham.

On November 27, 2014, the Company obtained the Effectivity Notification from the Chairman of Otoritas Jasa Keuangan (OJK) in his letter No. S-491/D.04/2014 for the Limited Public Offering I with Pre-Emptive Rights to Stockholders for 27,021,678,000 common shares with par value of Rp 100 (in full Rupiah) per share at exercise price of Rp 400 (in full Rupiah) per share.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 31.525.291.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, all of the Company's shares totaling to 31,525,291,000 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Penawaran Umum Obligasi Perusahaan

c. Public Offering of the Company's Bonds

Pada tanggal 26 Februari 2025, Perusahaan melakukan penawaran Obligasi Berkelanjutan I Eagle High Plantations Tahap II Tahun 2025 sebesar Rp 50.000, yang terdiri dari obligasi Seri A dengan jangka waktu tiga ratus tujuh puluh (370) hari sampai dengan 6 Maret 2026 dan suku bunga sebesar 9,75% per tahun dan obligasi Seri B dengan jangka waktu tiga puluh enam (36) bulan sampai dengan 26 Februari 2028 dan suku bunga sebesar 11% per tahun. Obligasi ini dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 Februari 2025 (Catatan 28).

On February 26, 2025, the Company offered Shelf Registration Bonds I Eagle High Plantations Phase II Year 2025 amounted to Rp 50,000, consisting of A-series bonds with a term of three-hundred seventy (370) days with a maturity date on March 6, 2026 and bearing an interest rate of 9.75% per annum and B-series bonds with a term of thirty-six (36) months with a maturity date on February 26, 2028 and bearing an interest rate of 11% per annum. The bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on February 27, 2025 (Note 28).

Pada tanggal 6 Januari 2026, Perusahaan melakukan penawaran Obligasi Berkelanjutan I Eagle High Plantations Tahap III Tahun 2025 sebesar Rp 210.000, yang terdiri dari obligasi Seri A dengan jangka waktu tiga ratus tujuh puluh (370) hari sampai dengan 16 Januari 2027 dan suku bunga sebesar 9,75% per tahun dan obligasi Seri B dengan jangka waktu tiga puluh enam (36) bulan sampai dengan 6 Januari 2029 dan suku bunga sebesar 11% per tahun. Obligasi ini dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 6 Januari 2026 (Catatan 28).

On January 6, 2026, the Company offered Shelf Registration Bonds I Eagle High Plantations Phase III Year 2025 amounted to Rp 210,000, consisting of A-series bonds with a term of three-hundred seventy (370) days with a maturity date on January 16, 2027 and bearing an interest rate of 9.75% per annum and B-series bonds with a term of thirty-six (36) months with a maturity date on January 6, 2029 and bearing an interest rate of 11% per annum. The bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on January 6, 2026 (Note 28).

Pada tanggal 11 Maret 2026, Perusahaan melakukan penawaran Obligasi Berkelanjutan I Eagle High Plantations Tahap IV Tahun 2026 sebesar Rp 98.065, yang terdiri dari obligasi Seri A dengan jangka waktu tiga ratus tujuh puluh (370) hari sampai dengan 21 Maret 2027 dan suku bunga sebesar 8,25% per tahun; obligasi Seri B dengan jangka waktu tiga (3) tahun sampai dengan 11 Maret 2029 dan suku bunga sebesar 9,75% per tahun; dan obligasi Seri C dengan jangka waktu lima (5) tahun sampai dengan 11 Maret 2031 dan suku bunga sebesar 11% per tahun. Obligasi ini dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Maret 2026 (Catatan 28).

On March 11, 2026, the Company offered Shelf Registration Bonds I Eagle High Plantations Phase IV Year 2026 amounted to Rp 98,065, consisting of A-series bonds with a term of three-hundred seventy (370) days with a maturity date on March 21, 2027 and bearing an interest rate of 8.25% per annum; B-series bonds with a term of three (3) years with a maturity date on March 11, 2029 and bearing an interest rate of 9.75% per annum and C-series bonds with a term of five (5) years with a maturity date on March 11, 2031 and bearing an interest rate of 11% per annum. The bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on March 11, 2026 (Note 28).

Pada tanggal 8 Juli 2026, Perusahaan melakukan penawaran Obligasi Berkelanjutan II Eagle High Plantations Tahap I Tahun 2026 sebesar Rp 100.845, yang terdiri dari obligasi Seri A dengan jangka waktu tiga ratus tujuh puluh (370) hari sampai dengan 18 Juli 2027 dan suku bunga sebesar 9,5% per tahun; obligasi Seri B dengan jangka waktu tiga (3) tahun sampai dengan 8 Juli 2029 dan suku bunga sebesar 11% per tahun; dan obligasi Seri C dengan jangka waktu lima (5) tahun sampai dengan 8 Juli 2031 dan suku bunga sebesar 12% per tahun. Obligasi ini dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Juli 2026 (Catatan 28).

On July 8, 2026, the Company offered Shelf Registration Bonds II Eagle High Plantations Phase I Year 2026 amounted to Rp 100,845, consisting of A-series bonds with a term of three-hundred seventy (370) days with a maturity date on July 18, 2027 and bearing an interest rate of 9.5% per annum; B-series bonds with a term of three (3) years with a maturity date on July 8, 2029 and bearing an interest rate of 11% per annum and C-series bonds with a term of five (5) years with a maturity date on July 8, 2031 and bearing an interest rate of 12% per annum. The bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on July 8, 2026 (Note 28).

d. Penawaran Umum Sukuk Mudharabah Perusahaan

d. Public Offering the Company's Sukuk Mudharabah

Pada tanggal 25 Juni 2025, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari OJK melalui suratnya No. S-54/D.04/2025 untuk melakukan Penawaran Umum Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Eagle High Plantations Tahun 2025.

On June 25, 2025, the Company obtained the Notice of Effectiveness from OJK in its letter No. S-54/D.04/2025 for Continuing Public Offering of Shelf Registration I Sukuk Mudharabah Eagle High Plantations Year 2025.

Jumlah dana sukuk mudharabah yang ditawarkan pada Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Eagle High Plantations Tahap I Tahun 2025 adalah sebesar Rp 75.000, yang terdiri dari Sukuk Mudharabah seri A dengan jangka waktu tiga ratus tujuh puluh (370) hari sampai dengan 13 Juli 2026 dan indikasi bagi hasil sebesar 9,75% per tahun dan Sukuk Mudharabah seri B dengan jangka waktu tiga (3) tahun sampai dengan 3 Juli 2028 dan indikasi bagi hasil sebesar 11% per tahun. Sukuk Mudharabah dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 Juli 2025 (Catatan 29).

Pada tanggal 6 Januari 2026, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Eagle High Plantations Tahap II Tahun 2025 dengan nominal sebesar Rp 290.000, yang terdiri dari Sukuk Mudharabah seri A dengan jangka waktu tiga ratus tujuh puluh (370) hari sampai dengan 16 Januari 2027 dan indikasi bagi hasil sebesar 9,75% per tahun dan Sukuk Mudharabah seri B dengan jangka waktu tiga (3) tahun sampai dengan 6 Januari 2029 dan indikasi bagi hasil sebesar 11% per tahun. Sukuk Mudharabah dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 6 Januari 2026 (Catatan 29).

Pada tanggal 11 Maret 2026, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Eagle High Plantations Tahap III Tahun 2026 dengan nominal sebesar Rp 122.825, yang terdiri dari Sukuk Mudharabah seri A dengan jangka waktu tiga ratus tujuh puluh (370) hari sampai dengan 21 Maret 2027 dan indikasi bagi hasil sebesar 8,25% per tahun; Sukuk Mudharabah seri B dengan jangka waktu tiga (3) tahun sampai dengan 11 Maret 2029 dan indikasi bagi hasil sebesar 9,75% per tahun dan Sukuk Mudharabah seri C dengan jangka waktu lima (5) tahun sampai dengan 11 Maret 2031 dan indikasi bagi hasil sebesar 11% per tahun. Sukuk Mudharabah dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Maret 2026 (Catatan 29).

The target of funds to be raised in Shelf Registration I Sukuk Mudharabah Eagle High Plantations Phase I Year 2025 amounted to Rp 75,000, consisting of A-series Sukuk Mudharabah with a term of three-hundred seventy (370) days with a maturity date on July 13, 2026 and indicative profit-sharing rate of 9.75% per annum and B-series Sukuk Mudharabah with a term of three (3) years with a maturity date on July 3, 2028 and indicative profit-sharing rate of 11% per annum. The sukuk mudharabah were listed on the Indonesia Stock Exchange on July 4, 2025 (Note 29).

On January 6, 2026, the Company offered Shelf Registration I Sukuk Mudharabah Eagle High Plantations Phase II Year 2025 amounted to Rp 290,000, consisting of A-series Sukuk Mudharabah with a term of three-hundred seventy (370) days with a maturity date on January 16, 2027 and indicative profit-sharing rate of 9.75% per annum and B-series Sukuk Mudharabah with a term of three (3) years with a maturity date on January 6, 2029 and indicative profit-sharing rate of 11% per annum. The sukuk mudharabah were listed on the Indonesia Stock Exchange on January 6, 2026 (Note 29).

On March 11, 2026, the Company offered Shelf Registration I Sukuk Mudharabah Eagle High Plantations Phase III Year 2026 amounted to Rp 122,825, consisting of A-series Sukuk Mudharabah with a term of three-hundred seventy (370) days with a maturity date on March 21, 2027 and indicative profit-sharing rate of 8.25% per annum; B-series Sukuk Mudharabah with a term of three (3) years with a maturity date on March 11, 2029 and indicative profit-sharing rate of 9.75% per annum and C-series Sukuk Mudharabah with a term of five (5) years with a maturity date on March 11, 2031 and indicative profit-sharing rate of 11% per annum. The sukuk mudharabah were listed on the Indonesia Stock Exchange on March 11, 2026 (Note 29).

Pada tanggal 8 Juli 2026, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Eagle High Plantations Tahap I Tahun 2026 dengan nominal sebesar Rp 42.100, yang terdiri dari Sukuk Mudharabah seri A dengan jangka waktu tiga ratus tujuh puluh (370) hari sampai dengan 18 Juli 2027 dan indikasi bagi hasil sebesar 9,5% per tahun; Sukuk Mudharabah seri B dengan jangka waktu tiga (3) tahun sampai dengan 8 Juli 2029 dan indikasi bagi hasil sebesar 11% per tahun dan Sukuk Mudharabah seri C dengan jangka waktu lima (5) tahun sampai dengan 8 Juli 2031 dan indikasi bagi hasil sebesar 12% per tahun. Sukuk Mudharabah dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Juli 2026 (Catatan 29).

On July 8, 2026, the Company offered Shelf Registration II Sukuk Mudharabah Eagle High Plantations Phase I Year 2026 amounted to Rp 42,100, consisting of A-series Sukuk Mudharabah with a term of three-hundred seventy (370) days with a maturity date on July 18, 2027 and indicative profit-sharing rate of 9.5% per annum; B-series Sukuk Mudharabah with a term of three (3) years with a maturity date on July 8, 2029 and indicative profit-sharing rate of 11% per annum and C-series Sukuk Mudharabah with a term of five (5) years with a maturity date on July 8, 2031 and indicative profit-sharing rate of 12% per annum. The sukuk mudharabah were listed on the Indonesia Stock Exchange on July 8, 2026 (Note 29).

e. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

e. Consolidated Subsidiaries

Entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung adalah sebagai berikut:

The Company's directly or indirectly owned subsidiaries, are as follows:

Entitas Anak/*Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Tahun Beroperasi/ *Year of Operation*	% Pemilikan/*% of Ownership* 30 September 2026	31 Desember 2025	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)* 30 September 2026	31 Desember 2025
PT Bumilanggeng Perdanatrada (BLP)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ *Palm plantation*	1997	100,00	100,00	1.829.097	1.684.445
PT Bumihutani Lestari (BHL)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit dan *bulking*/ *Palm plantation and palm oil mill and bulking*	1998	100,00	100,00	1.550.548	1.332.842
PT Adhyaksa Dharmasatya (ADS)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit/ *Palm plantation and palm oil mill*	2006	100,00	100,00	947.363	858.029
PT Satria Manunggal Sejahtera (SMS)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ *Palm plantation*	2010	0,00	100,00	-	379.289
PT Manunggal Adi Jaya (MAJ)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ *Palm plantation*	2006	95,00	95,00	279.360	303.335
PT Singaland Asetama (SGA)	Batulicin	Perkebunan kelapa sawit dan bulking/ *Palm plantation and bulking*	1997	95,00	95,00	744.913	986.837
PT Jaya Mandiri Sukses (JMS)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit dan *bulking*/ *Palm plantation and palm oil mill and bulking*	2005	95,00	95,00	2.929.871	2.276.694
PT Pesonalintas Surasejati (PLS)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit/ *Palm plantation and palm oil mill*	2005	95,00	95,00	1.028.749	981.171
PT Karyapratama Agrisejahtera (KAPAG)	Kotabaru	Perkebunan kelapa sawit/ *Palm plantation*	1997	95,00	95,00	76.117	89.195
PT Suryabumi Tunggal Perkasa (STP)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit/ *Palm plantation and palm oil mill*	2005	95,00	95,00	2.113.325	1.529.742
PT Saka Kencana Sejahtera (SKS)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ *Palm plantation*	2006	95,00	95,00	64.102	40.202
PT Tandan Sawita Papua (TSP)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit/ *Palm plantation and palm oil mill*	2011	95,00	95,00	1.123.805	1.141.326

Entitas Anak/*Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Tahun Beroperasi/ *Year of Operation*	% Pemilikan/*% of Ownership* 30 September 2026	31 Desember 2025	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)* 30 September 2026	31 Desember 2025
PT Varia Mitra Andalan (VMA)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ *Palm plantation*	2015	95,00	95,00	410.511	410.900
PT Papua Sawita Raya (PSR)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ *Palm plantation*	2007	95,00	95,00	220.619	220.771
PT Multikarya Sawit Prima (MSP)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ *Palm plantation*	2009	95,00	95,00	261.033	220.634
PT Sukses Hijau Mandiri (SHM)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ *Palm plantation*	-	95,00	95,00	11.376	11.379
PT Seguri Serasau Sejahtera (SGSS)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ *Palm plantation*	2015	95,00	95,00	-	-
PT Palm Agro Katulistiwa (PAK)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ *Palm plantation*	-	95,00	95,00	17.036	17.036
PT Hamparan Unggul Mandiri (HUM)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ *Palm plantation*	-	95,00	95,00	41.436	41.436
PT Indah Permai Sawita (IPS)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ *Palm plantation*	-	95,00	95,00	26.549	26.549
PT Sawita Persada Nusantara (SPN)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ *Palm plantation*	-	95,00	95,00	30.355	30.355
PT Intaran Surya Agri (ISA)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ *Palm plantation*	-	95,00	95,00	61.309	61.310
Green Eagle Holdings Pte. Ltd. (GEH)	Singapura/ *Singapore*	Perusahaan investasi/ *Investment holding company*	-	100,00	100,00	3.298.320	3.075.476
Green Eagle Singapore Pte. Ltd. (GES)	Singapura/ *Singapore*	Perusahaan investasi/ *Investment holding company*	-	100,00	100,00	290.478	270.852

PT Bumilanggeng Perdanatarada (BLP)

31 Desember 2025

Berdasarkan Akta Notaris No. 09 tanggal 31 Desember 2025, dari Idha Rachmani, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Garut, pemegang saham BLP menyetujui sebagai berikut:

- Pengalihan seluruh saham BLP yang dimiliki PSR, yaitu sejumlah 1 (dalam satuan penuh) lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh), kepada PLS;

- Peningkatan modal dasar BLP dari semula Rp 602.500 yang terbagi atas 602.500.000 (dalam satuan penuh) lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp 2.000.000 yang terbagi atas 2.000.000.000 (dalam satuan penuh) lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh); dan

PT Bumilanggeng Perdanatarada (BLP)

December 31, 2025

Based on Notarial Deed No. 09 dated December 31, 2025 of Idha Rachmani, S.H., M.Kn., notary in Garut Regency, the shareholders of BLP approved the following:

- The transfer of all shares of BLP owned by PSR, comprising 1 (in full amount) share with par value of Rp 1,000 (in full Rupiah), to PLS;

- The increase in authorized capital of BLP from Rp 602,500 which was divided into 602,500,000 (in full amount) shares with par value of Rp 1,000 (in full Rupiah) to Rp 2,000,000 which was divided into 2,000,000,000 (in full amount) shares with par value of Rp 1,000 (in full Rupiah); and

- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor BLP dari Rp 602.500 yang terbagi atas 602.500.000 (dalam satuan penuh) lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp 1.000.000 yang terbagi atas 1.000.000.000 (dalam satuan penuh) lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh), dimana seluruhnya, sebesar Rp 397.500, diambil bagian dan disetor secara tunai menjadi setoran modal oleh Perusahaan.

- The increase in issued and paid-up capital of BLP from Rp 602,500 which was divided into 602,500,000 (in full amount) shares with par value of Rp 1,000 to Rp 1,000,000 which was divided into 1,000,000,000 (in full amount) shares with par value of Rp 1,000, of which all of Rp 397,500 were subscribed and fully paid in cash into paid-up capital by the Company.

PT Bumihutani Lestari (BHL)

31 Desember 2025

Berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 31 Desember 2025, dari Idha Rachmani, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Garut, pemegang saham BHL menyetujui pengalihan seluruh saham BHL yang dimiliki ADS, yaitu sejumlah 1 (dalam satuan penuh) lembar saham dengan nilai nominal Rp 1 (dalam Rupiah penuh), kepada Perusahaan.

PT Bumihutani Lestari (BHL)

December 31, 2025

Based on Notarial Deed No. 10 dated December 31, 2025 of Idha Rachmani, S.H., M.Kn., notary in Garut Regency, the shareholders of BHL approved the transfer of all shares of BHL owned by ADS, comprising 1 (in full amount) share with par value of Rp 1 (in full Rupiah), to the Company.

PT Adhyaksa Dharmasatya (ADS)

31 Desember 2025

Berdasarkan Akta Notaris No. 08 tanggal 31 Desember 2025, dari Idha Rachmani, S.H. M.Kn., notaris di Kabupaten Garut, pemegang saham BHL menyetujui sebagai berikut:

- Pengalihan saham ADS yang dimiliki Perusahaan, yaitu sejumlah 89.873.100 (dalam satuan penuh) lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh), kepada BHL; dan

- Pengalihan saham ADS yang dimiliki Perusahaan, yaitu sejumlah 109.844.899 (dalam satuan penuh) lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh), kepada BLP.

PT Adhyaksa Dharmasatya (ADS)

December 31, 2025

Based on Notarial Deed No. 08 dated December 31, 2025 of Idha Rachmani, S.H., M.Kn., notary in Garut Regency, the shareholders of BHL approved the following:

- The transfer of shares of ADS owned by the Company, comprising 89,873,100 (in full amount) shares with par value of Rp 1,000 (in full Rupiah), to BHL; and

- The transfer of shares of ADS owned by the Company, comprising 109,844,899 (in full amount) shares with par value of Rp 1,000 (in full Rupiah), to BLP.

PT Satria Manunggal Sejahtera (SMS)

30 April 2026

Berdasarkan Akta Notaris No. 12 tanggal 27 April 2026, dari Idha Rachmani, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Garut, pemegang saham SMS menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor SMS dari Rp 670.800 yang terbagi atas 670.800 (dalam satuan penuh) lembar saham dengan nilai nominal Rp 1 menjadi Rp 916.800 yang terbagi atas 916.800 (dalam satuan penuh) lembar saham dengan nilai nominal Rp 1, dimana seluruhnya, sebesar Rp 246.000, diambil bagian dan disetor secara tunai menjadi setoran modal oleh Perusahaan.

Pada tanggal 8 Juni 2026, Perusahaan dan PLS telah mengalihkan saham di SMS kepada PT Andalan Energi Jaya dan PT Nusa Citra Palma (pihak ketiga) (Catatan 49).

31 Desember 2025

Berdasarkan Akta Notaris No. 04 tanggal 31 Desember 2025, dari Idha Rachmani, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Garut, pemegang saham SMS menyetujui sebagai berikut:

- Pengalihan seluruh saham SMS yang dimiliki BLP, yaitu sejumlah masing-masing 22.049 dan 1 (dalam satuan penuh) lembar saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp 1, kepada PLS dan Perusahaan;

- Pengalihan seluruh saham SMS yang dimiliki BHL dan ADS, yaitu sejumlah masing-masing 218.358 dan 143.158 (dalam satuan penuh) lembar saham dengan nilai nominal Rp 1, kepada Perusahaan; dan

- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor SMS dari Rp 623.000 yang terbagi atas 623.000 (dalam satuan penuh) lembar saham dengan nilai nominal Rp 1 menjadi Rp 670.800 yang terbagi atas 670.800 (dalam satuan penuh) lembar saham dengan nilai nominal Rp 1, dimana seluruhnya, sebesar Rp 47.800, diambil bagian dan disetor secara tunai menjadi setoran modal oleh Perusahaan.

PT Satria Manunggal Sejahtera (SMS)

April 30, 2026

Based on Notarial Deed No. 12 dated April 27, 2026 of Idha Rachmani, S.H., M.Kn., notary in Garut Regency, the shareholders of SMS approved increase in issued and paid-up capital of SMS from Rp 670,800 which was divided into 670,800 (in full amount) shares with par value of Rp 1 to Rp 916,800 which was divided into 916,800 (in full amount) shares with par value of Rp 1, of which all of Rp 246,000 were subscribed and fully paid in cash into paid-up capital by the Company.

On June 8, 2026, the Company and PLS transferred shares in SMS to PT Andalan Energi Jaya and PT Nusa Citra Palma (third parties) (Note 49).

December 31, 2025

Based on Notarial Deed No. 04 dated December 31, 2025 of Idha Rachmani, S.H., M.Kn., notary in Garut Regency, the shareholders of SMS approved as follows:

- The transfer of all shares of SMS owned by BLP, comprising 22,049 and 1 (in full amount) shares respectively, with par value of Rp 1, to PLS and the Company;

- The transfer of all shares of SMS owned by BHL and ADS, comprising of 218,358 and 143,158 (in full amount) shares respectively, with par value of Rp 1, to the Company; and

- The increase in issued and paid-up capital of SMS from Rp 623,000 which was divided into 623,000 (in full amount) shares with par value of Rp 1 to Rp 670,800 which was divided into 670,800 (in full amount) shares with par value of Rp 1, of which all of Rp 47,800 were subscribed and fully paid in cash into paid-up capital by the Company.

PT Manunggal Adi Jaya (MAJ)

30 September 2026

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 13 Januari 2026 dari Idha Rachmani, SH., notaris di Garut, pemegang saham MAJ menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor MAJ dari Rp 503.075 yang terbagi atas yang terbagi atas 1.006.150 (dalam satuan penuh) lembar saham dengan nilai nominal Rp 500.000 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp 692.550 yang terbagi atas 1.385.100 (in full amount) lembar saham dengan nilai nominal Rp 500.000 (dalam Rupiah penuh) per saham dimana:

- Sebesar Rp 180.000 diambil bagian dan disetor penuh oleh Perusahaan melalui setoran tunai.
- Sebesar Rp 9.475 diambil bagian dan disetor penuh oleh PT Rajawali Corpora melalui setoran tunai.

31 Desember 2025

Berdasarkan Akta Notaris No. 04 tanggal 25 November 2025 dari Idha Rachmani, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Garut, pemegang saham MAJ menyetujui sebagai berikut:

- Peningkatan modal dasar MAJ dari Rp 500.000 yang terbagi atas 1.000.000 (dalam satuan penuh) lembar saham dengan nilai nominal Rp 500.000 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp 750.000 yang terbagi atas 1.500.000 (dalam satuan penuh) lembar saham dengan nilai nominal Rp 500.000 (dalam Rupiah penuh); dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor MAJ dari Rp 481.075 yang terbagi atas 962.150 (dalam satuan penuh) lembar saham dengan nilai nominal Rp 500.000 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp 503.075 yang terbagi atas 1.006.150 (dalam satuan penuh) lembar saham dengan nilai nominal Rp 500.000 (dalam Rupiah penuh) dimana sebesar Rp 22.000 diambil bagian dan disetor secara tunai menjadi setoran modal oleh STP.

PT Manunggal Adi Jaya (MAJ)

September 30, 2026

Based on Notarial Deed No. 2 dated January 13, 2026 of Idha Rachmani, S.H., notary in Garut, the shareholders of MAJ approved the increase in issued and paid up capital of MAJ from Rp 503,075, which was divided into 1,006,150 (in full amount) shares with a par value of Rp 500,000 (in full Rupiah) per share to Rp 692,550 which was divided into 1,385,100 (in full amount) shares with a par value of Rp 500,000 (in full Rupiah) per share whereas:

- A total of Rp 180,000 is subscribed for and paid by the Company by cash.
- A total of Rp 9,475 is subscribed for and paid by PT Rajawali Corpora by cash.

December 31, 2025

Based on Notarial Deed No. 04 dated November 25, 2025 of Idha Rachmani, S.H., M.Kn., notary in Garut Regency, the shareholders of MAJ approved the following:

- The increase in authorized capital of MAJ from Rp 500,000 which was divided into 1,000,000 (in full amount) shares with par value Rp 500,000 (in full Rupiah) to Rp 750,000 which was divided into 1,500,000 (in full amount) shares with par value Rp 500,000 (in full Rupiah); and
- The increase in issued and paid-up capital of MAJ from Rp 481,075 which was divided into 962,150 (in full amount) shares with par value of Rp 500,000 (in full Rupiah) to Rp 503,075 which was divided into 1,006,150 (in full amount) shares with par value of Rp 500,000 (in full Rupiah), of which all of Rp 22,000 were subscribed and fully paid in cash into paid-up capital by STP.

PT Tandan Sawita Papua (TSP)

31 Desember 2025

Berdasarkan Akta Notaris No. 49 tanggal 30 Juni 2025, dari Idha Rachmani, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Garut, pemegang saham TSP menyetujui pengalihan sebagian saham TSP yang dimiliki PLS, yaitu sejumlah 120.000 (dalam satuan penuh) lembar saham dengan nilai nominal Rp 1, kepada JMS.

Berdasarkan Akta Notaris No. 41 tanggal 26 September 2025, dari Idha Rachmani, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Garut, pemegang saham TSP menyetujui pengalihan sebagian saham TSP yang dimiliki PLS, yaitu sejumlah 80.000 (dalam satuan penuh) lembar saham dengan nilai nominal Rp 1, kepada JMS.

PT Varia Mitra Andalan (VMA)

31 Desember 2025

Berdasarkan Akta Notaris No. 01 tanggal 17 Desember 2025 dari Idha Rachmani, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Garut, pemegang saham VMA menyetujui pengurangan modal ditempatkan dan disetor VMA dari semula sebesar Rp 700.078 menjadi sebesar Rp 448.323 yang terbagi atas 448.323.000 (dalam satuan penuh) lembar saham dengan nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) dengan cara menarik kembali:

- Sejumlah 239.165.000 (dalam satuan penuh) lembar saham VMA yang telah diambil bagian dan disetor penuh oleh BHL; dan

- Sejumlah 12.590.000 (dalam satuan penuh) lembar saham VMA yang telah diambil bagian dan disetor penuh oleh PT Rajawali Corpora (RC).

PT Indah Permai Sawita (IPS)

31 Desember 2025

Berdasarkan Akta Notaris No. 05 tanggal 31 Desember 2025, dari Idha Rachmani, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Garut, pemegang saham IPS menyetujui pengalihan seluruh saham IPS yang dimiliki PSR, yaitu sejumlah 27.119 (dalam satuan penuh) lembar saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp 1, kepada STP.

PT Tandan Sawita Papua (TSP)

December 31, 2025

Based on Notarial Deed No. 49 dated June 30, 2025, of Idha Rachmani, S.H., M.Kn., notary in Garut Regency, the shareholders of TSP approved a partial transfer of shares of TSP owned by PLS, comprising 120,000 (in full amount) shares with par value of Rp 1 to JMS.

Based on Notarial Deed No. 41 dated September 26, 2025, of Idha Rachmani, S.H., M.Kn., notary in Garut Regency, the shareholders of TSP approved a partial transfer of shares of TSP owned by PLS, comprising 80,000 (in full amount) shares with par value of Rp 1 to JMS.

PT Varia Mitra Andalan (VMA)

December 31, 2025

Based on Notarial Deed No. 01 dated December 17, 2025 of Idha Rachmani, S.H., M.Kn., notary in Garut Regency, the shareholders of VMA approved the reduction in the issued and paid-up capital of VMA from Rp 700,078 to Rp 448,323, consisting of 448,323,000 (in full amount) with par value of Rp 1,000 (in full Rupiah) per share, which was carried out through the withdrawal of:

- A total of 239,165,000 (in full amount) shares of VMA previously subscribed for and paid up by BHL; and

- A total of 12,590,000 (in full amount) shares of VMA previously subscribed for and paid up by PT Rajawali Corpora (RC).

PT Indah Permai Sawita (IPS)

December 31, 2025

Based on Notarial Deed No. 05 dated December 31, 2025 of Idha Rachmani, S.H., M.Kn., notary in Garut Regency, the shareholders of IPS approved the transfer of all shares of IPS owned by PSR, comprising 27,119 (in full amount) shares with par value of Rp 1, to STP.

PT Sawita Persada Nusantara (SPN)

31 Desember 2025

Berdasarkan Akta Notaris No. 06 tanggal 31 Desember 2025, dari Idha Rachmani, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Garut, pemegang saham SPN menyetujui pengalihan seluruh saham IPS yang dimiliki PSR, yaitu sejumlah 30.834 (dalam satuan penuh) lembar saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp 1, kepada STP.

Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dari kegiatan usaha luar negeri Grup (GEH dan GES) dari mata uang fungsional mereka (USD) ke mata uang penyajian Grup (Rupiah) diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam selisih penjabaran laporan keuangan.

PT Sawita Persada Nusantara (SPN)

December 31, 2025

Based on Notarial Deed No. 06 dated December 31, 2025 of Idha Rachmani, S.H., M.Kn., notary in Garut Regency, the shareholders of SPN approved the transfer of all shares of IPS owned by PSR, comprising 30,834 (in full amount) shares with par value of Rp 1, to STP.

Exchange differences on translating foreign operation of the Group (GEH and GES) from its functional currency (USD) to the Group's presentation currency (Indonesian Rupiah) are recognized directly in other comprehensive income and accumulated in the cumulative translation adjustment.

PT Papua Sawita Raya (PSR)

31 Desember 2025

Berdasarkan Akta Notaris No. 02 tanggal 17 Desember 2025 dari Idha Rachmani, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Garut, pemegang saham PSR menyetujui pengurangan modal ditempatkan dan disetor PSR dari semula sebesar Rp 532.846.617.800 (dalam Rupiah penuh) menjadi sebesar Rp 287.903.517.800 (dalam Rupiah penuh) yang terbagi atas 28.790.351.780 (dalam satuan penuh) lembar saham dengan nominal Rp 10 (dalam Rupiah penuh) dengan cara menarik kembali sejumlah 24.494.310.000 (dalam satuan penuh) lembar saham PSR yang telah diambil bagian dan disetor penuh oleh VMA.

PT Papua Sawita Raya (PSR)

December 31, 2025

Based on Notarial Deed No. 02 dated December 17, 2025 of Idha Rachmani, S.H., M.Kn., notary in Garut Regency, the shareholders of PSR approved the reduction in the issued and paid-up capital of PSR from Rp 532,846,617,800 (in full Rupiah) to Rp 287,903,517,800 (in full Rupiah) consisting of 28,790,351,780 (in full amount) with par value of Rp 10 (in full Rupiah) per share, which was carried out through the withdrawal of a total of 24,494,310,000 (in full amount) shares of PSR previously subscribed for and paid up by VMA.

PT Multikarya Sawit Prima (MSP)

31 Desember 2025

Berdasarkan Akta Notaris No. 07 tanggal 31 Desember 2025, dari Idha Rachmani, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Garut, pemegang saham MSP menyetujui sebagai berikut:

- Pengalihan seluruh saham MSP yang dimiliki PSR, yaitu sejumlah 1.449.901 (dalam satuan penuh) lembar saham dengan nilai nominal Rp 100.000 (dalam Rupiah penuh) kepada PLS; dan

PT Multikarya Sawit Prima (MSP)

December 31, 2025

Based on Notarial Deed No. 07 dated December 31, 2025 of Idha Rachmani, S.H., M.Kn., notary in Garut Regency, the shareholders of MSP approved the following:

- The transfer of all shares of MSP owned by PSR, comprising 1,449,901 (in full amount) shares with par value of Rp 100,000 (in full Rupiah), to PLS; and

- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor MSP dari Rp 269.000 yang terbagi atas 2.690.000 (dalam satuan penuh) lembar saham dengan nilai nominal Rp 100.000 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp 295.530 yang terbagi atas 2.955.300 (dalam satuan penuh) lembar saham dengan nilai nominal Rp 100.000 (dalam Rupiah penuh), dimana seluruhnya, sebesar Rp 26.530, diambil bagian dan disetor secara tunai menjadi setoran modal oleh SGA.

- The increase in issued and paid-up capital of MSP from Rp 269,000 which was divided into 2,690,000 (in full amount) shares with par value of Rp 100,000 (in full Rupiah) to Rp 295,530 which was divided into 2,955,300 (in full amount) shares with par value of Rp 100,000 (in full Rupiah), of which all of Rp 26,530 were subscribed and fully paid in cash into paid-up capital by SGA.

f. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, berdasarkan Akta Notaris No. 47 tanggal 28 Januari 2026 dari Dini Lastari Siburian, S.H., notaris di Jakarta dan Akta Notaris No 52 tanggal 21 Mei 2025 dari Dini Lastari Siburian, S.H., notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

f. Employees, Board of Commissioners and Directors

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, based on Notarial Deed No. 47 dated January 28, 2026 of Dini Lastari Siburian, S.H., notary in Jakarta and Notarial Deed No. 52 dated May 21, 2025 of Dini Lastari Siburian, S.H., notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

		30 September/ *September 30*, 2026	31 Desember/ *December* 31, 2025		
Dewan Komisaris					Board of Commissioners
Komisaris Utama	:	Abed Nego	Abed Nego	:	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama	:	Ahmad Nizam bin Hamid	-	:	Vice President Commissioner
Komisaris	:	Mohammad Prianto Madelar	Mohammad Prianto Madelar	:	Commissioner
		Razuwan bin Che Rose			
		Erwin Soejono			
Komisaris Independen	:	Yohanes Wahyu Saronto	Yohanes Wahyu Saronto	:	Independent Commissioner
Direksi					Board of Directors
Direktur Utama	:	Henderi Djunaidi	Henderi Djunaidi	:	President Director
Direktur	:	Andrew Haryono	Andrew Haryono	:	Directors
		Yeoh Lean Khai	Yeoh Lean Khai		
		Choong Kam Loong	Choong Kam Loong		

Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The Company's Audit Committee as of September 30, 2026 and December 31, 2025 consists of the following:

		30 September 2026 dan 31 Desember 2025 / *September 30, 2026 and December 31, 2025*		
Ketua	:	Yohanes Wahyu Saronto	:	Chairman
Anggota	:	Riniek Winarsih	:	Members
		Bastian Purnama		

Personel manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Key management personnel of the Company consist of Commissioners and Directors.

Jumlah karyawan Perusahaan (tidak diaudit) pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember, 2025 masing-masing adalah 22 dan 11 karyawan. Jumlah karyawan Grup (tidak diaudit) pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember, 2025 masing-masing adalah 779 dan 792 karyawan.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Company had a total number of employees (unaudited) of 22 and 11, respectively. As of September 30, 2026 and December 31, 2025, total consolidated number of employees of the Group (unaudited) is 779 and 792, respectively.

g. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Eagle High Plantations Tbk dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir 30 September 2026 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 30 Oktober 2026 oleh Direksi Perusahaan yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

g. Completion of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Eagle High Plantations Tbk and Its Subsidiaries for the year ended September 30, 2026 were completed and authorized for issuance on October 30, 2026 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Perubahan pada PSAK

Diterapkan pada tahun 2025

Penerapan amandemen terhadap standar akuntansi keuangan berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2025, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Amendemen PSAK No. 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Standar baru dan amandemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2026

- Amandemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan.

2. Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards

Changes to the PSAK

Adopted during 2025

The implementation of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2025, relevant for the Group, and had no material impact on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- Amendments to PSAK No. 221 "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding to conditions when a currency is not exchangeable.

Issued but not yet effective

The new standard and amendments to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2026

- Amendment to PSAK No. 109, "Financial Instruments" and PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosure" about classification and measurement of financial instruments.

- Amendemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang kontrak yang mengacu pada listrik bergantung alam; dan

- Amendemen PSAK No. 338, “Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali” terkait perubahan rujukan pengukuran bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis dalam kondisi tidak praktis

- Amendment to PSAK No. 109, "Financial Instruments" and PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosure" about contracts referencing nature-dependent electricity; and

- Amendment to PSAK No. 338, 'Business Combinations of Entities Under Common Control,' regarding changes in the reference for measuring transferred businesses and the presentation of pre-combination information when impracticable.

1 Januari 2027

- PSAK No. 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"

Sampai dengan tanggal otorisasi atas laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

January 1, 2027

- PSAK No. 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements"

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact from the implementation of the new standard and amendments on the Group’s consolidated financial statements.

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan Regulator Pasar Modal yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang “Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik”.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

3. Material Accounting Policy Information

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards “SAK”, which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and Regulation of The Capital Market Regulator, namely Regulation No. VIII.G.7 regarding “Presentation and Disclosures of Public Companies’ Financial Statements”. Such consolidated financial statements are an English translation of the Group’s statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 30 September 2026 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended September 30, 2026 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2025.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Prinsip Konsolidasian

b. Basis of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group losses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are fully eliminated in the consolidated financial statements.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Akuntansi Kombinasi Bisnis

c. Accounting for Business Combination

Entitas Sepengendali

Among Entities Under Common Control

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, thus, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

Akuisisi Terbalik

Akuisisi terbalik terjadi jika entitas yang menerbitkan efek (pihak pengakuisisi secara hukum) diidentifikasi sebagai pihak yang diakuisisi untuk tujuan akuntansi. Entitas yang kepentingan ekuitasnya diperoleh (pihak yang diakuisisi secara hukum) dianggap sebagai pihak pengakuisisi untuk tujuan akuntansi dalam transaksi akuisisi terbalik.

Kondisi berikut dipertimbangkan dalam mengidentifikasi pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, termasuk:

- Bagian hak suara dalam entitas hasil penggabungan setelah kombinasi bisnis;
- Keberadaan kepentingan suara minoritas yang besar dalam entitas hasil kombinasi jika tidak ada pemilik lain yang mempunyai kepentingan suara signifikan;
- Komposisi organ pengatur entitas hasil kombinasi;
- Kombinasi manajemen senior entitas hasil kombinasi; dan
- Ketentuan pertukaran kepentingan ekuitas.

Nilai wajar tanggal akuisisi dari imbalan yang secara efektif dialihkan oleh pihak pengakuisisi secara akuntansi untuk kepentingannya pada pihak yang diakuisisi secara akuntansi didasarkan pada ukuran yang paling andal antara nilai wajar saham entitas induk secara hukum dengan nilai wajar saham entitas anak secara hukum.

Laporan keuangan konsolidasian yang disusun mengikuti akuisisi terbalik disajikan dengan menggunakan nama entitas induk secara hukum, tetapi sebagai pemberlanjutan laporan keuangan entitas anak secara hukum, dengan satu penyesuaian untuk disesuaikan secara retroaktif atas modal menurut hukum dari pihak pengakuisisi secara akuntansi untuk merepresentasikan modal dari pihak yang diakuisisi secara akuntansi. Penyesuaian tersebut disyaratkan untuk merepresentasikan modal dari entitas induk secara hukum. Informasi komparatif yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut juga merepresentasikan modal menurut hukum dari entitas induk secara hukum.

Reverse Acquisition

Reverse acquisitions occur when the entity that issues securities (the legal acquirer) is identified as the acquiree for accounting purpose. The entity whose equity interests are acquired (the legal acquiree) is considered the acquirer for accounting purposes for a reverse acquisition transaction.

The following circumstances are considered in identifying the acquirer in a business combination, including:

- The relative voting rights in the combined entity after the business combination;
- The existence of a large minority voting interest in the combined entity if no other owner has a significant voting interest;
- The composition of the governing body of the combined entity;
- The composition of the senior management of the combined entity; and
- The terms of the exchange of equity interests.

The acquisition date fair value of the consideration transferred by the accounting acquirer for its interest in the accounting acquiree is based on the most reliable measure between the fair value of the legal parent's shares with the fair value of the legal subsidiary's shares.

Consolidated financial statements prepared following a reverse acquisition is issued under the name of the legal parent but as a continuation of the financial statements of the legal subsidiary, with one adjustment, which is to adjust retroactively the accounting acquirer's legal capital to reflect the legal capital of the accounting acquiree. That adjustment is required to reflect the capital of the legal parent. Comparative information presented in the consolidated financial statements is retroactively adjusted to reflect the legal capital of the legal parent.

Jumlah yang diakui sebagai kepentingan ekuitas yang diterbitkan dalam laporan keuangan konsolidasian ditentukan dengan menambahkan ekuitas yang diterbitkan oleh entitas anak secara hukum sesaat sebelum kombinasi bisnis dan nilai wajar dari imbalan yang secara efektif dialihkan. Struktur ekuitas yang muncul dalam laporan keuangan konsolidasian (jumlah dan jenis saham ekuitas diterbitkan) mencerminkan kepentingan ekuitas dari entitas induk secara hukum, termasuk kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh entitas induk secara hukum dalam rangka kombinasi bisnis.

The amount recognised as issued equity interests in the consolidated financial statements is determined by adding the issued equity of the legal subsidiary immediately before the business combination and the fair value of the consideration effectively transferred. The equity structure appearing in the consolidated financial statements (the number and type of equity shares issued) reflects the equity structure of the legal parent, including the equity interests issued by the legal parent to affect the combination.

KNP merupakan reklasifikasi bagian KNP atas saldo laba pihak pengakuisisi secara akuntansi sesaat sebelum akuisisi dan atas ekuitas yang diterbitkan pihak pengakuisisi secara akuntansi.

The NCI is the reclassification of NCI share on retained earnings of the accounting acquirer immediately before the acquisition and the accounting acquirer's issued equity shares.

Pengaruh akuisisi terbalik terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan pengungkapan seperti dijelaskan di Catatan 5.

The impact of reverse acqusition on the financial reporting and disclosures of the Company as disclosed in Note 5.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

d. Foreign Currency Translation

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Functional and Reporting Currencies

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

Transaksi dan Saldo

Transactions and Balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun nonmoneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

30 September/ *September 30*, 2026 (dalam Rupiah penuh)/ *(in full Rupiah)*	31 Desember/ *December 31*, 2025 (dalam Rupiah penuh)/ *(in full Rupiah)*	
17.998	16.782	1 Dolar Amerika Serikat / 1 United States (U.S.) Dollar

e. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 224: "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 224: "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

1. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
2. untuk diperdagangkan; atau
3. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

1. akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
2. untuk diperdagangkan;
3. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau

f. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

1. expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
2. held primarily for the purpose of trading; or
3. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

1. expected to be settled in the normal operating cycle;
2. held primarily to the purpose of trading;
3. due to be settled within 12 months after the reporting period; or

4. tidak ada hak pada akhir periode berjalan untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

g. Kas dan Bank

Kas terdiri dari kas, bank dan kas pada lembaga pembiayaan bukan bank, yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

h. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 109: "Instrumen Keuangan" mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, dan penurunan nilai atas instrumen keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Grup memiliki instrumen keuangan berupa aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 109: “Instrumen Keuangan”, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

1. Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan

2. Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

4. there is no right at the end of the reporting period to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

g. Cash on hand and in banks

Cash consists of cash on hand, in banks and cash in non-bank financial institutions, which are not used as collateral and are not restricted.

h. Financial Instruments

The Group has applied PSAK No. 109: "Financial Instruments", which set the requirements in classification and measurement, and impairment in value of financial assets and hedging accounting.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group has financial instruments under financial assets as subsequently measured at amortized cost and financial liabilities as subsequently measured at amortized cost. Thus, accounting policies related to financial instruments under financial assets measured at fair value through other comprehensive income, financial assets measured at fair value through profit or loss, and financial liabilities measured at fair value through profit or loss were not disclosed.

Financial Assets

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 109: “Financial Instruments” that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

1. The Group’s business model for managing the financial assets; and

2. The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Ketika Grup melakukan transaksi instrumen keuangan di mana harga transaksi berbeda dari nilai wajar instrumen keuangan tersebut pada saat pengakuan awal, Grup mengevaluasi apakah sebagian dari imbalan yang diberikan atau diterima berkaitan dengan elemen lain selain instrumen keuangan itu sendiri.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, kategori ini meliputi kas dan bank, piutang usaha pihak ketiga, piutang lain-lain, investasi pada surat utang berjangka, aset lancar lain-lain dan tidak lancar lainnya yang dimiliki oleh Grup.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Financial Assets at Amortized Cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

1) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and

2) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

When the Group enters into financial instrument transactions where the transaction price differs from the fair value of the financial instrument at initial recognition, the Group evaluates whether part of the consideration given or received relates to elements other than the financial instrument iself.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group's cash on hand and in banks, trade accounts receivable third parties, other receivables, investment in debt securities, and other current and non-current assets are included in this category.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109: "Instrumen Keuangan" diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, atau (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 109: "Financial Instruments" are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost (FVPL), or (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPTL). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Grup mengklasifikasikan utang bank jangka pendek dan jangka panjang, utang usaha, utang lembaga keuangan bukan bank jangka pendek dan jangka panjang, utang obligasi, beban akrual dan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang lain-lain dalam kategori ini.

Financial Liabilities at Amortized Cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group's short-term bank loans and long-term bank loans, trade accounts payable, short-term and long-term loans from non-bank financial institutions, bonds payable, accrued expenses and other current and non-current liabilities are included in this category.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Offseting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 109: "Instrumen Keuangan", Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Reclassification of Financial Assets

In accordance with PSAK No. 109: "Financial Instruments", the Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup selalu mengakui kerugian kredit ekspetasian (KKE) sepanjang umur untuk piutang usaha. Pengukuran KKE dilakukan secara individual dengan menghitung selisih antara nilai tercatat dan nilai kini estimasi arus kas masa depan. Estimasi arus kas masa depan diestimasi menggunakan pendekatan tingkat kerugian berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis grup, disesuaikan dengan kondisi ekonomi umum dan penilaian baik atas kondisi kini maupun perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui KKE sepanjang umur jika terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Namun, sebaliknya, risiko kredit pada atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian atas instrumen keuangan sebesar KKE 12 bulan. Penilaian apakah KKE sepanjang umur harus diakui berdasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya. KKE sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspetasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan.

Impairment of Financial Assets

The Group always recognizes expected credit losses (ECL) over the life of trade receivables. The measurement of ECL is performed on an individual basis by calculating the difference between the carrying amount and the present value of estimated future cash flows. Estimated future cash flows are estimated using a loss rate approach based on the group's historical credit loss experience, adjusted for general economic conditions and an assessment of both current and expected future conditions at the reporting date, including the time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring. Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument.

Sebaliknya, KKE 12 bulan mewakili porsi KKE sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

   Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

   a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

   b. Grup tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau

   c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

   Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

i. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;

In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

   Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

   a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;

   b. the Group retains the right tof receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a “pass-through” arrangement; or

   c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Financial Liabilities

   A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

i. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;

- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 – quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 – valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 – valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

Apabila nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian yang melibatkan input signifikan yang tidak dapat diobservasi (input Level 3), selisih antara harga transaksi dan nilai wajar tersebut ditangguhkan dan selanjutnya diakui dalam laba rugi hanya sepanjang selisih tersebut timbul dari perubahan faktor-faktor (termasuk berlalunya waktu) yang akan dipertimbangkan oleh pelaku pasar dalam menentukan harga instrumen keuangan tersebut, atau pada saat instrumen tersebut dihentikan pengakuannya, sesuai dengan PSAK No. 109.

When the fair value is determined using a valuation technique that significant unobservable inputs (Level 3 inputs), the difference between the transaction price and the fair value is deferred and subsequently recognized in profit or loss only to the extent that it arises from a change in factors (including the passage of time) that market participants would consider in pricing the financial instrument, or when the instrument is derecognized, in accordance with PSAK No. 109.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

j. Persediaan

j. Inventories

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

Allowance for inventory obsolescence and decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values.

k. Biaya Dibayar Dimuka

k. Prepaid Expenses

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Prepaid expenses are amortised over their beneficial periods using the straight-line method.

l. Piutang (utang) Plasma

l. Due From (to) Plasma Projects

Piutang (utang) plasma disajikan dalam jumlah neto setelah dikurangi pembiayaan yang diterima dari bank dan cadangan kerugian penurunan nilai. Cadangan kerugian penurunan nilai diestimasi berdasarkan evaluasi manajemen secara berkala terhadap kolektibilitas dari selisih antara jumlah biaya pengembangan yang dikeluarkan dengan jumlah pembiayaan bank yang dijanjikan.

Due from (to) plasma projects is presented net of funding received from the banks and allowance for impairment. The allowance for impairment is estimated based on management's periodic evaluation of the collectibility of the differences between development cost and amount financed by the bank.

m. Investasi Plasma

Investasi plasma terdiri dari biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang sementara dibiayai oleh entitas anak termasuk pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani. Biaya-biaya ini akan ditagihkan kembali ke petani plasma dan disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi jumlah yang disetujui yang telah diterima dari petani plasma dan cadangan penurunan nilai.

Cadangan kerugian penurunan nilai dihitung dari kelebihan jumlah biaya pengembangan dan jumlah yang disetujui oleh petani plasma.

m. Plasma Investments

Plasma investment consists of costs incurred for developing plasma plantations which are temporarily funded by the subsidiaries and include advances to farmers for fertilizing and other agricultural production costs. These costs are billed to plasma farmers and are presented net of the agreed amount of the receivables from plasma farmers and allowance for impairment.

The allowance for impairment is estimated based on the excess of accumulated developments costs and the amounts agreed by the plasma farmers.

n. Aset Biologis

Aset biologis terkait dengan hasil pertanian yang tumbuh pada tanaman produktif, yakni Tandan Buah Segar (TBS) dan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.

NIlai wajar TBS diperkirakan dengan mengacu pada perkiraan jumlah yang dipanen dan estimasi harga jual TBS pada tanggal pelaporan, setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan dalam nilai wajar dikurangi dengan taksiran biaya untuk menjual TBS pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi untuk periode saat terjadinya.

n. Biological Asset

Biological asset relates to agricultural produce growing on bearer plants, which is referred to as Fresh Fruit Bunches (FFB) and are stated at fair value less costs to sell.

The fair value of FFB is estimated by reference to the projected harvest quantities and estimated selling price of FFB as of the reporting date, less cost to sell.

Gain or losses arising from the changes in fair value less estimated costs to sell of FFB at each reporting date are included in profit or loss for the period in which they arise.

o. Tanaman Produktif

Tanaman produktif dikelompokkan menjadi tanaman menghasilkan, tanaman belum menghasilkan dan pembibitan.

Tanaman menghasilkan

Tanaman kelapa sawit dinyatakan menghasilkan setelah 4 tahun masa tanam. Jangka waktu untuk menjadi tanaman menghasilkan tergantung pada tingkat pertumbuhan tanaman dan penilaian manajemen.

Tanaman menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan, dikurangi akumulasi amortisasi.

o. Bearer Plants

Bearer plants are classified as mature plantations, immature plantations and nurseries.

Mature Plantations

Palm oil plantations are considered mature in 4 years after planting. Actual time to maturity is dependent upon vegetative growth and assessment by management.

Mature plantations are stated at cost, less accumulated amortization.

Tanaman menghasilkan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa produktif tanaman yaitu 20 tahun terhitung sejak produksi komersial dimulai.

Mature plantations are amortised using the straight line method over the estimated productive life of 20 years starting from the commencement of commercial production.

Tanaman belum menghasilkan

Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar harga perolehan yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan termasuk kapitalisasi biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai pengembangan tanaman belum menghasilkan dan biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam. Pada saat tanaman sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut akan direklasifikasi ke “Tanaman Menghasilkan”.

Immature plantations

Immature plantations are stated at acquisition cost which includes costs incurred for field preparation, planting, fertilizing and maintenance, including capitalization of borrowing costs incurred on loans used to finance the development of immature plantations and an allocation of other indirect costs based on planted hectares. When the plantations are mature, the accumulated costs are reclassified to “Mature Plantations”.

Pembibitan

Biaya-biaya yang terjadi untuk pembibitan, pembelian bibit dan pemeliharaannya dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya ini akan dipindahkan ke akun "Tanaman belum menghasilkan" pada saat siap ditanam.

Nurseries

Costs incurred in the preparation of the nurseries, purchase of seedlings and their maintenance are stated at cost. The accumulated costs are transferred to "Immature plantations" account at the time of planting.

p. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap pemilikan langsung, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan.

Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

p. Property, Plant and Equipment

Direct Acquisition

Direct acquisitions of property, plant and equipment, except for land, are stated at cost, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is stated at cost less any impairment in value and is not depreciated.

The initial cost of property, plant and equipment consists of its purchase price, including import duties and non-refundable taxes and any directly attributable costs in bringing the property, plant and equipment to its working condition and location for its intended use.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

Costs related to extension or renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap. Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (straight-line method) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Expenditures incurred after the property, plant and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to profit or loss in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property, plant and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalised as additional costs of property, plant and equipment. Depreciation is computed on a straight-line basis over the property, plant and equipment's useful lives as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana	10-25	Buildings and land improvements
Mesin	4-20	Machineries
Kendaraan dan alat berat	5-8	Vehicles and heavy equipment
Peralatan dan perabot	4-8	Furniture, fixtures and equipment

Nilai tercatat aset tetap direviu kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan.

The carrying amounts of property, plant and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya *(derecognised)* pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

The carrying amounts of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from derecognition of property, plant and equipment calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, useful life and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriated, at each financial year end.

Aset Dalam Konstruksi

Construction in Progress

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Construction in progress represents property, plant and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated.

Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

The accumulated costs will be reclassified to the respective property, plant and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

q. Aset Tidak Berwujud

q. Intangible assets

Goodwill

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill

Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan goodwill tersebut.

Goodwill is allocated to CGU for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

Lisensi

Lisensi yang diperoleh secara terpisah disajikan pada biaya perolehan. Lisensi yang diperoleh dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Lisensi memiliki umur manfaat terbatas dan disajikan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung menggunakan metode garis lurus yang mengalokasikan biaya perolehan lisensi tersebut sepanjang estimasi umur manfaat.

Licenses

Separately acquired licenses are shown at historical cost. Licenses acquired in a business combination are recognized at fair value at the acquisition date. Licenses have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method to allocate the cost of licenses over their estimated useful lives.

Perangkat Lunak

Biaya yang dibayarkan atas layanan piranti lunak komputer ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama periode perjanjian.

Software

Costs incurred from the acquisition of computer software and software service fee are deferred and are amortized using the straight-line method over the term of the agreement.

r. Transaksi Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 116 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai ‘sewa operasi’.

r. Lease Transactions

The Group has applied PSAK No. 116, which sets the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as ‘operating lease’.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:

    1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan

    2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and

- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

    1. the Group has the right to operate the asset; and

    2. the Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang.

Short-term lease

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less.

Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

Transaksi jual dan sewa balik

Pencatatan transaksi jual dan sewa balik bergantung kepada apakah pengalihan aset memenuhi syarat sebagai penjualan. Grup menerapkan persyaratan penentuan kapan kewajiban pelaksanaan dalam PSAK No. 115 telah terpenuhi untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan.

Pengalihan aset merupakan penjualan

Jika pengalihan aset oleh Grup sebagai penjual-penyewa memenuhi persyaratan dalam PSAK No. 115 untuk dicatat sebagai penjualan, maka Grup mengukur aset hak-guna yang timbul dari sewa balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak-guna yang dipertahankan oleh Grup. Dengan demikian Grup mengakui hanya jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa.

Jika nilai wajar imbalan untuk penjualan aset tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran untuk sewa tidak sama dengan harga pasar, maka Grup melakukan penyesuaian sebagai berikut:

- jika di bawah harga pasar, maka dicatat sebagai pembayaran diterima di muka; dan

The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

As lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

Sale and leaseback transactions

The accounting for sale and leaseback transaction depends on whether the transfer of the asset qualifies as sale. The Group applies the requirements for determining when a performance obligation is satisfied in PSAK No. 115 to determine whether the transfer of an asset is accounted for as a sale.

Transfer of the asset is a sale

If the transfer of an asset by the Group as the seller-lessee satisfies the requirements of PSAK No. 115 to be accounted for as a sale, then the Group measures the right-of-use assets arising from the leaseback at the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right-of-use retained by the Group. Accordingly, the Group shall recognize only the amount of any gain or loss that relates to the rights transferred to the buyer-lessor.

If the fair value of the consideration for the sale of an asset does not equal the fair value of the asset, or if the payments for the lease are not at market rates, the Group makes the following adjustments to measure the sale proceeds at fair value:

- any below-market terms shall be accounted for as a prepayment of lease payments; and

- jika di atas harga pasar, maka dicatat sebagai tambahan pembiayaan yang diberikan oleh pembeli-pesewa kepada Grup.

Grup mengukur kemungkinan penyesuaian yang disyaratkan di atas berdasarkan mana yang lebih dapat ditentukan dari:

- selisih antara nilai wajar imbalan penjualan dan nilai wajar aset; dan

- selisih antara nilai kini pembayaran kontraktual sewa dan nilai kini pembayaran sewa pada harga pasar.

- any above-market terms shall be accounted for as additional financing provided by the buyer-lessor to the Group.

The Group measures any potential adjustment required above on the basis of the more readily determinable of:

- the difference between the fair value of the consideration for the sale and the fair value of the asset; and

- the difference between the present value of the contractual payments for the lease and the present value of payments for the lease at market rates.

s. Saham Treasuri

Pada saat Perusahaan membeli kembali saham Perusahaan (saham treasuri), maka imbalan yang dibayarkan, termasuk biaya-biaya transaksi inkremental yang teratribusikan langsung (bersih setelah pajak penghasilan), dikurangkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan sampai dengan saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Jika saham tersebut kemudian diterbitkan kembali, maka setiap imbalan yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya-biaya transaksi inkremental yang teratribusikan langsung dan dampak pajak penghasilan, dibukukan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan.

s. Treasury Stocks

Where the Group purchases the Group's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental transaction costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Group's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Group's equity holders.

t. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

t. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

u. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

u. Shares Issuance Costs

Shares issuance costs are deducted from the additional paid-in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortised.

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Grup menerapkan PSAK No. 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.

v. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

The Group has applied PSAK No. 115, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.

Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods to a customer (which is when the customer obtains control on that goods) which is at point in time.

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

A performance obligation may be satisfied at the following:

a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau

a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or

b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka diterima".

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade accounts receivables" and contract liabilities are presented under "Advances received".

Biaya penambahan yang secara langsung berhubungan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan, biaya tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK No. 115 dan diakui sebagai "Aset takberwujud". Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

The incremental costs that directly relate to obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered are eligible for capitalization under PSAK No. 115 and recognized as "Intangible assets". Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

w. Biaya Pinjaman

w. Borrowing Costs

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalised as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognised as an expense in the period in which they are incurred.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka Grup menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the Group determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

If there is suspension development on qualifying assets, the Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara subtansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

x. Sukuk Mudharabah

x. Sukuk Mudharabah

Sukuk Mudharabah pada awalnya diakui sebesar nominalnya dan disajikan sebagai bagian dari liabilitas.

Sukuk Mudharabah are initially recognized at its nominal amount and are presented as part of liabilities.

Biaya penerbitan Sukuk Mudharabah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang jangka waktu Sukuk Mudharabah dengan menggunakan metode garis lurus.

Issuance costs of Sukuk Mudharabah are deferred and are amortized over the term of Sukuk Mudharabah using the straight-line method.

Amortisasi merupakan bagian dari beban keuangan.

Pembayaran bagi hasil kepada pemilik Sukuk Mudharabah diakui sebagai bagian dari beban bunga dan keuangan.

y. Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode Projected Unit Credit. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Grup menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti (dana pensiun) untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat dan liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai menurut Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13").

Penyisihan berdasarkan UU No. 13 telah dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan pada umur wajar pensiun dari dana pensiun dengan manfaat yang diatur dalam UU No. 13 setelah dikurangi akumulasi kontribusi dari karyawan dan hasil investasi yang berkaitan. Jika manfaat dana pensiun yang didanai pemberi kerja lebih kecil dari manfaat sesuai UU No. 13, Grup akan menyediakan kekurangannya.

Amortizations are as part of financial expense.

Profit sharing payments to Sukuk Mudharabah owner is recognized as part of interest and financial expenses.

y. Employee Benefits

Short-term employee benefits liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term employee benefits liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

The Group has a defined benefit pension plan (pension fund) covering substantially all of its eligible employees and an unfunded liability for employee benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law No. 13").

The provision for employee benefits under Law No. 13 has been calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the pension plan with the benefit as stipulated under the Law No. 13 after deduction of accumulated employee contributions and the related investment results. If the employer- funded portion of the pension plan benefit is less than the benefit as required by the Law No. 13, the Group will provide for such shortage.

Jika ada bagian iuran yang jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, maka iuran tersebut disajikan sebesar nilai kini liabilitas yang didiskontokan.

If a part of the contributions falls due in a period in excess of twelve (12) months from the consolidated statement of financial position date, the contributions are presented at its discounted amount.

Manfaat iuran pasti ditentukan berdasarkan akumulasi iuran dan hasil pengembangan investasi.

Defined-contribution plans benefits are determined based on accumulated contributions and returns on investments.

z. Pajak Penghasilan

z. Income Tax

Pajak Kini

Current Tax

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Pajak tangguhan disajikan dengan menggunakan metode liabilitas, untuk semua perbedaan temporer yang muncul akibat perbedaan perhitungan tarif dasar pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya dalam rangka kebutuhan laporan keuangan per tanggal pelaporan.

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carryforward benefit for any unused tax losses to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences and the carryforward benefit of unused tax losses can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

aa. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

aa. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing net income attributable to owners of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

bb. Segmen Operasi

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

bb. Operations Segment

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

cc. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuai), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuai), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

cc. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

4. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 3 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional entitas anak luar negeri.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 109. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 3.

4. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency of the foreign subsidiaries.

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 109. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 3.

c. Penentuan Nilai Wajar dengan Input yang Tidak Dapat Diobservasi

Grup mengukur aset keuangan tertentu pada nilai wajar dengan teknik penilaian yang menggunakan input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3 berdasarkan PSAK No. 113).

Pada saat pengakuan awal, nilai wajar instrumen tersebut berbeda dengan harga transaksinya. Manajemen menentukan bahwa harga transaksi bukan merupakan bukti terbaik atas nilai wajar karena teknik penilaian yang digunakan mencakup input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi.

Sesuai dengan PSAK No. 109, selisih antara harga transaksi dan nilai wajar hasil perhitungan (Selisih Hari ke-1) ditangguhkan dan diakui dalam laba rugi hanya ketika input tersebut menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut dihentikan pengakuannya.

Penentuan nilai wajar memerlukan pertimbangan signifikan dalam memilih teknik penilaian yang tepat serta dalam mengestimasi input yang tidak dapat diobservasi.

Nilai tercatat Selisih Hari ke-1 pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 103.274 (Catatan 19).

d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

c. Fair Value Determination with Unobservable Inputs

The Group measures certain financial assets at fair value using a valuation technique that incorporates significant unobservable inputs (Level 3 under PSAK 113).

At initial recognition, the fair value of these instruments is different from the transaction price. Management determined that the transaction price was not the best evidence of fair value because the valuation technique includes inputs that are not based on observable market data.

In accordance with PSAK No. 109, the difference between the transaction price and the derived fair value (Day 1 Difference) is deferred and recognized in profit or loss only when the inputs become observable or when the instrument is derecognized.

The determination of fair value requires significant judgment in selecting appropriate valuation techniques and estimating unobservable inputs.

The carrying value of the Day 1 Difference as of December 31, 2025 amounted to Rp 103,274 (Note 19).

d. Allowance for Impairment of Financial Assets

At each financial position reporting date, the Group assesses whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as of the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as of the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah KKE 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

The Group measures the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

Nilai tercatat aset keuangan Grup dalam kategori Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The carrying values of the Group's financial instruments categorized as financial assets at amortized cost as of September 30, 2026 and December 31, 2025 follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Kas dan bank	120.769	139.794	Cash on hand and in banks
Piutang usaha pihak ketiga	197.142	118.039	Trade accounts receivable - third parties
Piutang lain-lain	81.114	29.760	Other accounts receivable
Aset lancar lain-lain	14.911	44.039	Other current assets
Investasi pada surat utang berjangka	500.000	500.000	Investment in debt securities
Aset tidak lancar lainnya	56.962	25.929	Other non - current assets
Jumlah	970.898	857.561	Total

e. Komitmen Sewa

Komitmen Sewa - Grup Sebagai Penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan serta perjanjian sewa sejumlah mesin dan peralatan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 116: "Sewa".

Komitmen Sewa Operasi - Grup Sebagai Pesewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa *bulking*. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

e. Lease Commitments

Operating Lease Commitments - Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces and commercial machineries and equipment. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-to-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 116: "Leases".

Operating Lease Commitments - Group as Lessor

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that it is an operating lease since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

f. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

f. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Estimasi Masa Manfaat Tanaman Produktif dan Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing tanaman produktif dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap tanaman produktif dan aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap dan tanaman produktif.

a. Estimated Useful Lives of Bearer Plants and Property, Plant and Equipments

The useful life of each of the item of the Group's bearer plants and property, plant and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of bearer plants and property, plant and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

Nilai tercatat tanaman produktif dan aset tetap masing-masing diungkapkan pada Catatan 16 dan 17.

The carrying values of bearer plants and property, plant and equipment are set out in Notes 16 and 17, respectively.

b. Penurunan Nilai Goodwill

Uji penurunan nilai goodwill wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset tak berwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) termasuk estimasi nilai terminal untuk mencerminkan arus kas di luar periode proyeksi serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Tingkat pertumbuhan terminal yang digunakan untuk mengekstrapolasi arus kas di luar periode proyeksi ditentukan dengan mengacu pada indikator makroekonomi jangka panjang, terutama proyeksi pertumbuhan produk domestik bruto pada wilayah geografis dimana Grup beroperasi, sedangkan tingkat diskonto yang digunakan dalam penentuan nilai pakai didasarkan pada biaya rata-rata tertimbang modal Grup, yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko yang relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Berdasarkan penelaahan manajemen, nilai tercatat aset tak berwujud, dimana telah diuji penurunan nilai, disajikan dalam Catatan 18 atas laporan keuangan konsolidasian.

b. Impairment of Goodwill

Impairment testing for goodwill is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) including the estimation of a terminal value to reflect cash flows beyond the forecast period and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

The terminal growth rates used to extrapolate cash flows beyond the forecast period are determined with reference to long-term macroeconomic indicators, primarily projected gross domestic product growth rates in the geographical areas in which the Group operates, while the discount rates applied in determining the value in use are based on the Group's weighted average cost of capital, adjusted to reflect relevant risks.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumption may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of the Group's operations.

Based on the assessment of management, the carrying values of assets, on which impairment analysis are applied, were described in Note 18 to the consolidated financial statements.

c. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut.

c. Impairment of Non-financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets.

Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Tingkat pertumbuhan terminal yang digunakan untuk mengekstrapolasi arus kas di luar periode proyeksi ditentukan dengan mengacu pada indikator makroekonomi jangka panjang, terutama proyeksi pertumbuhan produk domestik bruto pada wilayah geografis dimana Grup beroperasi, sedangkan tingkat diskonto yang digunakan dalam penentuan nilai pakai didasarkan pada biaya rata-rata tertimbang modal Grup, yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko yang relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan yang berupa tanaman produktif dan aset tetap diungkapkan masing-masing pada Catatan 16 dan 17 atas laporan keuangan konsolidasian.

d. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 40 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang.

Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The terminal growth rates used to extrapolate cash flows beyond the forecast period are determined with reference to long-term macroeconomic indicators, primarily projected gross domestic product growth rates in the geographical areas in which the Group operates, while the discount rates applied in determining the value in use are based on the Group's weighted average cost of capital, adjusted to reflect relevant risks.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumption may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of the Group's operations.

The carrying values of these assets which comprise of bearer plant and property, plant and equipment are disclosed in Notes 16 and 17 to the consolidated financial statements, respectively.

d. Long-term Employee Benefits Liability

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 40 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 40 atas laporan keuangan konsolidasian.

e. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan di Catatan 41 pada laporan keuangan konsolidasi.

f. Aset Biologis

Perhitungan nilai wajar aset biologis dipengaruhi oleh asumsi harga jual dan proyeksi hasil panen Tandan Buah Segar (TBS). Asumsi harga jual TBS yang digunakan ditentukan berdasarkan rata-rata harga pasar selama 12 bulan yang dipublikasikan oleh Dinas Perkebunan di masing-masing wilayah dimana Grup beroperasi. Peningkatan (penurunan) harga dan proyeksi hasil panen akan berbanding lurus dengan peningkatan (penurunan) nilai wajar aset biologis.

Nilai wajar aset biologis diungkapkan pada Catatan 14 atas laporan keuangan konsolidasian.

While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

The carrying value of long-term employee benefits liability is disclosed in Note 40 to the consolidated financial statements.

e. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The carrying value of deferred tax assets is disclosed in Note 41 to the consolidated financial statement.

f. Biological Asset

The calculation of biological asset fair value depends on the assumptions of selling price and projected quantity of the harvested Fresh Fruit Bunches (FFB). The selling price assumptions for FFB used are determined based on the 12-month average market prices published by regional plantation authorities in the respective region where the Group operates. An increase (decrease) in price and projected harvesting will proportionally increase (decrease) the fair value of biological asset.

The fair value less cost to sell of biological asset is disclosed in Note 14 to the consolidated financial statements.

5. Kombinasi Bisnis

Akuisisi Terbalik

Tanggal 24 Desember 2014, Perusahaan mengakuisisi 37.145.707 saham (100% kepemilikan) Green Eagle Holding Pte. Ltd., (GEH), Perusahaan yang berkedudukan di Singapura, dengan menerbitkan saham melalui Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) sebesar 27.021.678.000 saham atau sejumlah Rp 10.808.671 yang sebagian besar diambil oleh PT Rajawali Capital International (RCI). Setelah PUT I, RCI menguasai 65,54% kepemilikan saham Perusahaan, sehingga RCI memperoleh pengendalian atas Perusahaan. GEH dan RCI memiliki pemegang saham utama yang sama.

Akuisisi ini diperlakukan sebagai akuisisi terbalik dimana GEH diidentifikasi sebagai pengakuisisi untuk tujuan akuntansi dan Perusahaan diidentifikasi sebagai pihak yang diakuisisi untuk tujuan akuntansi.

Mengingat bahwa Perusahaan dianggap sebagai yang diakuisisi, *goodwill* atas kombinasi bisnis yang terjadi dihitung sebagai selisih antara nilai wajar aset teridentifikasi neto Perusahaan dan nilai wajar imbalan yang skecara efektif dialihkan, sehubungan dengan transaksi akuisisi ini adalah sebagai berikut:

Imbalan yang secara efektif dialihkan	6.214.981	Consideration effectively transferred
Nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi Perusahaan yang diakui	(5.296.819)	Fair value of the Company's identifiable assets and liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	212.067	Deferred tax liability
Goodwill	1.130.229	Goodwill

Struktur modal dalam jumlah saham yang disajikan adalah jumlah saham Perusahaan, tetapi jumlah dalam nilai dari saham yang diterbitkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah jumlah saham GEH sesaat sebelum akuisisi, ditambah imbalan yang secara efektif dialihkan dari GEH dan nilai saham yang diterbitkan oleh Perusahaan untuk mengakuisisi GEH, ditambah setiap penerbitan saham Perusahaan setelah transaksi akuisisi ini.

Atas jumlah modal yang diterbitkan tersebut, dilakukan satu penyesuaian untuk menyesuaikan secara retroaktif atas modal menurut hukum, dari pihak pengakuisisi secara akuntansi, yaitu GEH, untuk mencerminkan modal dari pihak yang diakuisisi secara akuntansi, yaitu Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

5. Business Combination

Reverse Acquisition

On December 24, 2014, the Company acquired 37,145,707 shares (100% ownership) of Green Eagle Holding Pte. Ltd (GEH)., a company based in Singapore, by issuing 27,021,678,000 shares or Rp 10,808,671 through Limited Public Offering I (PUT I) part of which was acquired by PT Rajawali Capital International (RCI). After PUT I, RCI owned 65.54% of the Company's shares so that RCI obtained control over the Company. GEH and RCI have the same ultimate shareholder.

This acquisition is accounted for as a reverse acquisition with GEH being identified as the acquirer for accounting purposes and the Company being identified as the acquiree for accounting purposes.

Given that the Company is the deemed acquiree, goodwill on business combination is computed as the difference between the fair value of the net identifiable assets of the Company and the fair value of the consideration effectively transferred as follows:

The capital structure in terms of the number of shares are the shares of the Company, but the amount of the issued share capital in the consolidated statements of financial position immediately prior to the acquisition is that of GEH, plus the consideration effectively transferred by GEH and the value of shares issued by the Company to acquire GEH, plus any share issued by the Company subsequent to the transaction.

For the amount of the issued share capital, an adjustment was made to reflect retroactively the accounting acquirer's statutory capital, being GEH, to reflect the statutory capital of the accounting acquiree, being the Company, with detail as follows:

Jumlah saham yang diterbitkan / Number of shares issued

	31 Desember/ *December 31,* 2014	
Modal saham GEH sesaat sebelum kombinasi bisnis	321.533	Existing share capital of GEH immediately prior to business combination
Imbalan yang secara efektif dialihkan	6.214.981	The consideration effectively trasferred
Penyesuaian ke modal saham Perusahaan	(3.383.985)	Adjustment to the Company's share capital
Jumlah	3.152.529	Total

Penyesuaian ke modal saham Perusahaan dicatat sebagai tambahan modal disetor pada laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014.

Adjustment to the Company's share capital was recorded as additional paid-in capital in the consolidated statement financial position of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2014.

Saldo penyesuaian ke modal saham Perusahaan tanggal 1 Januari 2014	125.585	Total adjustments to the Company's share capital as of January 1, 2014
Peningkatan modal saham sehubungan dengan pelaksanaan opsi saham	3.243	Additional paid-in capital from stock option exercised
Penawaran Umum Terbatas I	2.702.168	Limited Public Offering I
Imbalan yang secara efektif dialihkan	(6.214.981)	The consideration effectively transferred
Saldo penyesuaian ke modal saham Perusahaan tanggal 31 Desember 2014	(3.383.985)	Total adjustments to the Company's share capital as of December 31, 2014

Pada tahun 2014 saat terjadinya akuisisi, laporan keuangan konsolidasian yang disusun mengikuti akuisisi terbalik disajikan dengan menggunakan nama entitas induk secara hukum, yaitu Perusahaan, tetapi sebagai pemberlanjutan laporan keuangan GEH, sebagai entitas anak secara hukum.

Since 2014 at the acquisition date, the consolidated financial statements prepared following the reverse acquisition were issued under the name of the legal parent, being the Company, but as a continuation of the financial statements of the GEH, being the legal subsidiary.

6. Kuasi Reorganisasi

Grup melakukan kuasi reorganisasi untuk merestrukturisasi ekuitasnya dengan menghilangkan akumulasi rugi sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. IX.L.1.

Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-718/BL/2012 tanggal 28 Desember 2012 tentang Kuasi Reorganisasi ("Peraturan Kuasi") menggunakan laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025. Kuasi reorganisasi ini telah disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") yang telah diselenggarakan pada tanggal 29 Juni 2026 dan telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 58 yang dibuat di hadapan Dini Lastari Siburian, S.H., Notaris di Jakarta, dengan tanggal yang sama.

6. Quasi Reorganization

The Group conducted a quasi reorganization in order to restructure its accumulated losses in accordance with Rule of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") No. IX.L.1.

Attachment of Chairman of BAPEPAM LK decision No. KEP-718/BL/2012 dated December 28, 2012 regarding Quasi Reorganization ("Rule of Quasi") using the consolidated statement of financial position as of Desember 31, 2025. The quasi reorganization has been approved by the Company's shareholders through an Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") held on June 29, 2026 and has been notarized pursuant to Notarial Deed No. 58 drawn up before Dini Lastari Siburian, S.H., a Notary in Jakarta, on the same date.

Sesuai dengan Peraturan Kuasi, pengeliminasian saldo akumulasi rugi dilakukan menggunakan akun-akun ekuitas yang nilainya positif dengan urutan prioritas sebagai berikut:

a. Agio saham;
b. Selisih modal dari transaksi saham treasuri;
c. Selisih kurs atas modal dasar;
d. Selisih transaksi dengan pihak non pengendali;
e. Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali; dan
f. Modal saham.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup melakukan pengeliminasian saldo akumulasi rugi konsolidasian sebesar Rp 3.707.953 dengan menggunakan agio saham yang disajikan sebagai bagian dari akun tambahan modal disetor (Catatan 33) yang dimilikinya. Kelebihan saldo agio saham setelah eliminasi saldo akumulasi rugi disajikan sebagai sisa agio saham yang termasuk dalam akun tambahan modal disetor di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Ringkasan akun-akun ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 sebelum dan setelah kuasi reorganisasi adalah sebagai berikut:

In accordance with Rule of Quasi, the elimination of the accumulated deficit amount is applied using the positive equity accounts with following priority order:

a. Share premium;
b. Difference of capital from treasury stock transactions;
c. Foreign exchange difference on paid-up capital;
d. Difference in transaction with non controlling entity;
e. Difference in the value transaction between entities under common control; and
f. Capital stock.

As of December 31, 2025, the Group eliminated the consolidated accumulated losses of Rp 3,707,953 using share premium which is presented as part of additional paid-in capital account (Note 33) recorded by the Group. The excess balance of share premium after elimination of accumulated losses is presented as part of remaining share premium in additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position as part of equity.

The summary of equity accounts included in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025 before and after the quasi reorganization is as follows:

	Sebelum Kuasi Reorganisasi *Before Quasi Reorganization*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Sesudah Kuasi Reorganisasi *After Quasi Reorganization*	
EKUITAS				**EQUITY**
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				**Equity Attributable to Owners of the Company**
Modal saham				Capital stock
Modal saham - nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham Modal dasar - 50.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor - 31.525.291.000 saham	3.152.529	-	3.152.529	Capital stock - Rp 100 (in full Rupiah) par value per share Authorized - 50,000,000,000 shares Issued and paid up - 31,525,291,000 shares
Saham treasuri - 402.922.800 saham	(40.292)	-	(40.292)	Treasury stock - 402,922,800 shares
Tambahan modal disetor - bersih	4.015.083	(3.707.953)	307.130	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	(241.141)	-	(241.141)	Difference in value arising from transactions with non-controlling interests
Rugi komprehensif lain	(389.657)	-	(389.657)	Other comprehensive loss
Defisit	(3.707.953)	3.707.953	-	Deficit
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	2.788.569	-	2.788.569	**Total Equity Attributable to Owners of the Company**
Kepentingan Nonpengendali	38.544	-	38.544	**Non-controlling interests**
Jumlah Ekuitas	2.827.113	-	2.827.113	**Total Equity**

7. Kas dan Bank / 7. Cash on Hand and in Banks

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Kas	750	1.455	Cash on hand
Bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	42.337	1.416	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	28.283	90.509	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Nano Syariah	19.567	-	PT Bank Nano Syariah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11.646	17.518	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	5.400	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	4.537	5.909	PT Bank J Trust Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.267	8.475	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Sahabat Sampoerna	2.421	11.956	PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank Mestika Dharma Tbk	268	212	PT Bank Mestika Dharma Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	249	248	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	246	175	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	226	-	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank IBK Indonesia Tbk	188	187	PT Bank IBK Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 100)	65	65	Others (each less than Rp 100)
Subjumlah	119.700	136.670	Subtotal
Dolar Amerika Serikat (Catatan 44)			U.S. Dollar (Note 44)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	221	189	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 100)	98	92	Others (each less than Rp 100)
Subjumlah	319	281	Subtotal
Jumlah - Bank	120.019	136.951	Total - Cash in banks
Lainnya - Rupiah			Others - Rupiah
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	-	1.388	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
Jumlah	120.769	139.794	Total

Bunga atas penempatan bank dan lainnya sebesar 0% - 2% untuk tahun-tahun yang berakhir 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Interest rate on placements of bank and others amounted 0% - 2% as of September 30, 2026 and December 31, 2025.

8. Piutang Usaha – Pihak Ketiga

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

8. Trade Accounts Receivable – Third Parties

The details of trade accounts receivable are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
a. Berdasarkan Pelanggan			**a. By Customers**
Rupiah			Rupiah
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	85.839	46.352	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Guthrie International Pulau Laut Refinery	67.430	-	PT Guthrie International Pulau Laut Refinery
PT Wilmar Nabati Indonesia	25.426	4.108	PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Sari Dumai Sejati	13.798	2.048	PT Sari Dumai Sejati
PT Perkebunan Nusantara II (Persero)	5.048	5.048	PT Perkebunan Nusantara II (Persero)
PT Guthrie International Pratama Indonesia	4.575	-	PT Guthrie International Pratama Indonesia
PT Citra Borneo Utama	3.415	-	PT Citra Borneo Utama
PT Sinar Jaya Inti Mulya	2.075	-	PT Sinar Jaya Inti Mulya
PT Tapian Nadegan	459	16.361	PT Tapian Nadegan
PT Sukajadi Sawit Mekar	-	31.404	PT Sukajadi Sawit Mekar
PT Sinar Alam Permai	-	15.381	PT Sinar Alam Permai
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 2.000)	3.017	4.738	Others (each less than Rp 2,000)
Jumlah	211.083	125.440	Total
Cadangan penurunan nilai	(13.940)	(7.401)	Allowance for impairment
Jumlah bersih	197.142	118.039	Total - net
b. Berdasarkan Umur			**b. By Age**
Belum jatuh tempo	147.423	81.330	Not past due
Jatuh tempo:			Past due:
dibawah 30 hari	46.746	35.667	Less than 30 days
31-60 hari	6.278	395	31 - 60 days
Diatas 90 hari	10.636	8.048	More than 90 days
Jumlah	211.083	125.440	Total
Cadangan penurunan nilai	(13.940)	(7.401)	Allowance for impairment
Jumlah bersih	197.143	118.039	Total - Net

Periode normal atas penerimaan hasil penjualan adalah dalam waktu 30 hari.

The normal collection period of sales proceeds is within 30 days.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in trade accounts receivable from third parties.

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment of trade accounts receivables are detailed as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Saldo awal tahun	7.401	8.377	Balance at the beginning of the year
Penambahan (pemulihan)	6.539	(964)	Additions (Reversal)
Penghapusan	-	(12)	Write-offs
Saldo akhir tahun	13.940	7.401	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang yang telah dibentuk pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha.

Management believes that the allowance for impairment losses of trade accounts receivables as of September 30, 2026 and December 31, 2025 is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Piutang usaha pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 174.023 (dijaminkan secara fidusia maksimal sebesar Rp 1.251.967) dan Rp 74.780 (dijaminkan secara fidusia maksimal sebesar Rp 1.251.967) digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan utang lembaga keuangan bukan bank entitas anak (Catatan 21 dan 26).

Trade accounts receivables as of September 30, 2026 and December 31, 2025 of Rp 174,023 (out of fiduciary agreement with maximum amount of Rp 1,251,967) and Rp 74,780 (out of fiduciary agreement with maximum amount of Rp 1,251,967) are used as collateral for certain subsidiaries' bank loans and loan from non-bank financial institution (Notes 21 and 26).

9. Piutang Plasma / 9. Plasma Receivables

Rincian piutang plasma adalah sebagai berikut:

The details of plasma receivables are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Berdasarkan perkebunan plasma			**By plasma plantation**
Koperasi Tani Sawita Susjetkri	116.887	127.354	Koperasi Tani Sawita Susjetkri
Koperasi Bedaun Maju Bersama	80.524	86.351	Koperasi Bedaun Maju Bersama
Koperasi Bina Masyarakat	59.424	50.171	Koperasi Bina Masyarakat
Koperasi Kelumpang Bersama	30.060	30.980	Koperasi Kelumpang Bersama
Koperasi Mitra Koling	21.981	28.297	Koperasi Mitra Koling
Koperasi Agri Bisnis Mitra Sejahtera	13.765	15.599	Koperasi Agri Bisnis Mitra Sejahtera
Koperasi Mitra Usaha	9.197	10.532	Koperasi Mitra Usaha
Koperasi Marga Mulya	8.625	-	Koperasi Marga Mulya
Koperasi Petak Sembelum	1.747	8.889	Koperasi Petak Sembelum
Koperasi Jasa Bukit Menuah	-	34.974	Koperasi Jasa Bukit Menuah
Koperasi Sawit Sejati	-	8.170	Koperasi Sawit Sejati
Lain - Lain (masing-masing kurang dari Rp 7.000)	5.687	13.088	Others (each less than Rp 7,000)
Jumlah	347.897	414.405	Total

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, piutang plasma merupakan beban untuk perkebunan plasma yang termasuk pemupukan, pemeliharaan tanaman dan aktivitas agrikultur lainnya.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, plasma receivable represents expenses incurred for plasma plantations which include fertilizing, upkeeping and other agricultural activities.

Manajemen berpendapat bahwa piutang plasma dapat ditagih seluruhnya sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

Management believes that plasma receivable is fully collectible, thus, no allowance for impairment losses was provided.

10. Piutang Lain-Lain – Pihak Ketiga / 10. Other Receivables – Third Parties

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Piutang proyek kebun	76.656	25.688	Estate project receivables
Piutang karyawan	4.458	4.072	Receivables from employees
Jumlah	81.114	29.760	Total

Manajemen berpendapat bahwa piutang proyek kebun dan piutang karyawan dapat ditagih seluruhnya sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

Management believes that estate project receivables and receivables from employees are fully collectible, thus, no allowance for impairment losses was provided.

11. Persediaan / 11. Inventories

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Barang jadi	334.611	165.046	Finished goods
Pupuk dan pestisida	208.906	39.411	Fertilizer and pesticides
Suku cadang	40.962	35.928	Spareparts
Bahan kontruksi	11.684	8.586	Construction materials
Bahan bakar dan pelumas	10.241	9.148	Gasoline and lubricants
Pestisida	8.313	7.595	Pesticides
Bibit	7.247	6.969	Seedling
Bahan pembantu	4.872	5.225	Supporting materials
Bahan listrik	3.027	2.659	Electrical materials
Peralatan perkebunan	2.278	2.713	Plantation tools
Bahan reparasi	1.314	1.007	Workshop tools
Persediaan medis	1.075	1.358	Medical supplies
Perlengkapan kantor	827	1.040	Office supplies
Laboratorium	402	230	Laboratorium supplies
Perlengkapan damkar	400	103	Firefighter supplies
Jumlah	636.159	287.018	Total
Cadangan penurunan nilai	(3.144)	(3.144)	Allowance for decline in value
Jumlah bersih	633.015	283.874	Total - net

Barang jadi terdiri dari minyak kelapa sawit (*crude palm oil*) dan inti sawit *(palm kernel*).

Finished goods consist of crude palm oil and palm kernel.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, persediaan telah diasuransikan kepada PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT AXA Insurance Indonesia, PT Sunday Insurance Indonesia, PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia, PT Avrist General Insurance, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Artarindo, dan PT Lippo General Insurance Tbk terhadap kerugian atas kebakaran, kehilangan dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 299.983 dan Rp 299.983.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, inventories are insured with PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT AXA Insurance Indonesia, PT Sunday Insurance Indonesia, PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia, PT Avrist General Insurance, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Artarindo, dan PT Lippo General Insurance Tbk against losses from fire, theft and other inventories risks amounting to Rp 299,983 and Rp 299,983, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dialami Grup.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that might arise from such risks on the inventories by the Group.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam beban pokok penjualan adalah masing-masing sebesar Rp 2.425.501 dan Rp 1.977.319 (Catatan 36).

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the cost of inventories recognized as expense and included in the cost of goods sold amounted to Rp 2,425,501 and Rp 1,977,319, respectively (Note 36).

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari persediaan tidak melebihi nilai realisasi bersihnya.

Management believes that the carrying value of inventories does not exceed the net realizable value.

Persediaan sebesar Rp 305.374 pada tanggal 30 September 2026 dan Rp 61.888 pada tanggal 31 Desember 2025 digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan utang lembaga keuangan bukan bank (Catatan 21 dan 26).

Inventories with carrying amount of Rp 305,374 as of September 30, 2026 and Rp 61,888 as of December 31, 2025, were used as collateral on certain bank loans and loan from non-bank financial institution (Notes 21 and 26).

12. Pajak Dibayar Dimuka / Prepaid Tax

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, pajak dibayar di muka merupakan Pajak Pertambahan Nilai masing-masing sebesar Rp 66.497 dan Rp 50.186.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, prepaid tax represents Value Added Tax amounting to Rp 66,497 and Rp 50,186, respectively.

13. Biaya Dibayar Dimuka / Prepaid Expenses

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Progam kepemilikan kendaraan bermotor	43.597	43.597	Motor vehicle ownership program
Perbaikan dan perawatan	34.099	34.708	Service and maintenance
Proyek dan plasma	27.117	27.644	Project and plasma
Perlengkapan kantor	8.102	7.248	Office supplies
Asuransi	3.775	5.556	Insurance
Biaya Penerbitan Sukuk Mudharabah	4.652	860	Transaction costs of Sukuk Mudharabah
Pembelian aset sewa	8.357	9.321	Purchase of leased assets
Sewa kantor dan kendaraan	3.197	2.510	Office and vehicle rent
Perjalanan dinas	347	5.330	Travelling
Langganan	645	334	Membership
Jumlah	133.888	137.107	Total

Seluruh biaya dibayar dimuka merupakan transaksi pihak ketiga.

Prepaid expenses consist of third parties transactions.

14. Aset Biologis

Aset biologis merujuk pada hasil perkebunan yang tumbuh pada tanaman produktif, yakni produk agrikultur berupa Tandan Buah Segar (TBS), dan dicatat pada nilai wajar aset biologis yang ditentukan berdasarkan estimasi harga jual dan perkiraan jumlah panen TBS, dikurangi dengan biaya untuk menjual.

Berikut merupakan rekonsiliasi nilai wajar aset biologis:

14. Biological Assets

Biological assets refer to the agricultural produce growing on mature plantations, in form of Fresh Fruit Bunches (FFB), and the fair values of biological assets are recorded and determined based on the estimated selling price and projected harvest quantity of FFB, less cost to sell.

The following is the reconciliation in the biological assets' fair values:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Saldo awal	303.700	287.700	Beginning balance
Keuntungan dari perubahan nilai wajar aset biologis	3.100	16.000	Gain arising from changes in fair value of biological assets
Penjualan entitas anak	(2.600)	-	Disposal of subsidiary
Saldo akhir	304.200	303.700	Ending balance

Keuntungan dari perubahan nilai wajar aset biologis diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Gain arising from changes in fair value of biological asset is recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Tabel berikut menyajikan informasi mengenai pengukuran nilai wajar menggunakan masukan yang tidak dapat diamati (level 3):

The following table shows the information about fair value measurements using unobservable input (level 3):

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	Pendekatan penilaian/ *Valuation techniques*	Masukan yang tidak teramati/ *Unobservable inputs*	
Nilai wajar TBS sebagai aset biologis (Rp)	304.200	303.700	Pendekatan pendapatan/ *Income approach*	Estimasi harga jual dikurangi biaya untuk menjual dan perkiraan jumlah yang dipanen/ *Estimated selling price less cost to sell and projected harvest quantities*	Fair value FFB as biological assets (Rp)
Hasil panen TBS (ton)	685.181	939.166	-	-	The quantity of harvested FFB (tonnes)

Penilaian pada tanggal 31 Desember 2025, ditetapkan oleh Radhitte Pramudito, KJPP Iskandar dan Rekan, penilai independen dalam laporan tertanggal 18 Februari 2026.

As of December 31, 2025, the valuation was arrived at on the basis of valuation carried out by Radhitte Pramudito, KJPP Iskandar dan Rekan, an independent valuer, in its reports dated February 18, 2026.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar aset biologis adalah:

1. Estimasi harga jual dikurangi biaya untuk menjual

   Peningkatan (penurunan) harga jual dikurangi biaya untuk menjual akan meningkatkan (menurunkan) nilai wajar aset biologis.

2. Perkiraan jumlah yang dipanen

   Peningkatan (penurunan) perkiraan jumlah yang dipanen akan meningkatkan (menurunkan) nilai wajar aset biologis.

Assumptions used in determining the fair value of biological asset are:

1. Estimated selling price less cost to sell

   Increase (decrease) in estimated selling price less cost to sell would increase (decrease) the fair value of biological asset.

2. Projected harvest quantities

   Increase (decrease) in projected harvest quantities would increase (decrease) the fair value of biological asset.

15. Aset Lancar Lain – lain / 15. Other Current Assets

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Kas dibatasi penggunaannya	14.911	44.039	Restricted cash
Investasi plasma	2.240	2.240	Plasma investments
Jumlah	17.151	46.279	Total

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, kas dibatasi penggunaannya digunakan sebagai jaminan atas utang bank Perusahaan, ADS, dan BHL (Catatan 21).

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, restricted cash is used as collateral for the Company's, ADS's, and BHL's bank loans (Note 21).

Investasi plasma

Entitas anak sebagai perkebunan inti diwajibkan oleh peraturan Pemerintah untuk mengembangkan perkebunan plasma. Akun ini merupakan biaya yang terjadi untuk pengembangan plasma dalam tahap pengembangan atau tahap menghasilkan, yang akan atau telah dikonversi menjadi perkebunan plasma. Investasi plasma yang akan mendapatkan kredit fasilitas dari bank dalam jangka waktu satu tahun diklasifikasikan sebagai aset lancar lain-lain.

Jumlah konversi termasuk biaya pengembangan dan biaya bunga selama masa pengembangan hingga konversi perkebunan plasma. Dalam hal kelebihan biaya melebihi jumlah yang disepakati di awal, akan ditanggung oleh entitas anak.

Jumlah konversi tersebut disepakati di awal perjanjian dengan petani plasma dan akan didanai oleh perusahaan inti, jika tidak didanai oleh bank.

Plasma investment

The subsidiaries as nucleas are obliged under Government regulations to develop the plasma plantations. This account represents the development cost incurred in developing plasma either at development stage or mature stage, which will be and have been converted to plasma plantations. The plasma investment which will receive credit facility from bank in less than one year is classified as other current assets.

The conversion amount includes development cost and interest during development up to conversion of plasma plantations. In case of cost overruns, excess cost over the agreed amount at the inception will be borne by the subsidiaries.

Such total conversion amount is agreed with the plasma farmers from the outset in the agreement and will be funded by the nucleas should it not be funded by bank.

Ikhtisar perkebunan plasma sebagai berikut:

Summary of plasma plantations is as follows:

Perusahaan Inti/*Nucleus*	Lokasi/*Location*	Kelompok Tani/*Farmers Group*
PT Jaya Mandiri Sukses	Kalimantan Timur / *East Kalimantan*	Koperasi Leka Mandiri, Keham Lestari, Agung Baya, Leka Transmigrasi dan/and Keham Transmigrasi
	Kalimantan Selatan / *South Kalimantan*	Koperasi Mufakat Bersama, Mentawakan Agro Sejahtera dan/and Marga Mulya
PT Manunggal Adi Jaya	Kalimantan Timur / *East Kalimantan*	Koperasi Jaya Guna Mekar Sejahtera, dan/and Serba Usaha Agribisnis Mitra Sejahtera
	Kalimantan Selatan / *South Kalimantan*	Koperasi Kelumpang Bersama
PT Multikarya Sawit Prima	Sumatera	Koperasi Serba Usaha Bina Masyarakat
PT Suryabumi Tunggal Perkasa	Kalimantan Timur / *East Kalimantan*	Koperasi Agung Baya
	Kalimantan Selatan / *South Kalimantan*	Koperasi Trihampang Bersatu
PT Saka Kencana Sejahtera	Kalimantan Selatan / *South Kalimantan*	Koperasi Mitra Usaha
PT Satria Manunggal Sejahtera	Kalimantan Barat / *West Kalimantan*	Koperasi Jasa Bukit Menuah
PT Singaland Asetama	Kalimantan Selatan / *South Kalimantan*	Koperasi Madani
PT Pesonalintas Surasejati	Kalimantan Timur / *East Kalimantan*	Koperasi Sawit Sejati
PT Bumilanggeng Perdanatrada	Kalimantan Tengah / *Central Kalimantan*	Koperasi Bedaun Maju Bersama dan/*and* Kumai Hulu Seberang
PT Bumihutani Lestari	Kalimantan Tengah / *Central Kalimantan*	Koperasi Petak Sembelum dan/*and* Mitra Koling
PT Tandan Sawit Papua	Papua	Koperasi Tani Sawita Susjetkri

16. Tanaman Produktif / 16. Bearer Plants

	1 Januari 2026/ *January 1, 2026*	Perubahan selama tahun 2026/ *Changes during 2026*			30 September 2026/ *September 30, 2026*	
		Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Penjualan *entitas anak/ Disposal of subsidiary*		
Biaya perolehan:						At cost:
Tanaman menghasilkan	6.049.637	-	-	(367.894)	5.681.743	Mature plantations
Tanaman belum menghasilkan	32.268	-	-	-	32.268	Immature plantations
Pembibitan	46.096	10.515	(12.884)	-	43.727	Nurseries
Jumlah	6.128.001	10.515	(12.884)	(367.894)	5.757.737	Total
Akumulasi amortisasi	3.703.908	230.850	-	(192.023)	3.742.735	Accumulated amortization
Cadangan kerugian penurunan nilai-tanaman belum menghasilkan	(13.345)				(13.345)	Allowance for impairment losses - immature plantations
Nilai tercatat	2.410.748				2.001.657	Net book value

	1 Januari 2025/ *January 1, 2025*	Perubahan selama tahun 2025/ *Changes during 2025* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Biaya perolehan:					At cost:
Tanaman menghasilkan	6.049.637	-	-	6.049.637	Mature plantations
Tanaman belum menghasilkan	32.268	-	-	32.268	Immature plantations
Pembibitan	50.974	7.180	(12.058)	46.096	Nurseries
Jumlah	6.132.879	7.180	(12.058)	6.128.001	Total
Akumulasi amortisasi	3.414.599	289.309	-	3.703.908	Accumulated amortization
Cadangan kerugian penurunan nilai-tanaman belum menghasilkan	(13.345)			(13.345)	Allowance for impairment losses - immature plantations
Nilai tercatat	2.704.935			2.410.748	Net book value

Beban amortisasi tanaman telah menghasilkan dibebankan pada beban pokok penjualan sebesar Rp 230.850 dan Rp 238.982 masing-masing untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2026 dan 2025 (Catatan 36).

Amortization of mature plantations charged to cost of goods sold for the nine-month periods ended September 30, 2026 and 2025 amounted to Rp 230,850 and Rp 238,982, respectively (Note 36).

Termasuk dalam akumulasi amortisasi adalah amortisasi alokasi harga beli ketika Grup mengakuisisi entitas anak sebesar Rp 962.141 dan Rp 907.189 masing-masing pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Included in the accumulated amortization is amortization of purchase price allocation when Group acquired its subsidiaries, amounting to Rp 962,141 and Rp 907,189 as of September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

Rincian luas lahan yang ditanami atas tanaman telah menghasilkan menurut lokasi operasi Grup adalah sebagai berikut:

The details of planted area of mature plantations based on the Group's operational locations are as follows:

Lokasi	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	Location
Kalimantan	60.417	63.682	Kalimantan
Papua	9.039	9.039	Papua
Sumatera	1.347	1.347	Sumatera
Jumlah	70.803	74.068	Total

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, luas lahan yang ditanami atas tanaman belum menghasilkan adalah seluas 271 hektar yang berlokasi di Papua.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the details of planted area of immature plantations are 271 hectares which are located in Papua.

Tanaman produktif dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 1.924.869 dan Rp 2.100.740 pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank dan utang lembaga keuangan bukan bank (Catatan 21 dan 26).

Bearer plants with carrying amount of Rp 1,924,869 and Rp 2,100,740 as of September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively, are used as collateral for bank loans and loan from non-bank financial institutions (Notes 21 and 26).

Nilai wajar tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp 3.103.441, berdasarkan penilaian oleh Radhitte Pramudito, KJPP Iskandar dan Rekan, penilai independen dalam laporan tertanggal 18 Februari 2026. Penilaian ini dilakukan berdasarkan pendekatan biaya dan pendekatan pendapatan.

The fair values of the mature plantations and immature plantations as of December 31, 2025 amounted to Rp 3,103,441, based on the valuation performed by Radhitte Pramudito, KJPP Iskandar dan Rekan, independent valuers, in its report dated February 18, 2026. The valuations were carried out using cost approach and income approach.

17. Aset Tetap / 17. Property, Plant and Equipment

	1 Januari 2026/ *January 1, 2026*	Perubahan selama tahun 2026/ *Changes during 2026*: Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Penjualan *entitas anak/ Disposal of subsidiary*	30 September 2026/ *September 30, 2026*	
Biaya perolehan							At cost
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	1.341.168	-	-	-	(40.644)	1.300.524	Land
Bangunan dan prasarana	1.669.102	24.512	(173)	104.178	(17.375)	1.780.243	Buildings and land improvements
Mesin, kendaraan dan alat berat	1.360.173	29.528	(20.453)	27.127	(10.442)	1.385.933	Machineries, vehicles and heavy equipment
Peralatan dan perabot	144.382	25.714	(21)	1.692	(1.983)	169.785	Furniture, fixtures and equipment
Subjumlah	4.514.825	79.754	(20.647)	132.998	(70.444)	4.636.486	Subtotal
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Mesin, kendaraan dan alat berat	168.795	43.844	-	(18.521)	(1.270)	192.848	Machineries, vehicles and heavy equipment
Subjumlah	168.795	43.844	-	(18.521)	(1.270)	192.848	Subtotal
Aset dalam pembangunan	295.381	217.575	-	(114.477)	-	398.480	Constructions in progress
Jumlah	4.979.001	341.173	(20.647)	-	(71.714)	5.227.813	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	663.416	55.072	(127)	-	(5.780)	712.581	Buildings and land improvements
Mesin, kendaraan dan alat berat	803.371	39.658	(20.453)	5.520	(9.878)	818.218	Machineries, vehicles and heavy equipment
Peralatan dan perabot	121.895	2.350	(21)	-	(1.970)	122.254	Furniture, fixtures and equipment
Subjumlah	1.588.682	97.080	(20.601)	5.520	(17.628)	1.653.053	Subtotal
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Mesin, kendaraan dan alat berat	48.178	21.342	-	(5.520)	(939)	63.060	Machineries, vehicles and heavy equipment
Subjumlah	48.178	21.342	-	(5.520)	(939)	63.060	Subtotal
Jumlah	1.636.860	118.422	(20.601)	-	(18.567)	1.716.113	Total
Jumlah Tercatat	3.342.141					3.511.700	Net Carrying Amount

	1 Januari 2025/ *January 1, 2025*	Perubahan selama tahun 2025/ *Changes during 2025*: Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Biaya perolehan						At cost
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	1.332.672	8.496	-	-	1.341.168	Land
Bangunan dan prasarana	1.496.692	91.004	-	81.406	1.669.102	Buildings and land improvements
Mesin, kendaraan dan alat berat	1.308.160	8.839	(39.458)	82.632	1.360.173	Machineries, vehicles and heavy equipment
Peralatan dan perabot	139.340	4.917	(142)	267	144.382	Furniture, fixtures and equipment
Subjumlah	4.276.864	113.256	(39.600)	164.305	4.514.825	Subtotal
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Mesin, kendaraan dan alat berat	201.297	54.664	(21.273)	(65.893)	168.795	Machineries, vehicles and heavy equipment
Ruang kantor	39.553	-	(39.553)	-	-	Office space
Subjumlah	240.850	54.664	(60.826)	(65.893)	168.795	Subtotal
Aset dalam pembangunan	176.045	217.783	(35)	(98.412)	295.381	Constructions in progress
Jumlah	4.693.759	385.703	(100.461)	-	4.979.001	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	562.571	100.845	-	-	663.416	Buildings and land improvements
Mesin, kendaraan dan alat berat	760.157	47.022	(30.645)	26.837	803.371	Machineries, vehicles and heavy equipment
Peralatan dan perabot	120.108	1.926	(139)	-	121.895	Furniture, fixtures and equipment
Subjumlah	1.442.836	149.793	(30.784)	26.837	1.588.682	Subtotal
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Mesin, kendaraan dan alat berat	59.449	24.824	(9.258)	(26.837)	48.178	Machineries, vehicles and heavy equipment
Ruang kantor	25.249	923	(26.172)	-	-	Office space
Subjumlah	84.698	25.747	(35.430)	(26.837)	48.178	Subtotal
Jumlah	1.527.534	175.540	(66.214)	-	1.636.860	Total
Jumlah Tercatat	3.166.225				3.342.141	Net Carrying Amount

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Beban pokok penjualan (Catatan 36)	111.108	131.567	Cost of goods sold (Note 36)
Beban umum dan administrasi (Catatan 37)	7.314	6.890	General and administrative expenses (Note 37)
Jumlah	118.422	138.457	Total

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, there is no property, plant and equipment that are temporarily not used.

Berikut adalah rincian penjualan aset tetap selama tahun 2026 dan 2025:

Detail of sales of property, plant and equipment during 2026 and 2025 are presented as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Harga perolehan			Acquisition cost
Mesin, kendaraan dan alat berat	-	5.478	Machineries, vehicles and heavy equipment
Akumulasi penyusutan			Accumulated depreciation
Mesin, kendaraan dan alat berat	-	2.015	Machineries, vehicles and heavy equipment
Nilai tercatat	-	3.463	Net book value
Harga jual	-	4.710	Selling price
Keuntungan	-	1.247	Gain

Berikut adalah rincian penghapusan aset tetap selama tahun 2026 dan 2025:

Detail of write-off of property, plant and equipment during 2026 and 2025 are presented as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Harga perolehan			Acquisition cost
Bangunan dan prasarana	173	-	Buildings and infrastructures
Mesin dan alat berat	20.453	23.945	Machineries, vehicles and heavy equipment
Perabotan dan peralatan	21	142	Furnitures, fixtures and equipment
Aset dalam konstruksi	-	35	Constructions in progress
Jumlah	20.647	24.122	Total
Akumulasi penyusutan			Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	127	-	Buildings and infrastructures
Mesin dan alat berat	20.453	23.841	Machineries, vehicles and heavy equipment
Perabotan dan peralatan	21	139	Furnitures, fixtures and equipment
Jumlah	20.601	23.980	Total
Nilai tercatat	46	142	Net book value

Pada tahun 2025, STP melakukan pembelian unit ruang perkantoran yang sebelumnya digunakan melalui perjanjian sewa. Sehubungan dengan pembelian tersebut, aset hak guna sebesar Rp 39.553 yang timbul dari sewa ruang kantor tersebut telah dihentikan pengakuannya karena hak atas penggunaan aset telah beralih menjadi kepemilikan permanen.

In 2025, STP acquired office space that was previously utilized under a lease arrangement. Consequently, the right-of-use asset arising from the lease of the office space amounting to Rp 39,553 was derecognized as the underlying asset has been acquired on a permanent basis.

Berikut adalah rincian jual dan sewa balik aset tetap berupa mesin, kendaraan dan alat berat yang dilakukan oleh Perusahaan selama 2026 dan 2025:

Details of sales and leaseback in the form machineries, vehicles and heavy equipment during 2026 and 2025 are presented as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Harga perolehan	-	31.308	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	-	14.047	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	-	17.261	Net book value

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Sumatra, Kalimantan dan Papua seluas 89.230,63 Ha dengan hak legal berupa Hak Guna Usaha (HGU) sejak tahun 1998 hingga 2025, yang dapat diperbarui dan berjangka waktu antara 8 dan 35 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2032 dan 2060. Berdasarkan data tersebut, manajemen berkeyakinan bahwa HGU akan dapat diperpanjang pada akhir periode HGU.

The Group owns several parcels of land located in Sumatra, Kalimantan and Papua amounted to 89,230.63 Ha with renewable Land Use Rights (Hak Guna Usaha or HGU), obtained during 1998 to 2025, and is valid for 8 to 35 years until 2032 to 2060. Management believes that it is probable to extend the term of the land rights on its expiration since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, there is no property, plant and equipment discontinued from active use and not classified as available for sale.

Sebagian aset tetap dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 4.569.494 dan Rp 4.389.947 pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 21), utang lembaga keuangan bukan bank (Catatan 26) dan liabilitas sewa (Catatan 27).

Certain property, plant and equipment with carrying amount of Rp 4,569,494 and Rp 4,389,947 as of September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively, are used as collateral for bank loans (Note 21), loan from non bank financial institution (Note 26) and lease liabilities (Note 27).

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, aset tetap telah diasuransikan kepada PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT AXA Insurance Indonesia, PT Sunday Insurance Indonesia, PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia, PT Avrist General Insurance, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Artarindo, dan PT Lippo General Insurance Tbk terhadap kerugian atas kebakaran, kehilangan dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.853.465 dan Rp 1.853.465.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, propery, plant and equipment are insured with PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT AXA Insurance Indonesia, PT Sunday Insurance Indonesia, PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia, PT Avrist General Insurance, PT China Taiping Insurance Indonesia, PT Great Eastern General Insurance Indonesia, and PT Lippo General Insurance Tbk against losses from fire, theft and other property risks amounting to Rp 1,853,465 and Rp 1,853,465, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dialami Grup.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that might arise from such risks on the property, plant and equipment by the Group.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Management believes that there is no impairment in value of the aforementioned property, plant and equipment as of September 30, 2026 and December 31, 2025.

Aset dalam pembangunan adalah biaya dalam rangka peningkatan kapasitas aset Grup. Pada tanggal 30 September 2026, persentase jumlah tercatat aset dalam pembangunan terhadap nilai kontrak adalah sebesar 81% dengan tingkat penyelesaian aset adalah 95% dan diharapkan akan selesai pada akhir tahun 2026.

Constructions in progress consist of costs in order to improve the capacity of the Group's assets. As of September 30, 2026, the percentage of the carrying amount of constructions in progress to the total value of the contracts is 81% with a completion rate of 95% completed and estimated to be completed in year-end 2026.

Nilai wajar tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp 3.505.004. Penilaian ini dilakukan berdasarkan pendekatan data pasar dan pendekatan biaya yang ditetapkan oleh Radhitte Pramudito, KJPP Iskandar dan Rekan, penilai independen, tertanggal 18 Februari 2026.

The fair values of the land and buildings as of December 31, 2025 amounted to Rp 3,505,004. The valuations were performed based on market data approach and cost approach performed by Radhitte Pramudito, KJPP Iskandar dan Rekan, independent valuers, dated February 18, 2026.

Hak atas tanah termasuk Hak Guna Usaha yang berlaku hingga 2032 – 2060. Manajemen berkeyakinan bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui setelah kadaluarsa.

Land rights included *Hak Guna Usaha* titles that will expire in 2032 – 2060. Management believes the land rights can be renewed upon their expiry.

Biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp 445.254 dan Rp 477.226 pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

The acquisition cost of property, plant and equipment which were fully depreciated and are still being used amounted to Rp 445,254 and Rp 477,226 as of September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

18. Goodwill dan Aset Tidak Berwujud – Bersih

18. Goodwill and Other Intangible Assets – Net

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Goodwill	1.154.759	1.154.759	Goodwill
Cadangan kerugian penurunan nilai	(194.474)	(194.474)	Allowance for impairment losses
Jumlah tercatat - bersih	960.285	960.285	Net carrying amount
Software - bersih	5.252	-	Software - net
Jumlah	965.537	960.285	Total

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya perolehan akuisisi di atas nilai wajar dari aset dan liabilitas yang diperoleh dari PT Bumi Sawit Utama, PT Prima Cipta Selaras dan akuisisi terbalik Green Eagle Holdings Pte. Ltd. masing-masing sebesar Rp 5.742, Rp 18.788 dan Rp 1.130.229 (Catatan 5).

Goodwill represents the excess of acquisition cost of the Company over the fair value of assets and liabilities acquired of PT Bumi Sawit Utama, PT Prima Cipta Selaras and reverse acquisition of Green Eagle Holdings Pte. Ltd. amounting to Rp 5,742, Rp 18,788 and Rp 1,130,229 (Note 5), respectively.

PT Bumi Sawit Utama dan PT Prima Cipta Selaras merupakan entitas anak yang telah dijual pada tahun 2021.

PT Bumi Sawit Utama and PT Prima Cipta Selaras are disposed in 2021.

Beban amortisasi software dibebankan pada beban umum dan administrasi sebesar Rp 375 dan nihil masing-masing untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2026 dan 2025 (Catatan 37).

Amortization of software charged to general and administrative expenses for the nine-month periods ended September 30, 2026 and 2025 amounted to Rp 375 and nil, respectively (Note 37).

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk memadahi untuk menutup kerugian yang timbul dimasa mendatang.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses in the future.

19. Investasi Surat Berharga

Pada tanggal 20 Oktober 2025, Grup melakukan pembelian Surat Utang Jangka Panjang (SUJP) yang diterbitkan oleh PT Danantara Investment Management (Persero), yaitu:

- SUJP Tahun 2025 Tahap I Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp 250.000, jatuh tempo pada 22 Oktober 2030; dan
- SUJP Tahun 2025 Tahap I Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 250.000, jatuh tempo pada 21 Oktober 2032.

Jumlah keseluruhan nilai nominal yang dibeli adalah sebesar Rp 500.000.

Nilai wajar pada saat pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi sebagai berikut:

19. Investments in Debt Securities

On October 20, 2025, the Group purchased Long-term Debt Securities (Surat Utang Jangka Panjang – SUJP) issued by PT Danantara Investment Management (Persero), namely:

- 2025 SUJP Phase I Series A with a nominal value of Rp 250,000, maturing on October 22, 2030; and
- 2025 SUJP Phase I Series B with a nominal value of Rp 250,000, maturing on October 21, 2032.

The total nominal amount purchased was Rp 500,000.

The fair value at initial recognition differed from the transaction price as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Harga transaksi	500.000	Transaction price
Nilai wajar pada saat pengakuan awal	396.726	Fair value at initial recognition
Selisih hari ke-1	103.274	Day-1 difference

Pada saat pengakuan awal, nilai wajar SUJP ditentukan menggunakan model arus kas terdiskonto (discounted cash flow), yang menggunakan input tertentu yang tidak dapat diobservasi (input Level 3). Oleh karena itu, Selisih Hari ke-1 ditangguhkan dan disajikan sebagai penyesuaian terhadap nilai tercatat instrumen keuangan tersebut.

At initial recognition, the fair value of the SUJP was determined using a discounted cash flow model, which incorporated certain unobservable inputs (Level 3 inputs). Accordingly, the “Day 1 difference) was deferred and is presented as an adjustment to the financial instrument's carrying amount.

20. Aset Tidak Lancar Lainnya / 20. Other Noncurrent Assets

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Hak guna usaha dalam proses	124.144	124.144	Land rights under process
Kas dibatasi penggunaannya	56.962	25.929	Restricted cash
Investasi plasma	23.755	13.864	Plasma investments
Lain-lain	12.894	14.704	Others
Jumlah	217.755	178.641	Total

Pada tanggal 30 September 2026, kas dibatasi penggunaannya merupakan penempatan deposito berjangka oleh SKS, MAJ, JMS, TSP, BLP, BHL dan ADS di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Sinarmas Tbk dan PT Bank Syariah Indonesia Tbk. Penempatan deposito berjangka tersebut digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit bank untuk Grup dan koperasi plasma.

As of September 30, 2026, restricted cash represents time deposit placements by SKS, MAJ, JMS, TSP, BLP, BHL and ADS in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Sinarmas Tbk and PT Bank Syariah Indonesia Tbk. Time deposit placement are used as guarantees for credit facilities obtained by Group and plasma cooperative.

Pada tanggal 31 Desember 2025, kas dibatasi penggunaannya merupakan penempatan deposito berjangka oleh SKS, MAJ, JMS, TSP, BLP, ADS dan SMS di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Syariah Indonesia Tbk. Penempatan deposito berjangka tersebut digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit bank untuk koperasi plasma.

As of December 31, 2025, restricted cash represents time deposit placements by SKS, MAJ, JMS, TSP, BLP, ADS and SMS in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Syariah Indonesia Tbk. Time deposit placement are used as guarantees for credit facilities obtained by plasma cooperative.

Semua kas yang dibatasi penggunaannya merupakan penempatan kepada bank pihak ketiga dan dalam bentuk rupiah. Pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, besaran suku bunga kontraktual adalah masing-masing sebesar 2,5% - 3%, sedangkan besaran nisbah bagi hasil masing-masing sebesar 26% - 27%.

All restricted cash is held within third-party banks and in Rupiah. As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the contractual interest rates were 2.5% - 3%, while the profit sharing ratio were 26% - 27%, respectively.

Tidak terdapat pembatasan atau kondisi signifikan lainnya yang dapat mempengaruhi kualitas pencairan deposito tersebut.

There are no restrictions or other significant conditions that may affect the realization of the deposits.

Lain-lain merupakan peralatan dan perlengkapan panen yang disediakan oleh Grup bagi pekerja panen.

Others represent harvesting tools and equipment provided by the Group for harvesting workers.

21. Utang Bank / 21. Bank Loans

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	73.571	153.794	PT Bank J Trust Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.866	12.377	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Sahabat Sampoerna	41.392	63.563	PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	23.282	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Jumlah	141.111	229.734	Total

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.585.330	1.695.546	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	963.631	-	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	377.248	650.322	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Nano Syariah	258.677	-	PT Bank Nano Syariah
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	143.467	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mestika Dharma	61.588	65.093	PT Bank Mestika Dharma
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	30.825	36.900	PT Bank J Trust Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	1.319.727	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Subjumlah	3.420.766	3.767.588	Subtotal
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(26.889)	(54.817)	Unamortized transaction costs
Jumlah utang bank jangka panjang	3.393.877	3.712.771	Total long-term bank loans
Bagian utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	668.140	602.926	Current portion of long-term bank loans
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.725.737	3.109.845	Long-term bank loans - net of current portion

Seluruh utang bank Grup diperoleh dari pihak ketiga. Berikut penjelasan pokok perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut:

All the Group's bank loans are obtained from third parties. Details of bank loans are as follows:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
PT Tandan Sawita Papua (TSP)			PT Tandan Sawita Papua (TSP)
Kredit Modal Kerja	2.866	12.377	Working Capital Loan
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
PT Jaya Mandiri Sukses (JMS)			PT Jaya Mandiri Sukses (JMS)
Kredit Investasi Refinancing	1.110.330	1.220.546	Refinancing Investment Loan
PT Eagle High Plantations Tbk (Perusahaan)			PT Eagle High Plantations Tbk (Company)
Kredit Modal Kerja	475.000	475.000	Working Capital Loan
Subjumlah	1.585.330	1.695.546	Subtotal
Jumlah	1.588.196	1.707.923	Total

PT Tandan Sawita Papua (TSP)

Pada tanggal 20 September 2024, TSP memperoleh fasilitas pinjaman berupa Kredit modal kerja untuk perkebunan sawit dan pabrik kelapa sawit. Fasilitas ini telah mengalami perubahan, terakhir pada tanggal 20 Agustus 2025 dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 20.000 dan jatuh tempo pada 19 September 2026.

PT Tandan Sawita Papua (TSP)

On September 20, 2024, TSP obtained a loan facility in the form of working capital credit for palm oil plantations and palm oil mills. This facility was most recently amended on August 20, 2025, with a maximum credit amounted to Rp 20.000 and maturity date of September 19, 2026.

Tingkat bunga per tahun pada fasilitas ini adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang).

Interest rate per annum for this facility is bank reference interest (floating rate).

Pinjaman tersebut dijamin dengan aset berupa tanah, perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit milik TSP.

The loan is secured by assets in the form of land, oil palm plantations and palm oil mills owned by TSP.

PT Jaya Mandiri Sukses (JMS)

PT Jaya Mandiri Sukses (JMS)

Pada tanggal 19 September 2024, JMS memperoleh fasilitas pinjaman baru berupa kredit investasi untuk pembiayaan kembali (refinancing) aset perkebunan sawit, pabrik kelapa sawit, composting dan bulking. Fasilitas ini memiliki jumlah pinjaman maksimum Rp 1.260.000 dengan jatuh tempo 30 Juni 2032.

On September 19, 2024, JMS obtained a new loan facility which consists of investment loan to refinancing asset of palm oil plantations, palm oil mills, composting and bulking. This facility has loanable amount of maximum Rp 1,260,000 with maturity date June 30, 2032.

Pada tanggal 25 Juni 2025, JMS memperoleh fasilitas pinjaman tambahan berupa kredit investasi untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) aset perkebunan sawit, pabrik kelapa sawit, *composting* dan *bulking*. Fasilitas ini memiliki jumlah pinjaman maksimum Rp 200.000 dengan jatuh tempo 19 Juni 2032. Dengan adanya penambahan fasilitas kredit ini, jumlah pinjaman maksimum menjadi sebesar Rp 1.460.000. Fasilitas tersebut terdiri atas:

On June 25, 2025, JMS obtained an additional loan facility in the form of investment credit for refinancing of oil palm plantation assets, palm oil mills, composting and bulking. This facility has a maximum loan amounted to Rp 200,000 with a maturity date of June 19, 2032. Following the addition of this facility, the maximum loanable amount amounted to Rp 1,460,000. The facility consists of:

- Tranche A, berlaku pada tanggal 19 September 2024, dengan jumlah maksimum sebesar Rp 1.110.000 dan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2032.
- Tranche B, berlaku pada tanggal 19 September 2024, dengan jumlah maksimum sebesar Rp 50.000 dan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2032.
- Tranche C, berlaku pada tanggal 19 September 2024, dengan jumlah maksimum sebesar Rp 100.000 dan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2032.
- Tranche D, berlaku pada tanggal 25 Juni 2025, dengan jumlah maksimum sebesar Rp 200.000 dan jatuh tempo pada tanggal 19 Juni 2032.

- Tranche A, effective on September 19, 2024, with a maximum loanable amount of Rp 1,110,000 and maturity date of June 30, 2032.
- Tranche B, effective on September 19, 2024, with a maximum loanable amount of Rp 50,000 and maturity date of June 30, 2032.
- Tranche C, effective on September 19, 2024, with a maximum loanable amount of Rp 100,000 and maturity date of June 30, 2032.
- Tranche D, effective on June 25, 2025, with a maximum loanable amount of Rp 200,000 and maturity date of June 19, 2032.

Tingkat bunga per tahun pada fasilitas kredit investasi adalah tingkat bunga referensi bank.

Interest rate per annum on investment loan facility is bank reference interest.

Atas seluruh fasilitas kredit investasi ini, JMS diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya pembatasan JMS untuk mengubah susunan pengurus dan pemegang saham; membagi dividen kecuali financial covenant masih terpenuhi baik sebelum maupun setelah pembagian dividen; memindah tangankan agunan; memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari bank lain, kecuali untuk transaksi yang wajar; mengikat diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain, serta kewajiban finansial kepada Mandiri dapat dipenuhi dengan baik.

For all of these investment credit facilities, JMS is required to fulfill several conditions of the loan agreement, including restrictions on JMS to change the composition of the management and shareholders; distribute dividends unless the financial covenants are still met both before and after the dividend distribution; transfer collateral; obtain credit facilities or other loans from other banks, except for reasonable transactions; bind itself as a guarantor of debt or pledge the company's assets to other parties, and financial obligations to Mandiri can be fulfilled properly.

Seluruh pinjaman tersebut dijamin dengan aset berupa piutang, aset berupa bidang tanah sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Usaha (SHGU), bangunan sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB), perkebunan kelapa sawit, pabrik kelapa sawit, composting, bulking, serta sarana prasarana, *Letter of Undertaking* atas nama Perusahaan, dan *Cash Deficiency Support*.

All of loans are guaranteed by assets in the form of receivables, assets in the form of plots of land in accordance with the Certificate of Land Use Rights (SHGU), buildings in accordance with the Certificate of Building Use Rights (SHGB), oil palm plantations, palm oil mills, composting, bulking and infrastructure, Letter of Undertaking on behalf of the Company, and Cash Deficiency Support.

PT Eagle High Plantations Tbk (Perusahaan)

Fasilitas Kredit Modal Kerja

Pada tanggal 24 November 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman baru berupa kredit investasi berjangka untuk pembiayaan pengembangan Grup usaha, investasi dan kebutuhan lain Perusahaan. Fasilitas ini terdiri dari:

- Tranche A dengan jumlah maksimum sebesar Rp 237.500 dan jatuh tempo pada tanggal 23 November 2030.
- Tranche B dengan jumlah maksimum sebesar Rp 237.500 dan jatuh tempo pada tanggal 23 November 2032.

Tingkat bunga per tahun pada fasilitas ini adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang).

Pinjaman tersebut dijamin dengan Rekening *Debt Service Account* (DSA) dan Rekening Dana Nasabah (RDN) atas nama Perusahaan, serta investasi atas surat berharga yang dimiliki Perusahaan.

PT Eagle High Plantations Tbk (The Company)

Working Capital Loan

On November 24, 2025, the Company obtained a new loan facility in the form of an investment term loan to finance the Group's business development, investments, and other Company needs. This facility consists of:

- Tranche A with a maximum loanable amount of Rp 237,500 and maturity date of November 23, 2030.
- Tranche B with a maximum loanable amount of Rp 237,500 and maturity date of November 23, 2032.

Interest rate per annum for this facility is bank reference interest (floating rate).

The loan is guaranteed by assets in the form of Debt Service Account and Investor Fund Account on behalf of the Company, and investment in debt securities owned by the Company.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) | **PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)**

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
PT Bumihutani Lestari (BHL)			PT Bumihutani Lestari (BHL)
Fasilitas Kredit Refinancing	-	351.405	Refinancing Credit Facility
PT Adhyaksa Dharmasatya (ADS)			PT Adhyaksa Dharmasatya (ADS)
Fasilitas Kredit Refinancing	-	313.720	Refinancing Credit Facility
PT Bumilanggeng Perdanatrada (BLP)			PT Bumilanggeng Perdanatrada (BLP)
Fasilitas Kredit Refinancing	-	286.968	Refinancing Credit Facility
PT Multikarya Sawit Prima (MSP)			PT Multikarya Sawit Prima (MSP)
Fasilitas Kredit Refinancing	-	131.600	Refinancing Credit Facility
PT Satria Manunggal Sejahtera (SMS)			PT Satria Manunggal Sejahtera (SMS)
Fasilitas Kredit Refinancing	-	236.034	Refinancing Credit Facility
Subjumlah	-	1.319.727	Subtotal

PT Bumihutani Lestari (BHL) | **PT Bumihutani Lestari (BHL)**

Fasilitas Kredit *Refinancing* | Refinancing Credit Facility

Pada tanggal 10 September 2015, BHL memperoleh fasilitas pinjaman berupa kredit investasi dengan tujuan untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) perkebunan kelapa sawit, pabrik kelapa sawit, dan bulking CPO. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 9 Juni 2023 dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 650.475 dan jatuh tempo pada 25 November 2028.

On September 10, 2015, BHL obtained a loan facility in the form of investment credit for the purpose of refinancing oil palm plantations, palm oil mill, and CPO bulking. This facility has been amended several times, most recently on June 9, 2023 with maximum credit of Rp 650,475 and maturity date of November 25, 2028.

Tingkat bunga per tahun pada fasilitas ini adalah tingkat bunga referensi bank.

Interest rate per annum on this facility is bank reference interest.

PT Adhyaksa Dharmasatya (ADS) | **PT Adhyaksa Dharmasatya (ADS)**

Fasilitas Kredit *Refinancing* | Refinancing Credit Facility

Pada tanggal 10 September 2015, ADS memperoleh fasilitas pinjaman berupa kredit investasi dengan tujuan untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 9 Juni 2023 dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 419.570 dan jatuh tempo pada 25 Mei 2030.

On September 10, 2015, ADS obtained a loan facility in the form of investment credit for the purpose of refinancing oil palm plantations and palm oil mill. This facility has been amended several times, most recently on June 9, 2023 with maximum credit of Rp 419,570 and maturity date of May 25, 2030.

Tingkat bunga per tahun pada fasilitas ini adalah tingkat bunga referensi bank.

Interest rate per annum on this facility is bank reference interest.

PT Bumilanggeng Perdanatrada (BLP)

Fasilitas Kredit *Refinancing*

Pada tanggal 10 September 2015, BLP memperoleh fasilitas pinjaman berupa kredit investasi dengan tujuan untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) perkebunan kelapa sawit. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 9 Juni 2023 dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 612.638 dan jatuh tempo pada 25 November 2028.

Tingkat bunga per tahun pada fasilitas ini adalah tingkat bunga referensi bank.

PT Satria Manunggal Sejahtera (SMS)

Fasilitas Kredit *Refinancing*

Pada tanggal 10 September 2015, SMS memperoleh fasilitas pinjaman berupa kredit investasi dengan tujuan untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) perkebunan kelapa sawit. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 9 Juni 2023 dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 248.194 dan jatuh tempo pada 25 Mei 2030.

Tingkat bunga per tahun pada fasilitas ini adalah tingkat bunga referensi bank.

PT Multikarya Sawit Prima (MSP)

Fasilitas Kredit *Refinancing*

Pada tanggal 7 September 2016, MSP memperoleh fasilitas pinjaman berupa kredit investasi dengan tujuan untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) perkebunan kelapa sawit. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 9 Juni 2023 dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 151.900 dan jatuh tempo pada 25 Mei 2031.

Tingkat bunga per tahun pada fasilitas ini adalah tingkat bunga referensi bank.

Berdasarkan Surat Keterangan Lunas Fasilitas Kredit No. COB4/4/1926, COB4/4/1927, COB4/4/1928, COB4/4/1929 dan COB4/4/1930 tanggal 27 April 2026, ADS, BHL, BLP, MSP dan SMS telah melakukan pelunasan dan penutupan seluruh pinjaman dari BNI ini.

PT Bumilanggeng Perdanatrada (BLP)

Refinancing Credit Facility

On September 10, 2015, BLP obtained a loan facility in the form of investment credit for the purpose of refinancing oil palm plantations. This facility has been amended several times, most recently on June 9, 2023 with maximum credit of Rp 612,638 and maturity date of November 25, 2028.

Interest rate per annum on this facility is bank reference interest.

PT Satria Manunggal Sejahtera (SMS)

Refinancing Credit Facility

On September 10, 2015, SMS obtained a loan facility in the form of investment credit for the purpose of refinancing oil palm plantations. This facility has been amended several times, most recently on June 9, 2023 with maximum credit of Rp 248,914 and maturity date of May 25, 2030.

Interest rate per annum on this facility is bank reference interest.

PT Multikarya Sawit Prima (MSP)

Refinancing Credit Facility

On September 7, 2016, MSP obtained a loan facility in the form of investment credit for the purpose of refinancing oil palm plantations. This facility has been amended several times, most recently on June 9, 2023 with maximum credit of Rp 151,900 and maturity date of May 25, 2031.

Interest rate per annum on this facility is bank reference interest.

Based on the Credit Facility Settlement Certificate No. COB4/4/1926, COB4/4/1927, COB4/4/1928, COB4/4/1929 and COB4/4/1930 dated April 27, 2026, ADS, BHL, BLP, MSP and SMS has fully repaid and closed all loans from BNI.

Seluruh pinjaman dari BNI dijamin dengan aset berupa persediaan dan piutang, aset berupa bidang tanah sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Usaha (SHGU), bangunan sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB), *Letter of Undertaking* a.n. Perusahaan, dan *Corporate Guarantee* a.n. PT Rajawali Corpora.

All loans from BNI are secured by assets in the form of inventory and receivables, land in accordance with the Land Use Rights Certificate (SHGU), buildings in accordance with the Building Use Rights Certificate (SHGB), Letter of Undertaking on behalf of the Company, and Corporate Guarantee in the name of PT Rajawali Corpora.

Seluruh pinjaman dari BNI mencakup persyaratan yang membatasi hak peminjam tanpa persetujuan tertulis dari BNI, antara lain menerima atau memberikan pinjaman kecuali dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan dengan usahanya; menjadi penjamin; melakukan merger/akuisisi; mengubah status hukum; menjual/menjaminkan aset yang dibiayai BNI; menyatakan pailit; menggadaikan saham; menarik modal; melunasi utang kepada pemegang saham atau perusahaan afiliasi yang telah didudukan sebagai pinjaman subordinasi, kecuali apabila rasio keuangan telah terpenuhi.

All loans from BNI contain covenants which among others, restrict the borrowers without prior approval from BNI to obtain or grant loans except in the context of commercial transactions relating to its business; act as guarantor; conduct merger and acquisition; change the legal entity; sale/pledge the assets that are financed by BNI; declare bankruptcy; pledge the shares; withdraw the capital; payment of liabilities to shareholder of affiliated companies that have been placed as subordinated loan unless the financial ratio has been fulfilled.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
PT Suryabumi Tunggal Perkasa (STP)			PT Suryabumi Tunggal Perkasa (STP)
Fasilitas Kredit Transaksional Khusus	178.921	251.671	Special Transactional Loan Facility
PT Singaland Asetama (SGA)			PT Singaland Asetama (SGA)
Fasilitas Kredit Transaksional Khusus	198.327	243.327	Special Transactional Loan Facility
PT Pesonalintas Surasejati (PLS)			PT Pesonalintas Surasejati (PLS)
Fasilitas Kredit Transaksional Khusus	-	145.143	Special Transactional Loan Facility
PT Karyapratama Agrisejahtera (KAPAG)			PT Karyapratama Agrisejahtera (KAPAG)
Fasilitas Kredit Transaksional Khusus	-	10.181	Special Transactional Loan Facility
Subjumlah	377.248	650.322	Subtotal

PT Suryabumi Tunggal Perkasa (STP)

Pada tanggal 22 Desember 2015, STP memperoleh fasilitas kredit transaksional khusus untuk pengembangan dan investasi STP. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir tanggal 30 November 2020 yang menyatakan bahwa jumlah maksimum kredit sebesar Rp 562.371 dan jatuh tempo pada 31 Desember 2027.

PT Suryabumi Tunggal Perkasa (STP)

On December 22, 2015, STP received a special transactional credit facility intended to be used for development and investment. The facility has been amended several times, most recently on November 30, 2020 which stated that the maximum credit amounted to Rp 562,371 with maturity date of December 31, 2027.

PT Singaland Asetama (SGA)

Pada tanggal 22 Desember 2015, SGA memperoleh fasilitas kredit transaksional khusus untuk pengembangan dan investasi SGA. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir tanggal 30 November 2020 yang menyatakan bahwa jumlah maksimum kredit sebesar Rp 475.277 dan jatuh tempo pada 31 Desember 2029.

PT Singaland Asetama (SGA)

On December 22, 2015, SGA received a special transactional credit facility intended to be used for development and investment. The facility has been amended several times, most recently on November 30, 2020, which stated that the maximum credit amounted to Rp 475,277 with maturity date of December 31, 2029.

PT Pesonalintas Surasejati (PLS)

Pada tanggal 22 Desember 2015, PLS memperoleh fasilitas kredit transaksional khusus untuk pengembangan dan investasi PLS. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir tanggal 30 November 2020 yang menyatakan bahwa jumlah maksimum kredit sebesar Rp 334.843 dan jatuh tempo pada 31 Desember 2027.

PT Karyapratama Agrisejahtera (KAPAG)

Pada tanggal 22 Desember 2015, KAPAG memperoleh fasilitas kredit transaksional khusus untuk pengembangan dan investasi KAPAG. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir tanggal 30 November 2020 yang menyatakan bahwa jumlah maksimum kredit sebesar Rp 29.121 dan jatuh tempo pada 31 Desember 2027.

Tingkat bunga per tahun pada fasilitas kredit transaksional khusus adalah tingkat bunga referensi bank.

Berdasarkan Surat Keterangan Lunas Fasilitas Kredit No. B.289-CRO/CPC/LAT/06/2026 dan B.288-CRO/CPC/LAT/06/2026 tanggal 24 Juni 2026, PLS dan KAPAG telah melakukan pelunasan dan penutupan seluruh pinjaman dari BRI ini.

Seluruh pinjaman dari BRI mengalami perubahan jaminan pada 19 Maret 2025 dengan jaminan menjadi aset berupa tanah berikut seluruh aset yang ada diatasnya berupa kebun kelapa sawit milik KAPAG yang terletak di Kota Baru, Kalimantan Selatan; serta berlaku *cross-collateral* dengan perjanjian kredit atas nama SGA, PLS dan STP (Catatan 16 dan 17).

PT Pesonalintas Surasejati (PLS)

On December 22, 2015, PLS received a special transactional credit facility intended to be used for development and investment. The facility has been amended several times, most recently on November 30, 2020 which stated that the maximum credit amounted to Rp 334,843 with maturity date of December 31, 2027.

PT Karyapratama Agrisejahtera (KAPAG)

On December 22, 2015, KAPAG received a special transactional credit facility intended to be used for development and investment. The facility has been amended several times, most recently on November 30, 2020 which stated that the maximum credit amounted to Rp 29,121 with maturity date of December 31, 2027.

Interest rates per annum on special transactional loan facilities are bank reference interest.

Based on the Credit Facility Settlement Certificate No. B.289-CRO/CPC/LAT/06/2026 and B.288-CRO/CPC/LAT/06/2026 dated June 24, 2026, PLS and KAPAG has fully repaid and closed all loans from BRI.

All the loans from BRI are guaranteed by assets in the form of land and all properties located above, including palm plantations, owned by KAPAG located in Kota Baru, Kalimantan Selatan; and cross-collateralized with credit agreements on behalf of SGA, PLS and STP (Notes 16 and 17).

PT Bank J Trust Indonesia Tbk / **PT Bank J Trust Indonesia Tbk**

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
PT Eagle High Plantations Tbk (Perusahaan)			PT Eagle High Plantations Tbk (The Company)
Fasilitas Kredit Atas Permintaan 2	59.853	68.907	Demand Loan 2
Fasilitas Kredit Atas Permintaan 1	13.719	59.887	Demand Loan 1
Fasilitas Kredit Atas Permintaan *Back to Back*	-	25.000	Demand Loan Back to Back
Subjumlah	73.571	153.794	Subtotal
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
PT Eagle High Plantations Tbk (Perusahaan)			PT Eagle High Plantations Tbk (The Company)
Fasilitas Angsuran Berjangka 2	30.825	36.900	Term Loan 2
Subjumlah	30.825	36.900	Subtotal
Jumlah	104.396	190.694	Total

PT Eagle High Plantations Tbk (Perusahaan)

Fasilitas kredit yang diterima Perusahaan dari J Trust adalah sebagai berikut:

1. Pada tanggal 22 Februari 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berupa Kredit Atas Permintaan (KAP) - *Back to Back*, dengan jumlah maksimum sebesar Rp 50.000. Perjanjian pinjaman ini telah dirubah dengan jumlah maksimum menjadi sebesar Rp 25.000 pada tanggal 20 Februari 2025 dan akan berakhir pada tanggal 23 Februari 2026.

   Berdasarkan Surat Keterangan Lunas Fasilitas Kredit No. 001/BJI/CBOD/I/2026 tanggal 8 Januari 2026, Perusahaan telah melakukan pelunasan dan penutupan fasilitas kredit *Back to Back* pada tanggal 7 Januari 2026 dari PT Bank J Trust Indonesia Tbk.

   Tingkat bunga per tahun pada fasilitas ini adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang).

2. Pada tanggal 7 Juni 2023, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas Kredit Atas Permintaan 1 (KAP 1), dengan jumlah maksimum sebesar Rp 77.000. Perjanjian pinjaman ini telah diperpanjang pada tanggal 8 Juni 2025 dan akan berakhir pada tanggal 8 Juni 2026.

   Tingkat bunga per tahun pada fasilitas ini adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang).

PT Eagle High Plantations Tbk (The Company)

The loan facilities received by the Company from J Trust consist of the following:

1. On February 22, 2023, the Company obtained credit facility in the form of Demand Loan – Back to Back, with a maximum loanable amount of Rp 50,000. This facility has been amended with a maximum loanable amount of Rp 25,000 on February 20, 2025, and is valid until February 23, 2026.

   Based on the Credit Facility Settlement Certificate No. 001/BJI/CBOD/I/2026 dated January 8, 2026, the Company has fully repaid and closed the Back to Back credit facility from PT Bank J Trust Indonesia Tbk on January 7, 2026.

   Interest rate per annum for this facility is bank reference interest (floating rate).

2. On June 7, 2023, the Company obtained additional credit facilities in the form of Demand Loan 1 with maximum loanable amount of Rp 77,000. This facility has been extended on June 8, 2025, and is valid until June 8, 2026.

   Interest rate per annum for this facility is bank reference interest (floating rate).

3. Pada tanggal 22 September 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berupa Kredit Atas Permintaan (KAP) 2, dengan jumlah maksimum sebesar Rp 60.000. Perjanjian pinjaman ini telah diperpanjang pada tanggal 26 September 2025 dan akan berakhir pada tanggal 8 Juni 2026.

   Tingkat bunga per tahun pada fasilitas ini adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang).

3. On September 22, 2023, the Company obtained credit facility in the form of Demand Loan 2, with a maximum loanable amount of Rp 60,000. This facility has been extended on September 26, 2025, and is valid until June 8, 2026.

   Interest rate per annum for this facility is bank reference interest (floating rate).

4. Pada tanggal 1 April 2024, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit berupa Kredit Angsuran Berjangka 2 (KAB 2), dengan jumlah maksimum sebesar Rp 45.000. Fasilitas tersebut akan berakhir pada tanggal 4 April 2029.

   Tingkat bunga per tahun pada fasilitas ini adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang).

4. On April 1, 2024, the Company obtained additional credit facilitiy in the form of Term Loan 2 with maximum loanable amount of Rp 45,000. This facility is valid until April 4, 2029.

   Interest rate per annum for this facility is bank reference interest (floating rate).

Seluruh pinjaman Perusahaan tersebut dijamin secara *cross-collateral* dengan aset berupa tanah yang terletak di DKI Jakarta, tanah perkebunan, dan deposito berjangka milik Perusahaan sebesar Rp 50.000. Berdasarkan Surat Keterangan Lunas Fasilitas Kredit pada tanggal 8 Januari 2026, seluruh deposito berjangka milik Perusahaan telah dicairkan sehingga tidak lagi menjadi bagian dari jaminan (Catatan 15).

All of the Company loans are cross-collateralized with assets in the form of land located in DKI Jakarta, plantation land, and the Company's time deposit amounting to Rp. 50,000. Based on the Credit Facility Settlement Certificate dated January 8, 2026, the Company's time deposits has been withdrawn and is no longer pledged as collateral (Note 15).

Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya pembatasan Perusahaan untuk mengubah anggaran dasar, termasuk di dalamnya perubahan susunan pengurus dan pemegang saham; memindah tangankan agunan; memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari Bank Lain yang dapat mempengaruhi kemampuan pembayaran kewajiban Perusahaan; mengikat diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain; melakukan pembagian dividen, melakukan pembubaran, penggabungan usaha, maupun peleburan dengan perusahaan lain, serta kewajiban finansial kepada J Trust dapat dipenuhi dengan baik. Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi syarat-syarat perjanjian yang ada.

The Company is required to fulfill several terms of the loan agreement, including restrictions on the Company to change its articles of association; including changes of the composition of management and shareholders, collateral transfer; obtaining credit facilities or other loans from other banks which may affect the Company's ability to pay its obligations; binding the Company as a debt guarantor or pledging the Company assets to other parties; distribute dividends; carry out dissolution, business merger or consolidation with other companies; as well as financial obligations to J Trust can be fulfilled properly. As of December 31, 2025, the Company has fulfilled the terms of the existing agreement.

PT Bank Mestika Dharma Tbk (Mestika)

PT Bank Mestika Dharma Tbk (Mestika)

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
PT Suryabumi Tunggal Perkasa (STP)			PT Suryabumi Tunggal Perkasa (STP)
Kredit Investasi	61.588	65.093	Investment Loan

PT Suryabumi Tunggal Perkasa (STP)

Pada tanggal 7 Maret 2025, STP memperoleh fasilitas berupa kredit investasi yang untuk membiayai pembelian satu lantai area perkantoran. Fasilitas ini memiliki jumlah maksimum kredit sebesar Rp 68.370 dan jatuh tempo pada 7 Maret 2035.

Tingkat bunga per tahun pada fasilitas ini adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang).

Pinjaman tersebut dijamin dengan aset berupa aset berupa bangunan perkantoran sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) (Catatan 17).

PT Suryabumi Tunggal Perkasa (STP)

On March 7, 2025, STP obtained an investment credit facility to finance the purchase of one floor of office space. The facility has a maximum credit limit of Rp 68,370 with maturity date of March 7, 2035.

Interest rate per annum for this facility is bank reference interest (floating rate).

The loan is guaranteed by assets in the form of office buildings in accordance with the Certificate of Building Use Rights (SHGB) (Note 17).

PT Bank Sahabat Sampoerna

PT Bank Sahabat Sampoerna

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
PT Adhyaksa Dharmasatya (ADS)	27.939	39.254	PT Adhyaksa Dharmasatya (ADS)
Fasilitas Kredit Modal Kerja			Working Capital Credit Facility
PT Bumihutani Lestari (BHL)			PT Bumihutani Lestari (BHL)
Fasilitas Kredit Modal Kerja	13.453	24.309	Working Capital Credit Facility
Jumlah	41.392	63.563	Total

PT Adhyaksa Dharmasatya (ADS)

Pada tanggal 7 November 2025, ADS memperoleh fasilitas kredit berupa Kredit Modal Kerja dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 50.000 dan jatuh tempo pada 7 November 2026.

Tingkat bunga per tahun pada fasilitas ini adalah tingkat bunga referensi bank.

PT Bumihutani Lestari (BHL)

Pada tanggal 7 November 2025, BHL memperoleh fasilitas kredit berupa Kredit Modal Kerja dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 50.000 dan jatuh tempo pada 7 November 2026.

PT Adhyaksa Dharmasatya (ADS)

On November 7, 2025, ADS obtained a credit facility in the form of Working Capital with maximum credit amounted to Rp 50,000 and maturity date of November 7, 2026.

Interest rate per annum on this facility is bank reference interest.

PT Bumihutani Lestari (BHL)

On November 7, 2025, BHL obtained a credit facility in the form of Working Capital with maximum credit amounted to Rp 50,000 and maturity date of November 7, 2026.

Tingkat bunga per tahun pada fasilitas ini adalah tingkat bunga referensi bank.

Seluruh pinjaman dari BSS tersebut dijamin secara *cross-collateral* dengan aset berupa kas dibatasi penggunaannya milik BHL dan ADS masing-masing maksimal sebesar Rp 15.000 dan Rp 15.000 (Catatan 15).

Interest rate per annum on this facility is bank reference interest.

All of the loan from BSS are secured cross-collateralized with assets in restricted cash owned by the BHL and ADS maximum amounting to Rp 15,000 and Rp 15,000, respectively (Note 15).

PT Bank Sinarmas Tbk (Sinarmas)

PT Bank Sinarmas Tbk (Sinarmas)

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
PT Bumilanggeng Perdanatrada (BLP)			PT Bumilanggeng Perdanatrada (BLP)
Fasilitas Kredit Berjangka 1	188.398	-	Term Loan 1
PT Bumihutani Lestari (BHL)			PT Bumihutani Lestari (BHL)
Fasilitas Kredit Berjangka 1	283.984	-	Term Loan 1
Fasilitas Kredit Berjangka 2	72.625	-	Term Loan 2
PT Adhyaksa Dharmasatya (ADS)			PT Adhyaksa Dharmasatya (ADS)
Fasilitas Kredit Berjangka 1	245.698	-	Term Loan 1
Fasilitas Kredit Berjangka 2	172.926	-	Term Loan 2
Jumlah	963.631	-	Total

PT Bumilanggeng Perdanatrada (BLP)

Pada tanggal 27 April 2026, BLP memperoleh fasilitas kredit berjangka dengan nilai maksimal sebesar Rp 300.000, dengan rincian:

- Kredit Berjangka 1 (Uncommitted – Non Revolving) dengan jumlah fasilitas kredit maksimal sebesar Rp 207.000 dengan tujuan untuk *take over* fasilitas kredit atas nama BLP di BNI dan jatuh tempo pada 27 April 2030.
- Kredit Berjangka 2 (Uncommitted – Non Revolving) dengan jumlah fasilitas kredit maksimal sebesar Rp 93.000 dengan tujuan untuk peremajaan (*replanting*) perkebunan kelapa sawit dan jatuh tempo pada 27 April 2031.

Tingkat bunga per tahun pada fasilitas ini adalah tingkat bunga referensi bank.

PT Bumihutani Lestari (BHL)

Pada tanggal 27 April 2026, BHL memperoleh fasilitas kredit berjangka dengan nilai maksimal sebesar Rp 470.000, dengan rincian:

PT Bumilanggeng Perdanatrada (BLP)

On April 27, 2026, BLP obtained a long-term credit facility with a maximum amount of Rp 300,000, with the following details:

- Term Loan 1 (Uncommitted – Non Revolving) with a maximum credit facility amounting to Rp 207,000 for the purpose of taking over the credit facility in the name of BLP at BNI and maturity date of April 27, 2030.
- Term Loan 2 (Uncommitted – Non Revolving) with a maximum credit facility amounting to Rp 93,000 for the purpose of replanting oil palm plantations and maturity date of April 27, 2031.

Interest rate per annum on this facility is bank reference interest.

PT Bumihutani Lestari (BHL)

On April 27, 2026, BHL obtained a long-term credit facility with a maximum amount of Rp 470,000, with the following details:

- Kredit Berjangka 1 (Uncommitted – Non Revolving) dengan jumlah fasilitas kredit maksimal sebesar Rp 305.000 dengan tujuan untuk *take over* fasilitas kredit atas nama BHL di BNI dan jatuh tempo pada 27 April 2031.

- Kredit Berjangka 2 (Uncommitted – Non Revolving) dengan jumlah fasilitas kredit maksimal sebesar Rp 78.000 dengan tujuan untuk *take over* fasilitas kredit atas nama MSP di BNI dan jatuh tempo pada 27 April 2031.

- Kredit Berjangka 3 (Uncommitted – Non Revolving) dengan jumlah fasilitas kredit maksimal sebesar Rp 87.000 dengan tujuan untuk peremajaan (*replanting*) perkebunan kelapa sawit dan jatuh tempo pada 27 April 2031.

Tingkat bunga per tahun pada fasilitas ini adalah tingkat bunga referensi bank.

PT Adhyaksa Dharmasatya (ADS)

Pada tanggal 27 April 2026, ADS memperoleh fasilitas kredit berjangka dengan nilai maksimal sebesar Rp 450.000, dengan rincian:

- Kredit Berjangka 1 (Uncommitted – Non Revolving) dengan jumlah fasilitas kredit maksimal sebesar Rp 260.000 dengan tujuan untuk *take over* fasilitas kredit atas nama ADS di BNI dan jatuh tempo pada 27 April 2032.

- Kredit Berjangka 2 (Uncommitted – Non Revolving) dengan jumlah fasilitas kredit maksimal sebesar Rp 190.000 dengan tujuan untuk *take over* fasilitas kredit atas nama SMS di BNI dan jatuh tempo pada 27 April 2030.

Tingkat bunga per tahun pada fasilitas ini adalah tingkat bunga referensi bank.

Seluruh pinjaman dari Sinarmas dijamin dengan aset berupa persediaan dan piutang, Rekening *Debt Service Account* (DSA), aset berupa bidang tanah sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Usaha (SHGU), bangunan sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB).

- Term Loan 1 (Uncommitted – Non Revolving) with a maximum credit facility amounting to Rp 305,000 for the purpose of taking over the credit facility in the name of BHL at BNI and maturity date of April 27, 2031.

- Term Loan 2 (Uncommitted – Non Revolving) with a maximum credit facility amounting to Rp 78,000 for the purpose of taking over the credit facility in the name of MSP at BNI and maturity date of April 27, 2031.

- Term Loan 3 (Uncommitted – Non Revolving) with a maximum credit facility amounting to Rp 87,000 for the purpose of replanting oil palm plantations and maturity date of April 27, 2031.

Interest rate per annum on this facility is bank reference interest.

PT Adhyaksa Dharmasatya (ADS)

On April 27, 2026, ADS obtained a long-term credit facility with a maximum amount of Rp 450,000, with the following details:

- Term Loan 1 (Uncommitted – Non Revolving) with a maximum credit facility amounting to Rp 260,000 for the purpose of taking over the credit facility in the name of ADS at BNI and maturity date of April 27, 2032.

- Term Loan 2 (Uncommitted – Non Revolving) with a maximum credit facility amounting to Rp 190,000 for the purpose of taking over the credit facility in the name of SMS at BNI and maturity date of April 27, 2030.

Interest rate per annum on this facility is bank reference interest.

All loans from Sinarmas are secured by assets in the form of inventory and receivables, Debt Service Account, land in accordance with the Land Use Rights Certificate (SHGU), buildings in accordance with the Building Use Rights Certificate (SHGB).

Seluruh pinjaman dari Sinarmas mencakup persyaratan yang membatasi hak peminjam tanpa persetujuan tertulis dari Sinarmas, antara lain menerima atau memberikan pinjaman kecuali dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan dengan usahanya; menjadi penjamin; melakukan merger/akuisisi; mengubah status hukum; menjual/menjaminkan aset yang dibiayai Sinarmas; menyatakan pailit; menggadaikan saham; menarik modal; melunasi utang kepada pemegang saham atau perusahaan afiliasi yang telah didudukan sebagai pinjaman subordinasi, kecuali apabila rasio keuangan telah terpenuhi.

All loans from Sinarmas contain covenants which among others, restrict the borrowers without prior approval from Sinarmas to obtain or grant loans except in the context of commercial transactions relating to its business; act as guarantor; conduct merger and acquisition; change the legal entity; sale/pledge the assets that are financed by Sinarmas; declare bankruptcy; pledge the shares; withdraw the capital; payment of liabilities to shareholder of affiliated companies that have been placed as subordinated loan unless the financial ratio has been fulfilled.

PT Bank Nano Syariah (Nano Syariah)

PT Bank Nano Syariah (Nano Syariah)

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
PT Bumilanggeng Perdanatrada (BLP)			PT Bumilanggeng Perdanatrada (BLP)
Fasilitas Musyarakah Mutanaqishah 1	72.811	-	Musyarakah Mutanaqishah 1 facility
PT Bumihutani Lestari (BHL)			PT Bumihutani Lestari (BHL)
Fasilitas Musyarakah Mutanaqishah 1	46.555	-	Musyarakah Mutanaqishah 1 facility
Fasilitas Musyarakah Mutanaqishah 2	46.555	-	Musyarakah Mutanaqishah 2 facility
PT Adhyaksa Dharmasatya (ADS)			PT Adhyaksa Dharmasatya (ADS)
Fasilitas Musyarakah Mutanaqishah 1	47.250	-	Musyarakah Mutanaqishah 1 facility
Fasilitas Musyarakah Mutanaqishah 2	45.507	-	Musyarakah Mutanaqishah 2 facility
Jumlah	258.677	-	Total

PT Bumilanggeng Perdanatrada (BLP)

Pada tanggal 27 April 2026, BLP memperoleh fasilitas pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah dengan nilai maksimal sebesar Rp 80.000, dengan rincian:

- Musyarakah Mutanaqishah 1 (Uncommitted – Non Revolving) dengan jumlah fasilitas kredit maksimal sebesar Rp 80.000 dengan tujuan untuk *take over* fasilitas kredit atas nama BLP di BNI melalui mekanisme refinancing aset dan jatuh tempo pada 27 April 2030. Nisbah bagi hasil untuk fasilitas ini setara dengan 8.03354% per tahun.

PT Bumilanggeng Perdanatrada (BLP)

On April 27, 2026, BLP obtained a Musyarakah Mutanaqishah financing facility with a maximum amount of Rp 80,000, with the following details:

- Musyarakah Mutanaqishah 1 (Uncommitted – Non Revolving) with a maximum credit facility amounting to Rp 80,000 for the purpose of taking over the credit facility in the name of BLP at BNI through an asset refinancing mechansim and maturity date of April 27, 2030. The profit-sharing ratio for this facility is equivalent to 8.03354% per year.

PT Bumihutani Lestari (BHL)

Pada tanggal 27 April 2026, BHL memperoleh fasilitas pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah dengan nilai maksimal sebesar Rp 100.000, dengan rincian:

- Musyarakah Mutanaqishah 1 (Uncommitted – Non Revolving) dengan jumlah fasilitas kredit maksimal sebesar Rp 50.000 dengan tujuan untuk *take over* fasilitas kredit atas nama BHL di BNI melalui mekanisme refinancing aset dan jatuh tempo pada 27 April 2031.

PT Bumihutani Lestari (BHL)

On April 27, 2026, BHL obtained Musyarakah Mutanaqishah financing facilities with a maximum amount of Rp 100,000, with the following details:

- Musyarakah Mutanaqishah 1 (Uncommitted – Non Revolving) with a maximum credit facility amounting to Rp 50,000 for the purpose of taking over the credit facility in the name of BHL at BNI through an asset refinancing mechansim and maturity date of April 27, 2031.

- Musyarakah Mutanaqishah 2 (Uncommitted – Non Revolving) dengan jumlah fasilitas kredit maksimal sebesar Rp 50.000 dengan tujuan untuk *take over* fasilitas kredit atas nama MSP di BNI melalui mekanisme refinancing aset dan jatuh tempo pada 27 April 2031.

Nisbah bagi hasil untuk fasilitas ini setara dengan 8,03354% per tahun.

PT Adhyaksa Dharmasatya (ADS)

Pada tanggal 27 April 2026, ADS memperoleh fasilitas pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah dengan nilai maksimal sebesar Rp 100.000, dengan rincian:

- Musyarakah Mutanaqishah 1 (Uncommitted – Non Revolving) dengan jumlah fasilitas kredit maksimal sebesar Rp 50.000 dengan tujuan untuk *take over* fasilitas kredit atas nama ADS di BNI melalui mekanisme refinancing aset dan jatuh tempo pada 27 April 2032.

- Musyarakah Mutanaqishah 2 (Uncommitted – Non Revolving) dengan jumlah fasilitas kredit maksimal sebesar Rp 50.000 dengan tujuan untuk *take over* fasilitas kredit atas nama SMS di BNI melalui mekanisme refinancing aset dan jatuh tempo pada 27 April 2030.

Nisbah bagi hasil untuk fasilitas ini setara dengan 8,03354% per tahun.

Seluruh fasilitas pembiayaan dari Nano Syariah dijamin dengan aset berupa persediaan dan piutang, aset berupa bidang tanah sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Usaha (SHGU), bangunan sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB).

Seluruh pinjaman dari Nano Syariah mencakup persyaratan yang membatasi hak peminjam tanpa persetujuan tertulis dari Nano Syariah, antara lain menerima atau memberikan pinjaman kecuali dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan dengan usahanya; menjadi penjamin; melakukan merger/akuisisi; mengubah status hukum; menjual/menjaminkan aset yang dibiayai Nano Syariah; menyatakan pailit; menggadaikan saham; menarik modal; melunasi utang kepada pemegang saham atau perusahaan afiliasi yang telah didudukan sebagai pinjaman subordinasi, kecuali apabila rasio keuangan telah terpenuhi.

- Musyarakah Mutanaqishah 2 (Uncommitted – Non Revolving) with a maximum credit facility amounting to Rp 50,000 for the purpose of taking over the credit facility in the name of MSP at BNI through an asset refinancing mechansim and maturity date of April 27, 2031.

The profit-sharing ratio for this facility is equivalent to 8.03354% per year.

PT Adhyaksa Dharmasatya (ADS)

On April 27, 2026, ADS obtained Musyarakah Mutanaqishah financing facilities with a maximum amount of Rp 100,000, with the following details:

- Musyarakah Mutanaqishah 1 (Uncommitted – Non Revolving) with a maximum credit facility amounting to Rp 50,000 for the purpose of taking over the credit facility in the name of ADS at BNI through an asset refinancing mechansim and maturity date of April 27, 2032.

- Musyarakah Mutanaqishah 2 (Uncommitted – Non Revolving) with a maximum credit facility amounting to Rp 50,000 for the purpose of taking over the credit facility in the name of SMS at BNI through an asset refinancing mechansim and maturity date of April 27, 2030.

The profit-sharing ratio for this facility is equivalent to 8.03354% per year.

All financing facilities from Nano Syariah are secured by assets in the form of inventory and receivables, land in accordance with the Land Use Rights Certificate (SHGU), buildings in accordance with the Building Use Rights Certificate (SHGB).

All financing facilities from Nano Syariah contain covenants which among others, restrict the borrowers without prior approval from Nano Syariah to obtain or grant loans except in the context of commercial transactions relating to its business; act as guarantor; conduct merger and acquisition; change the legal entity; sale/pledge the assets that are financed by Nano Syariah; declare bankruptcy; pledge the shares; withdraw the capital; payment of liabilities to shareholder of affiliated companies that have been placed as subordinated loan unless the financial ratio has been fulfilled.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Bank Maybank)

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
PT Pesonalitas Surasejati (PLS)			PT Pesonalitas Surasejati (PLS)
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
Fasilitas Musyarakah Trade	23.282	-	Musyarakah Trade facility
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
Fasilitas Musyarakah Mutanaqishah	143.467	-	Musyarakah Mutanaqishah facility
Jumlah	166.749	-	Total

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Bank Maybank)

PT Pesonalintas Surasejati (PLS)

Pada bulan Juli 2026, PLS memperoleh fasilitas pembiayaan sebesar Rp 225.000 dari Bank Maybank dengan rincian:

- Musyarakah Mutanaqishah (Non Revolving) dengan jumlah fasilitas pembiayaan maksimal sebesar Rp 200.000 dengan tujuan untuk pembiayaan kembali aset perkebunan dan pabrik kelapa sawit beserta sarana prasarana dan jangka waktu 60 bulan.

- Musyarakah Trade (Revolving) dengan jumlah fasilitas pembiayaan maksimal sebesar Rp 25.000 dengan tujuan untuk pembelian minyak kelapa sawit dan tandan buah segar dan jangka waktu satu (1) tahun.

Nisbah bagi hasil untuk fasilitas ini setara dengan 8,4% per tahun.

Seluruh fasilitas pembiayaan dari Bank Maybank dijamin dengan aset berupa persediaan dan piutang, aset berupa bidang tanah sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Usaha (SHGU), bangunan sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB).

Seluruh pinjaman dari Bank Maybank mencakup persyaratan yang membatasi hak peminjam tanpa persetujuan tertulis dari Bank Maybank, antara lain menerima atau memberikan pinjaman kecuali dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan dengan usahanya; menjadi penjamin; melakukan merger/akuisisi; mengubah status hukum; menjual/menjaminkan aset yang dibiayai Bank Maybank; menyatakan pailit; menggadaikan saham; menarik modal; melunasi utang kepada pemegang saham atau perusahaan afiliasi yang telah didudukan sebagai pinjaman subordinasi, kecuali apabila rasio keuangan telah terpenuhi.

PT Pesonalintas Surasejati (PLS)

On July, 2026, PLS obtained financing facility with a maximum amount of Rp 225,000 from Bank Maybank, with the following details:

- Musyarakah Mutanaqishah (Non Revolving) with a maximum financing facility amount of Rp 200,000 for the purpose of refinancing of plantation assets and palm oil mill including associated infrastructure and facilities with term of 60 months.

- Musyarakah Trade (Revolving) with a maximum financing facility amount of Rp 25,000 for the purpose of purchases of crude palm oil and fresh fruit bunches with term of one (1) year.

The profit-sharing ratio for this facility is equivalent to 8.4% per year.

All financing facilities from Bank Maybank are secured by assets in the form of inventory and receivables, land in accordance with the Land Use Rights Certificate (SHGU), buildings in accordance with the Building Use Rights Certificate (SHGB).

All financing facilities from Bank Maybank contain covenants which among others, restrict the borrowers without prior approval from Bank Maybank to obtain or grant loans except in the context of commercial transactions relating to its business; act as guarantor; conduct merger and acquisition; change the legal entity; sale/pledge the assets that are financed by Bank Maybank; declare bankruptcy; pledge the shares; withdraw the capital; payment of liabilities to shareholder of affiliated companies that have been placed as subordinated loan unless the financial ratio has been fulfilled.

Kepatuhan terhadap Pengaturan Pinjaman Jangka Panjang

Sebagian besar utang bank jangka panjang milik Grup memiliki pengaturan pinjaman yang harus dipatuhi. Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Grup telah mematuhi sebagian rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian utang bank jangka panjang.

Berikut adalah rincian rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian utang bank jangka panjang:

Compliance with Long-term Loan Covenants

A number of the Group's long-term bank loans are subject to certain debt covenants. As of September 30, 2026 and December 31, 2025, most of the long-term bank debt has loan arrangements that must be complied with and the Group has complied with certain ratios.

The following are the financial ratios required in long-term bank loan agreements:

		Jumlah Utang Bank Jangka Panjang/ *Total Long-term Bank Loans*		Pengaturan Pinjaman/ *Covenants*
		30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
1. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)	a.	1.110.330	1.220.546	1. Rasio Utang Keuangan Berbunga terhadap Ekuitas/ *Interest Bearing Debt to Equity Ratio* 2. Rasio Utang Keuangan Berbunga terhadap EBITDA *Interest Bearing Debt to EBITDA Ratio* 3. Rasio Cakupan Pembayaran Utang/ *Debt Service Coverage Ratio*
	b.	475.000	475.000	1. Rasio Cakupan Bunga/ *Interest Coverage Ratio* 2. Rasio Cakupan Pembayaran Utang/ *Debt Service Coverage Ratio*
2. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)		-	1.319.727	1. Rasio Lancar/ *Current Ratio* 2. Rasio Cakupan Pembayaran Utang/ *Debt Service Coverage Ratio* 3. Rasio Utang terhadap Ekuitas/ *Debt to Equity Ratio*
3. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)		377.248	650.322	1. Rasio Cakupan Bunga/ *Interest Coverage Ratio* 2. Rasio Utang terhadap Ekuitas/ *Debt to Equity Ratio*
4. PT Bank Mestika Dharma Tbk (Mestika)		61.588	65.093	1. Rasio Lancar/ *Current Ratio* 2. *Leverage* Neraca/ *Balance sheet leverage* 3. Rasio Pembayaran Hutang *Debt Service Ratio* 4. Rasio Cakupan Bunga/ *Interest Coverage Ratio*
5. PT Bank Sinarmas Tbk (Sinarmas)		963.631	-	1. Leverage Neraca/ *Balance sheet leverage* 2. Rasio Utang Keuangan Berbunga terhadap Ekuitas/ *Interest Bearing Debt to Equity Ratio* 3. Rasio Utang Keuangan Berbunga terhadap EBITDA *Interest Bearing Debt to EBITDA Ratio* 4. Rasio Cakupan Pembayaran Utang/ *Debt Service Coverage Ratio*
6. PT Bank Nano Syariah (Nano Syariah)		258.677	-	1. Leverage Neraca/ *Balance sheet leverage* 2. Rasio Utang Keuangan Berbunga terhadap Ekuitas/ *Interest Bearing Debt to Equity Ratio* 3. Rasio Utang Keuangan Berbunga terhadap EBITDA *Interest Bearing Debt to EBITDA Ratio* 4. Rasio Cakupan Pembayaran Utang/ *Debt Service Coverage Ratio*

	Jumlah Utang Bank Jangka Panjang/ *Total Long-term Bank Loans*		
	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	Pengaturan Pinjaman/ *Covenants*
7. PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Bank Maybank)	166.749	-	1. Rasio Cakupan Pembayaran Utang/ *Debt Service Coverage Ratio* 2. Rasio Utang terhadap Ekuitas/ *Debt to Equity Ratio* 3. Rasio Utang Keuangan Berbunga terhadap EBITDA *Interest Bearing Debt to EBITDA Ratio*

Apabila Grup melanggar pengaturan pinjaman jangka panjang pada saat atau sebelum akhir periode pelaporan yang menyebabkan liabilitas tersebut harus segera dibayar sesuai permintaan, liabilitas tersebut diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek.

1. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

   a. Fasilitas utang bank Mandiri memiliki beberapa pengaturan pinjaman yang diuji tiap triwulan sekali, yaitu 31 Maret, 30 Juni, 30 September, dan 31 Desember, dimana JMS diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

   - Rasio utang keuangan berbunga terhadap ekuitas kurang dari 2,75x;
   - Rasio utang keuangan berbunga terhadap EBITDA kurang dari 4x; dan
   - Rasio cakupan pembayaran utang lebih dari 1x.

   Pada tanggal 31 Desember 2025, JMS telah mematuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian utang bank.

   b. Perusahaan diwajibkan secara konsolidasi untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

   - Rasio cakupan bunga lebih dari sama dengan 100%.
   - Rasio cakupan pembayaran utang lebih dari 1x.

   Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah mematuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian utang bank.

In the event of when the Group breaches a condition of a long-term loan arrangement on or before the end of the reporting period with the effect that the liability becomes payable on demand, the Group classifies the liability as current.

1. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

   a. Loan facilities from Mandiri have certain financial covenants which are assessed quarterly on March 31, June 30, September 30, and December 31, whereas JMS is required to maintain certain financial ratios as follows:

   - Interest bearing debt to equity ratio of less than 2.75x;
   - Interest bearing debt to EBITDA Ratio of less than 4x; and
   - Debt service coverage ratio of more than 1x.

   As of December 31, 2025, JMS has complied with all of the financial ratios required in the bank loan agreement.

   b. The Company is required to maintain the following financial ratios:

   - Interest coverage ratio of more than or equal to 100%.
   - Debt service coverage ratio of more than 1x.

   As of December 31, 2025, the Company has complied with all of the financial ratios required in the bank loan agreement.

2. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

   Fasilitas utang bank BNI memiliki beberapa pengaturan pinjaman yang diuji tiap triwulan sekali, yaitu 31 Maret, 30 Juni, 30 September, dan 31 Desember, dimana SMS, BHL, BLP, dan ADS diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

   - Rasio lancar minimal 1x;
   - Rasio cakupan pelunasan utang minimal 100%; dan
   - Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 2,6x.

   Pada tanggal 31 Desember 2025, BHL, ADS, BLP, SMS dan MSP telah mematuhi seluruh rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian utang.

3. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

   Fasilitas utang bank BRI memiliki beberapa pengaturan pinjaman yang diuji tiap triwulan sekali, yaitu 31 Maret, 30 Juni, 30 September, dan 31 Desember, dimana STP, SGA, PLS dan KAPAG diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

   - Rasio utang terhadap ekuitas kurang dari sama dengan 300%; dan
   - Rasio cakupan bunga lebih dari sama dengan 100%.

   Pada tanggal 31 Desember 2025, STP, SGA, PLS dan KAPAG telah mematuhi seluruh rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian utang bank.

4. PT Bank Mestika Dharma Tbk (Mestika)

   Fasilitas utang bank Mestika memiliki beberapa pengaturan pinjaman yang diuji paling lambat 180 hari setelah berakhirnya kalender periode laporan berlaku, dimana STP diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

   - Rasio lancar minimal 1x;
   - Leverage neraca kurang dari 4x;
   - Rasio cakupan pelunasan utang tidak di bawah 1x; dan
   - Rasio cakupan bunga lebih dari sama dengan 100%.

   Seluruh rasio keuangan di atas mulai diberlakukan pada tahun buku 2026.

2. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

   Loan facilities from BNI have certain financial covenants which are assessed quarterly on March 31, June 30, September 30, and December 31, whereas SMS, BHL, BLP, ADS, and MSP are required to maintain certain financial ratios as follows:

   - Current ratio with a minimum value of 1x;
   - Debt service coverage ratio with a minimum value of 100%; and
   - Debt to equity ratio with a maximum value of 2.6x.

   As of December 31, 2025, BHL, ADS, BLP, SMS and MSP have complied with all of the financial ratios required in the bank loan agreement.

3. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

   Loan facilities from BRI have certain financial covenants which are assessed quarterly on March 31, June 30, September 30, and December 31, whereas STP, SGA, PLS and KAPAG are required to maintain certain financial ratios as follows:

   - Debt to equity ratio of less than or equal to 300%; and
   - Interest coverage ratio of more than or equal to 100%.

   As of December 31, 2025, STP, SGA, PLS and KAPAG have complied with all of the financial ratios required in the bank loan agreement.

4. PT Bank Mestika Dharma Tbk (Mestika)

   Mestika Bank's debt facilities have several loan arrangements that are reviewed no later than 180 days after the end of the applicable reporting period, whereby STP is required to maintain the following financial ratios:

   - Current ratio with a minimum value of 1x;
   - Balance sheet leverage of less than 4x;
   - Debt service coverage ratio of more than 1x; and
   - Interest coverage ratio of more than or equal to 100%.

   All of the above financial ratios will come into effect in the 2026 financial year.

5. PT Bank Sinarmas Tbk (Sinarmas)

Fasilitas utang bank Sinarmas memiliki beberapa pengaturan pinjaman yang diuji tiap triwulan sekali, yaitu 31 Maret, 30 Juni, 30 September, dan 31 Desember, dimana BHL, BLP dan ADS diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Leverage neraca kurang dari 3,5x;
- Rasio utang keuangan berbunga terhadap ekuitas kurang dari 3x;
- Rasio utang keuangan berbunga terhadap EBITDA kurang dari 4,5x; dan
- Rasio cakupan pembayaran utang lebih dari 1x.

Seluruh rasio keuangan di atas mulai diberlakukan pada tahun buku 2026.

5. PT Bank Sinarmas Tbk (Sinarmas)

Loan facilities from Sinarmas have certain financial covenants which are assessed quarterly on March 31, June 30, September 30, and December 31, whereas BHL, BLP and ADS are required to maintain certain financial ratios as follows:

- Balance sheet leverage of less than 3.5x;
- Interest bearing debt to equity ratio with a maximum value of 3x;
- Interest bearing debt to EBITDA Ratio of less than 4.5x; and
- Debt service coverage ratio of more than 1x.

All of the above financial ratios will come into effect in the 2026 financial year.

6. PT Bank Nano Syariah (Nano Syariah)

Fasilitas pembiayaan bank Nano Syariah memiliki beberapa pengaturan pinjaman yang diuji tiap triwulan sekali, yaitu 31 Maret, 30 Juni, 30 September, dan 31 Desember, dimana BHL, BLP dan ADS diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Leverage neraca kurang dari 3,5x;
- Rasio utang keuangan berbunga terhadap ekuitas kurang dari 3x;
- Rasio utang keuangan berbunga terhadap EBITDA kurang dari 4,5x; dan
- Rasio cakupan pembayaran utang lebih dari 1x.

Seluruh rasio keuangan di atas mulai diberlakukan pada tahun buku 2026.

6. PT Bank Nano Syariah (Nano Syariah)

Financing facilities from Nano Syariah have certain financial covenants which are assessed quarterly on March 31, June 30, September 30, and December 31, whereas BHL, BLP and ADS are required to maintain certain financial ratios as follows:

- Balance sheet leverage of less than 3.5x;
- Interest bearing debt to equity ratio with a maximum value of 3x;
- Interest bearing debt to EBITDA Ratio of less than 4.5x; and
- Debt service coverage ratio of more than 1x.

All of the above financial ratios will come into effect in the 2026 financial year.

7. PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Bank Maybank)

Fasilitas pembiayaan bank Maybank memiliki beberapa pengaturan pinjaman yang diuji tiap triwulan sekali, yaitu 31 Maret, 30 Juni, 30 September, dan 31 Desember, dimana PLS diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio cakupan pembayaran utang lebih dari 1,1x.
- Rasio utang terhadap ekuitas kurang dari sama dengan 300%; dan
- Rasio utang keuangan berbunga terhadap EBITDA kurang dari 4x.

7. PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Bank Maybank)

Financing facilities from Bank Maybank have certain financial covenants which are assessed quarterly on March 31, June 30, September 30, and December 31, whereas PLS are required to maintain certain financial ratios as follows:

- Debt service coverage ratio of more than 1.1x.
- Debt to equity ratio of less than or equal to 300%; and
- Interest bearing debt to EBITDA Ratio of less than 4x.

Seluruh rasio keuangan di atas mulai diberlakukan pada tahun buku 2026.

Grup mempunyai rencana ke depan untuk berinovasi dalam meningkatkan efektivitas operasional yang mungkin dapat mempengaruhi kapabilitasnya dalam mematuhi rasio-rasio keuangan tersebut. Namun demikian, Grup berkomitmen untuk terus menjaga menjaga rasio dan kinerja keuangan yang tangguh dan efisien.

All of the above financial ratios will come into effect in the 2026 financial year.

The Group has plans going forward to innovate in improving operational effectiveness which may affect its capability in complying with the financial ratios. However, the Group is committed to continue to maintain strong and efficient financial ratios and performance.

22. Utang Usaha / 22. Trade Accounts Payable

Akun ini terutama merupakan utang atas pembelian produk kelapa sawit, pupuk dan peralatan perkebunan lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

This account mainly consists of amounts due to suppliers for purchases of oil palm products, fertilizers and other plantation supplies, with details as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Berdasarkan pemasok			**By supplier**
a. Pihak berelasi - Rupiah (Catatan 43)			a. Related parties - Rupiah (Note 43)
PT Mitra Satu Solusi	6.340	2.853	PT Mitra Satu Solusi
PT Permadani Khatulistiwa Nusantara	3.459	6.570	PT Permadani Khatulistiwa Nusantara
PT Netto Cyber Indonesia	1.710	2.432	PT Netto Cyber Indonesia
Subjumlah	11.509	11.855	Subtotal
b. Pihak ketiga - Rupiah			b. Third parties - Rupiah
PT Goautama Sinarbatuah	98.448	18.588	PT Goautama Sinarbatuah
PT Agrimas Utama Indonesia	79.781	176.546	PT Agrimas Utama Indonesia
PT Sasco Indonesia	58.072	-	PT Sasco Indonesia
CV Sinar Cahaya Mulia	33.333	-	CV Sinar Cahaya Mulia
PT Mest Indonesia	32.046	8.930	PT Mest Indonesia
PT Sawitmas Parenggean	31.132	-	PT Sawitmas Parenggean
PT Indopalma Agro Persada	27.119	17.076	PT Indopalma Agro Persada
PT United Shipping Indonesia	20.356	6.348	PT United Shipping Indonesia
Koperasi Mantawakan Agro Sejahtera	15.606	-	Koperasi Mantawakan Agro Sejahtera
PT Sari Anjir Serapat	15.386	7.204	PT Sari Anjir Serapat
Koperasi Sawit Agung Baya (KLIA)	15.088	-	Koperasi Sawit Agung Baya (KLIA)
PT Redstone Indonesia Makmur	11.940	-	PT Redstone Indonesia Makmur
PT Berkala Maju Bersama	11.803	-	PT Berkala Maju Bersama
Koperasi Mufakat Bersama	10.135	-	Koperasi Mufakat Bersama
PT CB Polaindo	9.386	-	PT CB Polaindo
CV Kembali Berjaya Bersama	8.077	-	CV Kembali Berjaya Bersama
PT Perkebunan Nusantara II (Persero)	7.774	8.025	PT Perkebunan Nusantara II (Persero)
PT Perkebunan Nusantara IV (Persero)	6.817	-	PT Perkebunan Nusantara IV (Persero)
PT Berkah Mitra Osani	6.570	-	PT Berkah Mitra Osani
PT Trinity Petro Globalindo	6.558	-	PT Trinity Petro Globalindo
CV Sugi Perkasa	3.670	1.433	CV Sugi Perkasa
PT Abadi Agrosindo Persada	-	12.998	PT Abadi Agrosindo Persada
PT Palm Mas Asri	-	5.595	PT Palm Mas Asri
PT Dupan Anugerah Lestari	-	893	PT Dupan Anugerah Lestari
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 5.000)	133.619	547.876	Others (each less than Rp 5,000)
Subjumlah	642.716	811.512	Subtotal

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Berdasarkan pemasok			**By supplier**
Pihak ketiga - Dolar Amerika Serikat (Catatan 44)			Third parties - U.S. Dollar (Note 44)
Boilermech Sdn Bhd	-	517	Boilermech Sdn Bhd
Subjumlah pihak ketiga	642.716	812.029	Subtotal third parties
Jumlah	654.225	823.884	Total
Belum jatuh tempo	177.231	247.165	Current
Jatuh tempo			Past due
Dibawah 30 hari	163.355	205.971	Below 30 days
31 - 60 hari	143.752	164.777	31 - 60 days
61 - 90 hari	98.013	123.583	61 - 90 days
Diatas 90 hari	71.874	82.388	Above days 90 days
Jumlah	654.225	823.884	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai dengan 60 hari.

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 60 days.

23. Uang Muka Diterima – Pihak Ketiga / 23. Advances Received – Third Parties

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
PT Sinarmas Agro Resources dan Technology Tbk	171.727	105.201	PT Sinarmas Agro Resources and Technology Tbk
PT Pacrim Nusantara Lestari Foods	55.773	-	PT Pacrim Nusantara Lestari Foods
PT Multimas Nabati Asahan	6.778	-	PT Multimas Nabati Asahan
PT Bina Karya Prima	3.498	-	PT Bina Karya Prima
PT Wilmar Nabati Indonesia	1.714	1.498	PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Binasawit Abadipratama	1.688	2.879	PT Binasawit Abadipratama
PT Tapian Nadenggan	-	52.141	PT Tapian Nadenggan
PT Sari Dumai Sejati	-	10.795	PT Sari Dumai Sejati
PT Sinar Jaya Inti Mulya	-	2.490	PT Sinar Jaya Inti Mulya
Lain-lain (masing masing kurang dari Rp 2.000)	395	750	Others (each less than Rp 2,000)
Jumlah	241.574	175.754	Total

Uang muka diterima – pihak ketiga merupakan pembayaran dimuka atas penjualan yang masih dalam tahap penyelesaian pada tanggal pelaporan dan belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan.

Advances received - third parties represent advance payments received for sales transactions that are still in progress as of the reporting date and have not yet met the criteria for revenue recognition.

24. Beban Akrual / 24. Accrued Expenses

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Gaji dan upah	62.317	52.201	Wages and fees
Bonus dan tunjangan	25.602	29.869	Bonus and allowances
Biaya jasa profesional	6.767	9.119	Professional fees
Beban bunga	11.785	7.632	Interest expense
Jamsostek	6.363	6.533	Jamsostek
Jumlah	112.834	105.354	Total

25. Utang Pajak / 25. Taxes Payable

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pajak kini (Catatan 41)	176.033	103.632	Current tax (Note 41)
Pasal 21	24.161	46.667	Article 21
Pasal 22	7.606	8.268	Article 22
Pasal 23	14.987	21.370	Article 23
Pajak pertambahan nilai	76.654	56.106	Value added tax
Pajak bumi dan bangunan	23.658	26.932	Land and property taxes
Lain-lain	8.082	25.123	Others
Jumlah	331.181	288.098	Total

Pada tanggal 30 September 2026, Grup memperoleh Surat Ketetapan Pajak Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) yang terdiri dari Pajak Kini, Pasal 21, Pasal 22, Pasal 23, Pasal 4(2), Pasal 25, Pasal 26, Pajak Pertambahan Nilai, dan Pajak Bumi dengan total Rp 8.082.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memperoleh Surat Ketetapan Pajak Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) untuk periode 2017 – 2025 yang terdiri dari Pajak Kini, Pasal 21, Pasal 22, Pasal 23, Pasal 4(2), Pasal 25, Pasal 26, Pajak Pertambahan Nilai, dan Pajak Bumi. Perusahaan dan entitas anak yang memperoleh surat ketetapan tersebut di antaranya ADS, BHL, BLP, HUM, IPS, ISA, JMS, KPG, MAJ, MSP, PAK, PLS, PSR, SGA, SGSS, SKS, SHM, SMS, SPN, STP, TSP, dan VMA dengan nilai pokok utang pajak sebesar Rp 31.409 dan total denda pajak sebesar Rp 25.123 yang dicatat pada pos lain-lain utang pajak ini.

As of September 30, 2026, the Group received Tax Assessment Letters on Tax Underpayment (SKPKB) and Bill Payment Letters (STP) which consist of Current Tax, Article 21, Article 22, Article 23, Article 4(2), Article 25, Article 26, Value Added Tax and Land and Building Tax amounted Rp 8,082.

As of December 31, 2025, the Group received Tax Assessment Letters on Tax Underpayment (SKPKB) and Bill Payment Letters (STP) which consist of Current Tax, Article 21, Article 22, Article 23, Article 4(2), Article 25, Article 26, Value Added Tax and Land and Building Tax. The Company and its subsidiaries which received such assessments include ADS, BHL, BLP, HUM, IPS, ISA, JMS, KPG, MAJ, MSP, PAK, PLS, PSR, SGA, SGSS, SKS, SHM, SMS, SPN, STP, TSP, and VMA with the principal tax amounted to Rp 31.409, and tax sanctions amounted to Rp 25,123, which are presented under others subaccount of tax payable herewith.

26. Utang Lembaga Keuangan Bukan Bank / 26. Loans From Non-Bank Financial Institutions

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka pendek - Pihak ketiga			Short-term loans from non-bank financial institution - Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Chandra Sakti Utama Leasing	349.828	212.526	PT Chandra Sakti Utama Leasing
PT Sunindo Kookmin Best Finance	29.106	20.000	PT Sunindo Kookmin Best Finance
PT Radana Bhaskara Finance Tbk	-	22.151	PT Radana Bhaskara Finance Tbk
Subjumlah	378.934	254.677	Subtotal
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang - Pihak ketiga			Long-term loans from non-bank financial institution - Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Mandiri Tunas Finance	5.073	7.320	PT Mandiri Tunas Finance
PT Toyota Astra Finance	2.291	1.029	PT Toyota Astra Finance
PT Clipan Finance Indonesia	117	201	PT Clipan Finance Indonesia
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	-	177.900	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
Subjumlah	7.481	186.450	Subtotal
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	(153)	Unamortized transaction costs
Jumlah utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	7.481	186.297	Total long-term loans from non-bank financial institutions
Bagian utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	3.995	29.010	Current portion of long-term loans from non-bank financial institutions
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	3.486	157.287	Long-term loans from non-bank financial institutions - net of current portion

Rincian atas utang lembaga keuangan bukan bank adalah sebagai berikut:

Details of loans from non-bank financial institutions are as follows:

Entitas/ *Entity*	Saldo akhir/ *Outstanding balance* 30 Sept 2026/ Sept 30, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	Fasilitas/ *Facility*	Jatuh Tempo/ *Due Date*	Jaminan/ *Collateral*	Tingkat bunga per tahun/ *Interest rate per annum*
PT Chandra Sakti Utama Leasing						
Perusahaan/ The Company	65.846	46.565	Total fasilitas pembiayaan modal kerja anjak piutang dengan jaminan, maksimal masing-masing sebesar Rp 350.000 dan Rp 270.000 pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025. / *Total working capital of factoring with recourse facility, maximum amounted of Rp 350,000 and Rp 270,000, as of September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.*	31/07/2027	Piutang usaha (Catatan 8) dan persediaan (Catatan 11). /*Trade receivable (Note 8) and inventories (Note 11).*	15,00%
BHL	74.829	98.734		31/07/2027		
STP	84.501	14.540		31/07/2027		
SGA	-	52.687		31/07/2027		
PLS	124.652	-		31/07/2027		
Jumlah/*Total*	349.828	212.526				

Entitas/ *Entity*	Saldo akhir/ *Outstanding balance* 30 Sept 2026/ Sept 30, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	Fasilitas/ *Facility*	Jatuh Tempo/ *Due Date*	Jaminan/ *Collateral*	Tingkat bunga per tahun/ *Interest rate per annum*
PT Radana Baskhara Finance						
Perusahaan/ The Company	-	22.151	Fasilitas pembiayaan modal kerja dengan jaminan, maksimal sebesar Rp 40.000 pada tanggal 31 Desember 2025. / *Working capital financing facility with maximum guarantee of Rp 40,000 as of December 31, 2025.*	23/06/2026	Tanah dan bangunan (Catatan 17)./ *Land and buildings (Note 17).*	13,00%
PT Sunindo Kookmin Best Finance						
Perusahaan/ The Company	-	20.000	Fasilitas pembiayaan modal kerja dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 20.000. / *Working capital financing installment payment with financing amount of Rp 20,000.*	19/06/2026	Tanah sesuai Sertifikat Hak Guna Usaha (Catatan 17)./ *Land in accordance with Land Use Rights Certificate (SHGU) (Note 17).*	12,00%
	29.106	-	Fasilitas pembiayaan modal kerja dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 30.000. / *Working capital financing installment payment with financing amount of Rp 30,000.*	26/02/2027	Tanah sesuai Sertifikat Hak Guna Usaha (Catatan 17)./ *Land in accordance with Land Use Rights Certificate (SHGU) (Note 17).*	12,00%
Jumlah/*Total*	29.106	20.000				

Entitas/ *Entity*	Saldo akhir/ *Outstanding balance* 30 Sept 2026/ Sept 30, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	Fasilitas/ *Facility*	Jatuh Tempo/ *Due Date*	Jaminan/ *Collateral*	Tingkat margin per tahun/ *Profit margin rate per annum*
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)						
MAJ	-	177.900	Fasilitas pembiayaan syariah Investasi Ekspor berdasarkan prinsip Musyarakah Mutanaqisah dengan maksimum pembiayaan sebesar Rp 203.000./*Syariah financial investment facility on Musyarakah Mutanaqisah principle with maximum loan amount of Rp 203,000.*	31/12/2028	Letter of undertaking dari Perusahaan; garansi Perusahaan; tanah, perkebunan kelapa sawit, dan saham (Catatan 16 dan 17) /*Letter of undertaking from the Company, corporate guarantee, land, plantations, and Company shares (Notes 16 and 17).*	10,00%

Entitas/ *Entity*	Saldo akhir/ *Outstanding balance* 30 Sept 2026/ Sept 30, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	Fasilitas/ *Facility*	Jatuh Tempo/ *Due Date*	Jaminan/ *Collateral*	Tingkat bunga per tahun/ *Interest rate per annum*
PT Mandiri Tunas Finance						
JMS	38	205	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 623. / *Purchase Financing Installment Payment with financing amount of Rp 623.*	03/11/2026	Kendaraan dan alat berat (Catatan 17). / *Vehicle and heavy equipment (Note 17).*	12,92%
	736	992	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 1.109. / *Purchase Financing Installment Payment with financing amount of Rp 1,109.*	18/08/2028	Kendaraan dan alat berat (Catatan 17). / *Vehicle and heavy equipment (Note 17).*	8,59%
	736	992	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 1.109. / *Purchase Financing Installment Payment with financing amount of Rp 1,109.*	18/08/2028	Kendaraan dan alat berat (Catatan 17). / *Vehicle and heavy equipment (Note 17).*	8,59%
	736	992	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 1.109. / *Purchase Financing Installment Payment with financing amount of Rp 1,109.*	18/08/2028	Kendaraan dan alat berat (Catatan 17). / *Vehicle and heavy equipment (Note 17).*	8,59%
	736	992	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 1.109. / *Purchase Financing Installment Payment with financing amount of Rp 1,109.*	18/08/2028	Kendaraan dan alat berat (Catatan 17). / *Vehicle and heavy equipment (Note 17).*	8,59%
	736	992	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 1.109. / *Purchase Financing Installment Payment with financing amount of Rp 1,109.*	18/08/2028	Kendaraan dan alat berat (Catatan 17). / *Vehicle and heavy equipment (Note 17).*	8,59%
	343	453	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 480. / *Purchase Financing Installment Payment with financing amount of Rp 480.*	05/10/2028	Kendaraan dan alat berat (Catatan 17). / *Vehicle and heavy equipment (Note 17).*	8,59%

Entitas/ *Entity*	Saldo akhir/ *Outstanding balance* 30 Sept 2026/ Sept 30, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	Fasilitas/ *Facility*	Jatuh Tempo/ *Due Date*	Jaminan/ *Collateral*	Tingkat bunga per tahun/ *Interest rate per annum*
PT Mandiri Tunas Finance (lanjutan/*continued*)						
JMS	343	453	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 480. / *Purchase Financing Installment Payment with financing amount of Rp 480.*	05/10/2028	Kendaraan dan alat berat (Catatan 17). / *Vehicle and heavy equipment (Note 17).*	8,59%
STP	669	1.249	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 2.290. / *Purchase Financing Installment Payment with financing amount of Rp 2.290.*	02/07/2027	Kendaraan dan alat berat (Catatan 17). / *Vehicle and heavy equipment (Note 17).*	8,67%
Jumlah/*Total*	5.073	7.320				
PT Toyota Astra Finance						
JMS	13	66	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 200. / *Purchase Financing Installment Payment with financing amount of Rp 200.*	26/11/2026	Kendaraan dan alat berat (Catatan 17). / *Vehicle and heavy equipment (Note 17).*	8,57%
	81	181	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 391. / *Purchase Financing Installment Payment with financing amount of Rp 391.*	01/04/2027	Kendaraan dan alat berat (Catatan 17). / *Vehicle and heavy equipment (Note 17).*	8,57%
TSP	-	24	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 376. / *Purchase Financing Installment Payment with financing amount of Rp 376.*	28/02/2026	Kendaraan dan alat berat (Catatan 17). / *Vehicle and heavy equipment (Note 17).*	11,39%
	20	79	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 248. / *Purchase Financing Installment Payment with financing amount of Rp 248.*	27/12/2026	Kendaraan dan alat berat (Catatan 17). / *Vehicle and heavy equipment (Note 17).*	11,39%
MAJ	81	181	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 391. / *Purchase Financing Installment Payment with financing amount of Rp 391.*	01/04/2027	Kendaraan dan alat berat (Catatan 17). / *Vehicle and heavy equipment (Note 17).*	8,57%

Entitas/ *Entity*	Saldo akhir/ *Outstanding balance* 30 Sept 2026/ Sept 30, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	Fasilitas/ *Facility*	Jatuh Tempo/ *Due Date*	Jaminan/ *Collateral*	Tingkat bunga per tahun/ *Interest rate per annum*
PT Toyota Astra Finance (lanjutan/*continued*)						
MAJ	202	-	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 232. / *Purchase Financing Installment Payment with financing amount of Rp 232.*	07/04/2029	Kendaraan dan alat berat (Catatan 17). / *Vehicle and heavy equipment (Note 17).*	8,57%
BHL	13	68	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 205. / *Purchase Financing Installment Payment with financing amount of Rp 205.*	30/11/2026	Kendaraan dan alat berat (Catatan 17). / *Vehicle and heavy equipment (Note 17).*	8,57%
	611	-	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 722. / *Purchase Financing Installment Payment with financing amount of Rp 722.*	28/03/2029	Kendaraan dan alat berat (Catatan 17). / *Vehicle and heavy equipment (Note 17).*	8,57%
BLP	13	68	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 205. / *Purchase Financing Installment Payment with financing amount of Rp 205.*	30/11/2026	Kendaraan dan alat berat (Catatan 17). / *Vehicle and heavy equipment (Note 17).*	8,57%
	1.221	-	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 1.444. / *Purchase Financing Installment Payment with financing amount of Rp 1,444.*	28/03/2029	Kendaraan dan alat berat (Catatan 17). / *Vehicle and heavy equipment (Note 17).*	8,57%
SGA	12	66	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 197. / *Purchase Financing Installment Payment with financing amount of Rp 197.*	27/11/2026	Kendaraan dan alat berat (Catatan 17). / *Vehicle and heavy equipment (Note 17).*	8,57%
PLS	12	65	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 197. / *Purchase Financing Installment Payment with financing amount of Rp 197.*	27/12/2026	Kendaraan dan alat berat (Catatan 17). / *Vehicle and heavy equipment (Note 17).*	8,57%

Entitas/ *Entity*	Saldo akhir/ *Outstanding balance* 30 Sept 2026/ Sept 30, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	Fasilitas/ *Facility*	Jatuh Tempo/ *Due Date*	Jaminan/ *Collateral*	Tingkat bunga per tahun/ *Interest rate per annum*
PT Toyota Astra Finance (lanjutan/*continued*)						
STP	12	65	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 197. / *Purchase Financing Installment Payment with financing amount of Rp 197.*	27/11/2026	Kendaraan dan alat berat (Catatan 17). / *Vehicle and heavy equipment (Note 17).*	8,57%
SMS	-	166	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 358. / Purchase Financing Installment Payment with financing amount of Rp 358.	01/04/2027	Kendaraan dan alat berat (Catatan 17). / Vehicle and heavy equipment (Note 17).	8,57%
Jumlah/*Total*	2.291	1.029				
PT Clipan Finance Indonesia						
STP	117	201	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 335. / *Purchase Financing Installment Payment with financing amount of Rp 335.*	23/09/2027	Kendaraan dan alat berat (Catatan 17). / *Vehicle and heavy equipment (Note 17).*	8,67%

Berdasarkan Surat Keterangan Lunas Fasilitas Pembiayaan No. BS. 0016/OPS/01/2026 tanggal 12 Januari 2026, MAJ telah melakukan pelunasan atas fasilitas pembiayaan investasi ekspor dari LPEI.

Based on the Letter of Facility Settlement Certificate No. BS.0016/OPS/01/2026 dated January 12, 2026, MAJ has fully settled its export investment financing facility from LPEI.

Berdasarkan Surat Keterangan Lunas Fasilitas Pembiayaan No. 045/DIV-CAM/II/2026 tanggal 19 Februari 2026, Perusahaan telah melakukan pelunasan atas seluruh fasilitas pembiayaan dari PT Radana Bhaskara Finance.

Based on the Letter of Facility Settlement Certificate No. 045/DIV-CAM/II/2026 dated February 19, 2026, the Company has fully settled all its financing facilities from PT Radana Bhaskara Finance.

Fasilitas-fasilitas tersebut memiliki pembatasan-pembatasan tertentu yang harus dipenuhi. Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Grup telah memenuhi syarat dan kondisi fasilitas pembiayaan yang ditetapkan.

The facilities contain certain covenants to be fulfilled. As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group is in compliance with the terms and conditions of these facilities.

Marjin keuntungan dapat direviu setiap saat sesuai kebijakan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI). Jumlah beban bagi hasil untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2026 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2025 atas fasilitas pembiayaan syariah ini masing-masing sebesar Rp 593 dan Rp 20.475.

The profit margin can be reviewed at any time by Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI). Total profit sharing for the nine-month period ended September 30, 2026 and the year ended December 31, 2025 on these syariah financing facilities is Rp 593 and Rp 20,475, respectively.

Jumlah beban bunga dan keuangan sebesar Rp 56.108 dan Rp 31.667 masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2026 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2025 atas fasilitas pembiayaan modal kerja anjak piutang dan pembiayaan pembelian kendaraan.

Total interest and financial expenses amounted to Rp 56,108 and Rp 31,667 for the nine-month period ended September 30, 2026 and the year ended December 31, 2025, respectively on factoring facility and payable for vehicle purchase.

27. Liabilitas Sewa / Lease Liabilities

Nilai tunai pembayaran sewa pembiayaan minimum masa datang (*future minimum lease payments*) dalam perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

Based on the lease agreements, the future minimum lease payments are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
a. Analisa jatuh tempo:			a. Maturity analysis:
<= 1 tahun	39.685	28.942	<= 1 year
1-2 tahun	30.240	21.001	1-2 years
2-3 tahun	8.680	10.532	2-3 years
Jumlah	78.605	60.475	Total
Dikurangi bagian bunga	(8.052)	(6.672)	Less interest
Jumlah nilai tunai	70.553	53.803	Present value of minimum lease payments
Bagian liabilitas sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	34.205	24.789	Less current portion of lease liabilities
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun - bersih	36.348	29.014	Long-term portion - net
b. Berdasarkan pesewa			b. By lessor:
PT Shinhan Indo Finance	35.047	23.413	PT Shinhan Indo Finance
PT Chandra Sakti Utama Leasing	12.839	17.313	PT Chandra Sakti Utama Leasing
PT Mandiri Tunas Finance	5.948	9.242	PT Mandiri Tunas Finance
PT Surya Artha Nusantara Finance	3.530	2.437	PT Surya Artha Nusantara Finance
PT KDB Tifa Finance Tbk	6.734	-	PT KDB Tifa Finance Tbk
PT Adira Finance	2.404	-	PT Adira Finance
PT ORIX Indonesia Finance	1.267	637	PT ORIX Indonesia Finance
PT LiuGong Finance Indonesia	1.211	-	PT LiuGong Finance Indonesia
PT BRI Multifinance Indonesia	255	710	PT BRI Multifinance Indonesia
PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia	171	-	PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia
PT Astra Sedaya Finance	1.146	51	PT Astra Sedaya Finance
Jumlah	70.553	53.803	Total

Tingkat suku bunga per tahun sewa pembiayaan ini untuk tahun 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar dan 9 - 13%.

These facilities bear interest rates per annum of and 9 - 13% in 2026 and 2025, respectively.

Beban bunga liabilitas sewa adalah sebesar Rp 5.268 dan Rp 4.694 untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2026 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2025.

Interest expense on lease liabilities amounted to Rp 5,268 and Rp 4,694 for the nine-month period ended September 30, 2026 and the year ended December 31, 2025, respectively.

28. Utang Obligasi / 28. Bonds Payable

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Nilai nominal			Nominal value
Obligasi Berkelanjutan I Tahap II	6.170	30.090	Shelf Registration Bonds I Phase II
Obligasi Berkelanjutan I Tahap III	210.000	-	Shelf Registration Bonds I Phase III
Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV	98.065	-	Shelf Registration Bonds I Phase IV
Obligasi Berkelanjutan II Tahap I	100.845	-	Shelf Registration Bonds II Phase I
Dikurangi biaya emisi yang belum diamortisasi	(4.195)	(294)	Less unamortized bond issuance costs
Bersih	410.885	29.796	Net
Dikurangi:			Less:
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun			Current portion
Obligasi Berkelanjutan I Tahap II	-	23.920	Shelf Registration Bonds I Phase II
Obligasi Berkelanjutan I Tahap III	67.195	-	Shelf Registration Bonds I Phase III
Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV	7.705	-	Shelf Registration Bonds I Phase IV
Obligasi Berkelanjutan II Tahap I	30.880	-	Shelf Registration Bonds II Phase I
Dikurangi biaya emisi yang belum diamortisasi	(731)	(139)	Less unamortized bond issuance costs
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun - bersih			Current portion - net
Obligasi Berkelanjutan I Tahap II	-	23.781	Shelf Registration Bonds I Phase II
Obligasi Berkelanjutan I Tahap III	66.946	-	Shelf Registration Bonds I Phase III
Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV	7.653	-	Shelf Registration Bonds I Phase IV
Obligasi Berkelanjutan II Tahap I	30.451	-	Shelf Registration Bonds II Phase I
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun			Long-term portion
Obligasi Berkelanjutan I Tahap II	6.170	6.170	Shelf Registration Bonds I Phase II
Obligasi Berkelanjutan I Tahap III	142.805	-	Shelf Registration Bonds I Phase III
Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV	90.360	-	Shelf Registration Bonds I Phase IV
Obligasi Berkelanjutan II Tahap I	69.965	-	Shelf Registration Bonds II Phase I
Dikurangi biaya emisi yang belum diamortisasi	(3.464)	(155)	Less unamortized bond issuance costs
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun - bersih	305.836	6.015	Long-term portion - net

Pada tanggal 26 Februari 2025, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Eagle High Plantations Tahun 2025 dengan tingkat bunga tetap. Obligasi ini terdiri dari:

- Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp 23.920 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 6 Maret 2026; dan
- Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 6.170 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Februari 2028.

Berdasarkan Surat No. KSEI-4146/JKU/0326 tanggal 6 Maret 2026, Perusahaan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Eagle High Plantations Tahun 2025 dengan nilai nominal sebesar Rp 23.920 pada tanggal 2 Maret 2026.

On February 26, 2025, the Company offered Shelf Registration Bonds I Phase II Eagle High Plantations Year 2025 with fixed interest rates. This bonds payable consist of, as follows:

- A-series with a nominal value amounted to Rp 23,920 with an interest rate of 9.75% per annum and will mature on March 6, 2026; and
- B-series with a nominal value amounted to Rp 6,170 with an interest rate of 11% per annum and will mature on February 26, 2028.

Based on No. KSEI-4146/JKU/0326, dated March 6, 2026, the Company has paid off Shelf Registration Bonds I Phase II Eagle High Plantations Year 2025 with a nominal value amounted to Rp 23,920 on March 2, 2026.

Pada tanggal 6 Januari 2026, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Eagle High Plantations Tahun 2025 dengan tingkat bunga tetap. Obligasi ini terdiri dari:

- Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp 67.195 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Januari 2027; dan
- Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 142.805 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 6 Januari 2029.

On January 6, 2026, the Company offered Shelf Registration Bonds I Phase III Eagle High Plantations Year 2025 with fixed interest rates. This bonds payable consist of, as follows:

- A-series with a nominal value amounted to Rp 67,195 with an interest rate of 9.75% per annum and will mature on January 16, 2027; and
- B-series with a nominal value amounted to Rp 142,805 with an interest rate of 11% per annum and will mature on January 6, 2029.

Pada tanggal 11 Maret 2026, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV Eagle High Plantations Tahun 2026 dengan tingkat bunga tetap. Obligasi ini terdiri dari:

- Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp 7.705 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,25% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Maret 2027;
- Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 85.785 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Maret 2029; dan
- Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp 4.575 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Maret 2031.

On March 11, 2026, the Company offered Shelf Registration Bonds I Phase IV Eagle High Plantations Year 2026 with fixed interest rates. This bonds payable consist of, as follows:

- A-series with a nominal value amounted to Rp 7,705 with an interest rate of 8.25% per annum and will mature on March 21, 2027;
- B-series with a nominal value amounted to Rp 85,785 with an interest rate of 9.75% per annum and will mature on March 11, 2029; and
- C-series with a nominal value amounted to Rp 4,575 with an interest rate of 11% per annum and will mature on March 11, 2031.

Pada tanggal 8 Juli 2026, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Eagle High Plantations Tahap I Tahun 2026 dengan jumlah pokok sebesar Rp 100.845. Obligasi ini terdiri dari:

- Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp 30.880 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,5% per tahun dengan jangka waktu dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Juli 2027;
- Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp 62.650 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Juli 2029; dan
- Seri C dengan jumlah pokok sebesar Rp 7.315 dengan tingkat bunga tetap sebesar 12% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Juli 2031.

On July 8, 2026, the Company issued Shelf Registration Bonds II Eagle High Plantations Phase I Year 2026 with principal amounting to Rp 100,845. This Bonds consist of, as follows:

- A-series with principal amounting to Rp 30,880 with interest rate of 9.5% per annum and will mature on July 18, 2027;
- B-series with principal amounting to Rp 62,650 with interest rate of 11% per annum and will mature on July 8, 2029; and
- C-series with principal amounting to Rp 7,315 with interest rate of 12% per annum and will mature on July 8, 2031.

Wali amanat untuk obligasi ini adalah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (pihak ketiga).

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (third party) is the trustee for these bonds.

Obligasi yang diterbitkan Perusahaan mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan (*negative covenants*) antara lain:

a. Menjamin atau mengagunkan harta kekayaan Perseroan baik yang sekarang ada maupun yang akan ada di kemudian hari kepada pihak ketiga manapun dengan nominal diatas 20% (dua puluh persen) dari nilai aset perseroan kecuali harta kekayaan Perseroan yang telah diagunkan sebelum penerbitan Obligasi.

b. Melakukan penggabungan, konsolidasi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perseroan, atau Perseroan diakuisisi oleh pihak lain, yang akan mempunyai akibat negatif terhadap kelangsungan usaha utama Perseroan dan kemampuan Perseroan untuk melaksanakan kewajibannya berdasarkan Dokumen Transaksi, kecuali:

   i. semua syarat dan kondisi Obligasi dalam Perjanjian Perwaliamanatan tetap berlaku dan mengikat sepenuhnya terhadap perusahaan penerus *(surviving company),* dan dalam hal Perseroan bukan merupakan perusahaan penerus (*surviving company*) maka seluruh kewajiban telah dialihkan; atau

   ii. salah satu bidang usaha perusahaan penerus *(surviving company)* tersebut adalah bergerak dalam bidang usaha yang sama dengan Perseroan.

c. Menjual atau melakukan pengalihan atas aset Perseroan dalam satu atau rangkaian transaksi dalam suatu tahun buku berjalan yang berjumlah seluruhnya melebihi 25% (dua puluh lima persen) dari total aktiva secara konsolidasi, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari kepada pihak ketiga manapun, kecuali:

   i. penjualan aset tersebut dilakukan dalam rangka pelaksanaan kegiatan usaha sehari-hari; atau

   ii. penjualan atas aset Perseroan dan/atau Entitas Anak yang sudah tidak dapat digunakan lagi.

d. Mengadakan perubahan kegiatan usaha utama Perseroan sebagaimana telah disebutkan dalam anggaran dasar Perseroan.

e. Menerbitkan surat utang yang mempunyai kedudukan lebih tinggi dan pembayarannya didahulukan dari Obligasi ini (memiliki hak preferen terhadap agunan khusus yang diberikan dalam rangka penerbitan Obligasi).

The bonds issued by the Company include requirements that limit the Company's rights (negative covenants), among others:

a. Guarantee or pledge the Company's assets, both existing and future, to any third party with a nominal value above 20% (twenty percent) of the company's asset value, except for the Company's assets that have been pledged prior to the issuance of the Bonds.

b. Conduct mergers, consolidation with other companies that cause the dissolution of the Company, or the Company is acquired by other parties, which will have a negative effect on the Company's main business continuity and the Company's ability to carry out its obligations under the Transaction Documents, except:

   i. all terms and conditions of the Bonds in the Trust Agreement shall remain in full force and effect and shall be binding upon the surviving company, and in the event that the Company is not the surviving company, all obligations shall have been transferred in full; or

   ii. one of the business fields of the surviving company is engaged in the same business field as the Company.

c. Sell or transfer the Company's assets in one or a series of transactions in the current financial year which in total exceed 25% (twenty-five percent) of the total assets on a consolidated basis, both existing and future to any third party, except:

   i. the sale of such assets is carried out in the context of carrying out daily business activities; or

   ii. sale of assets of the Company and/or Subsidiaries that can no longer be used.

d. Change the main business activities of the Company as stated in the articles of association of the Company.

e. Issue debt securities that have a higher position and payment precedence than these Bonds (have preference rights over special collateral provided in connection with the issuance of the Bonds).

f. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor.

g. Memberikan kredit dan/atau pinjaman kepada pihak lain, kecuali:

i. pinjaman yang diberikan kepada Entitas Anak sehubungan dengan kegiatan usaha Entitas Anak sehari-hari; atau

ii. pinjaman kepada Direksi dan Karyawan Perseroan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, obligasi yang diterbitkan Perusahaan mendapat peringkat A- (*Single A Minus*) oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) per tanggal 31 Juli 2025 dan berlaku sampai dengan 1 Juli 2026.

Pada tanggal 30 September 2026, obligasi yang diterbitkan Perusahaan mendapat peringkat irA (*Single A*) oleh PT Kredit Rating Indonesia (KRI) per tanggal 9 Juli 2026 dan berlaku sampai dengan 1 Maret 2027. Perusahaan juga mendapat peringkat idA- (*Single A Minus*) oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) per tanggal 3 Juli 2026 dan berlaku sampai dengan 1 Maret 2027.

Perusahaan telah mematuhi seluruh persyaratan dalam perjanjian obligasi yang disebutkan diatas.

f. Reduce authorized capital, issued capital and paid-up capital.

g. Provide credit and/or loans to other parties, except:

i. loans granted to a Subsidiary in connection with the Subsidiary's ordinary course of business; or

ii. loans to Directors and Employees of the Company.

As of December 31, 2025, the bonds issued by the Company are rated at A- (Single A Minus) by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) on July 31, 2025 and is valid until July 1, 2026.

As of 30 September 2026, the bonds issued by the Company were rated irA (Single A) by PT Kredit Rating Indonesia (KRI) on July 9, 2026, and is valid through March 1, 2027. The bonds also rated idA- (Single A Minus) by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) on July 3, 2026, and is valid through March 1, 2027.

The Company has complied with all the bonds covenants.

29. Sukuk Mudharabah

29. Sukuk Mudharabah

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Jangka pendek			Short term
Seri A Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I	-	37.290	A-series Shelf Registration Sukuk Mudharabah I Phase I
Seri A Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II	171.700	-	A-series Shelf Registration Sukuk Mudharabah I Phase II
Seri A Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap III	36.060	-	A-series Shelf Registration Sukuk Mudharabah I Phase III
Seri A Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap I	40.190	-	A-series Shelf Registration Sukuk Mudharabah II Phase I
Subjumlah	247.950	37.290	Subtotal
Jangka panjang			Long term
Seri B Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I	24.885	24.885	B-series Shelf Registration Sukuk Mudharabah I Phase I
Seri B Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II	118.300	-	B-series Shelf Registration Sukuk Mudharabah I Phase II
Seri B Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap III	42.800	-	B-series Shelf Registration Sukuk Mudharabah I Phase III
Seri C Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap III	43.965	-	C-series Shelf Registration Sukuk Mudharabah I Phase III
Seri B Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap I	655	-	B-series Shelf Registration Sukuk Mudharabah II Phase I
Seri C Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap I	1.255	-	C-series Shelf Registration Sukuk Mudharabah II Phase I
Subjumlah	231.860	24.885	Subtotal
Jumlah	479.810	62.175	Total

Pada tanggal 3 Juli 2025, Perusahaan telah menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Eagle High Plantations Tahap I Tahun 2025 dengan nominal Rp 62.175 yang terdiri dari:

a. Sukuk Mudharabah Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp 37.290 dengan pendapatan bagi hasil nisbah 3,719% (setara bunga 9,75% per tahun) dengan jangka waktu tiga ratus tujuh puluh (370) hari dengan jatuh tempo pada 13 Juli 2026;

b. Sukuk Mudharabah Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp 24.885 dengan pendapatan bagi hasil nisbah 4,196% (setara bunga 11% per tahun) dengan jangka waktu tiga (3) tahun dengan jatuh tempo 3 Juli 2028.

Berdasarkan Surat No. KSEI-17912/JKU/0726 tanggal 13 Juli 2026, Perusahaan telah melunasi Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Eagle High Plantations Tahap I Tahun 2025 seri A dengan nilai nominal sebesar Rp 37.290 pada tanggal 13 Juli 2026.

Pada tanggal 6 Januari 2026, Perusahaan telah menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Eagle High Plantations Tahap II Tahun 2025 dengan nominal Rp 290.000 yang terdiri dari:

a. Sukuk Mudharabah Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp 171.700 dengan pendapatan bagi hasil nisbah 17,347% (setara bunga 9,75% per tahun) dengan jangka waktu tiga ratus tujuh puluh (370) hari dengan jatuh tempo pada 16 Januari 2027;

b. Sukuk Mudharabah Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp 118.300 dengan pendapatan bagi hasil nisbah 19,571% (setara bunga 11% per tahun) dengan jangka waktu tiga (3) tahun dengan jatuh tempo 6 Januari 2029.

Pada tanggal 11 Maret 2026, Perusahaan telah menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Eagle High Plantations Tahap III Tahun 2026 dengan nominal Rp 122.825 yang terdiri dari:

a. Sukuk Mudharabah Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp 36.060 dengan pendapatan bagi hasil nisbah 6,217% (setara bunga 8,25% per tahun) dengan jangka waktu tiga ratus tujuh puluh (370) hari dengan jatuh tempo pada 21 Maret 2027;

On July 3, 2025, the Company has issued the Shelf Registration Sukuk Mudharabah I Eagle High Plantations Phase I Year 2025 with nominal Rp 62,175 consisting as of follows:

a. A-series Sukuk Mudharabah with nominal value amounting to Rp 37,290 with nisbah revenue sharing ratio of 3.719% (equivalent to interest rate of 9.75% per annum) with term of thirty-seven hundred (370) days with maturity on July 13, 2026;

b. B-series Sukuk Mudharabah with nominal value amounting to Rp 24,885 with nisbah revenue sharing ratio of 4.196% (equivalent to 11% per annum) with term of three (3) years with maturity date on July 3, 2028.

Based on No. KSEI-17912/JKU/0726, dated July 13, 2026, the Company has paid off Shelf Registration A-series Sukuk Mudharabah I Eagle High Plantations Phase I Year 2025 with a nominal value amounted to Rp 37,290 on July 13, 2026.

On January 6, 2026, the Company has issued the Shelf Registration Sukuk Mudharabah I Eagle High Plantations Phase II Year 2025 with nominal Rp 290,000 consisting as of follows:

a. A-series Sukuk Mudharabah with nominal value amounting to Rp 171,700 with nisbah revenue sharing ratio of 17.347% (equivalent to interest rate of 9.75% per annum) with term of thirty-seven hundred (370) days with maturity on January 16, 2027;

b. B-series Sukuk Mudharabah with nominal value amounting to Rp 118,300 with nisbah revenue sharing ratio of 19.571% (equivalent to 11% per annum) with term of three (3) years with maturity date on January 6, 2029.

On March 11, 2026, the Company has issued the Shelf Registration Sukuk Mudharabah I Eagle High Plantations Phase III Year 2026 with nominal Rp 122,825 consisting as of follows:

a. A-series Sukuk Mudharabah with nominal value amounting to Rp 36,060 with nisbah revenue sharing ratio of 6.217% (equivalent to interest rate of 8.25% per annum) with term of thirty-seven hundred (370) days with maturity on March 21, 2027;

b. Sukuk Mudharabah Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp 42.800 dengan pendapatan bagi hasil nisbah 7,347% (setara bunga 9,75% per tahun) dengan jangka waktu tiga (3) tahun dengan jatuh tempo 11 Maret 2029.

c. Sukuk Mudharabah Seri C dengan jumlah pokok sebesar Rp 43.965 dengan pendapatan bagi hasil nisbah 8,289% (setara bunga 11% per tahun) dengan jangka waktu lima (5) tahun dengan jatuh tempo 11 Maret 2031.

Pada tanggal 8 Juli 2026, Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Eagle High Plantations Tahap I Tahun 2026 dengan nominal sebesar Rp 42.100. Sukuk Mudharabah ini terdiri dari:

a. Sukuk Mudharabah Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp 40.190 dengan pendapatan bagi hasil nisbah 0,800% (setara bunga 9,5% per tahun) dengan jangka waktu tiga ratus tujuh puluh (370) hari sehingga jatuh tempo pada 18 Juli 2027;

b. Sukuk Mudharabah Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp 655 dengan pendapatan bagi hasil nisbah 0,926% (setara bunga 11% per tahun) dengan jangka waktu tiga (3) tahun sehingga jatuh tempo pada 8 Juli 2029; dan

c. Sukuk Mudharabah Seri C dengan jumlah pokok sebesar Rp 1.255 dengan pendapatan bagi hasil nisbah 1,010% (setara bunga 12% per tahun) dengan jangka waktu lima (5) tahun sehingga jatuh tempo pada 8 Juli 2031.

Wali amanat untuk Sukuk Mudharabah adalah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (pihak ketiga).

Sukuk Mudharabah yang diterbitkan Perusahaan mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan (*negative covenants*) antara lain:

a. Melakukan perubahan bidang usaha utama.

b. Menjamin atau mengagunkan harta kekayaan Perseroan baik yang sekarang ada maupun yang akan ada di kemudian hari kepada pihak ketiga manapun dengan nominal diatas 20% (dua puluh persen) dari nilai aset perseroan kecuali harta kekayaan Perseroan yang telah diagunkan sebelum penerbitan Sukuk Mudharabah.

b. B-series Sukuk Mudharabah with nominal value amounting to Rp 42,800 with nisbah revenue sharing ratio of 7.347% (equivalent to 9.75% per annum) with term of three (3) years with maturity date on March 11, 2029.

c. C-series Sukuk Mudharabah with nominal value amounting to Rp 43,965 with nisbah revenue sharing ratio of 8.289% (equivalent to 11% per annum) with term of five (5) years with maturity date on March 11, 2031.

On July 8, 2026, the Company issued Shelf Registration Sukuk Mudharabah II Eagle High Plantations Phase I Year 2026 with nominal amounting to Rp 42,100. The Sukuk Mudharabah consists of, as follows:

a. A-series Sukuk Mudharabah with nominal value amounting to Rp 40,190 with nisbah revenue sharing ratio of 0.800% (equivalent to interest rate of 9.5% per annum) with term of thirty-seven hundred (370) days and maturity date on July 18, 2027;

b. B-series Sukuk Mudharabah with nominal value amounting to Rp 655 with nisbah revenue sharing ratio of 0.926% (equivalent to 11% per annum) with term of three (3) years and maturity date on July 8, 2029; and

c. C-series Sukuk Mudharabah with nominal value amounting to Rp 1,255 with nisbah revenue sharing ratio of 1.010% (equivalent to 12% per annum) with term of five (5) years and maturity date on July 8, 2031.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (third party) is the trustee for Sukuk Mudharabah.

Sukuk Mudharabah issued by the Company include requirements that limit the Company's rights (negative covenants), among others:

a. Change the main business activities of the Company.

b. Guarantee or pledge the Company's assets, both existing and future, to any third party with a nominal value above 20% (twenty percent) of the company's asset value, except for the Company's assets that have been pledged prior to the issuance of the Sukuk Mudharabah.

c. Mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perseroan, atau yang akan mempunyai akibat negatif terhadap kelangsungan usaha Perseroan, kecuali:

   i. semua syarat dan kondisi Sukuk Mudharabah dalam Perjanjian Perwaliamanatan tetap berlaku dan mengikat sepenuhnya terhadap perusahaan penerus *(surviving company),* dan dalam hal Perseroan bukan merupakan perusahaan penerus (*surviving company*) maka seluruh kewajiban telah dialihkan; atau

   ii. salah satu bidang usaha perusahaan penerus *(surviving company)* tersebut adalah bergerak dalam bidang usaha yang sama dengan Perseroan.

c. Enter into any merger, consolidation, or acquisition with any other company which results in the dissolution of the Company or has a material adverse effect on the Company's business continuity, except

   i. all terms and conditions of the Sukuk Mudharabah in the Trust Agreement shall remain in full force and effect and shall be binding upon the surviving company, and in the event that the Company is not the surviving company, all obligations shall have been transferred in full; or

   ii. one of the business fields of the surviving company is engaged in the same business field as the Company.

d. Menjual atau melakukan pengalihan atas aset Perseroan dalam satu atau rangkaian transaksi dalam suatu tahun buku berjalan yang berjumlah seluruhnya melebihi 25% (dua puluh lima persen) dari total aktiva secara konsolidasi, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari kepada pihak ketiga manapun, kecuali:

   i. penjualan aset tersebut dilakukan dalam rangka pelaksanaan kegiatan usaha sehari-hari; atau

   ii. penjualan atas aset Perseroan dan/atau Entitas Anak yang sudah tidak dapat digunakan lagi.

d. Sell or transfer the Company's assets in one or a series of transactions in the current financial year which in total exceed 25% (twenty-five percent) of the total assets on a consolidated basis, both existing and future to any third party, except:

   i. the sale of such assets is carried out in the context of carrying out daily business activities; or

   ii. sale of assets of the Company and/or Subsidiaries that can no longer be used.

e. Menerbitkan surat utang yang mempunyai kedudukan lebih tinggi dan pembayarannya didahulukan dari Sukuk Mudharabah ini (memiliki hak preferen terhadap agunan khusus yang diberikan dalam rangka penerbitan Sukuk Mudharabah).

e. Issue debt securities that have a higher position and payment precedence than these Sukuk Mudharabah (have preference rights over special collateral provided in connection with the issuance of the Sukuk Mudharabah).

f. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor.

f. Reduce authorized capital, issued capital and paid-up capital.

g. Memberikan kredit dan/atau pinjaman kepada pihak lain, kecuali:

   i. pinjaman yang diberikan kepada Entitas Anak sehubungan dengan kegiatan usaha Entitas Anak sehari-hari; atau

   ii. pinjaman kepada Direksi dan Karyawan Perseroan.

g. Provide credit and/or loans to other parties, except:

   i. loans granted to a Subsidiary in connection with the Subsidiary's ordinary course of business; or

   ii. loans to Directors and Employees of the Company.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Sukuk Mudharabah yang diterbitkan Perusahaan mendapat peringkat A- (*Single A Minus Syariah*) oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) per tanggal 24 Maret 2025 dan berlaku sampai dengan 1 Maret 2026.

As of December 31, 2025, Sukuk Mudharabah issued by the Company are rated at A- (Single A Minus Syariah) by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) on March 24, 2025 and is valid until March 1, 2026.

Pada tanggal 30 September 2026, Sukuk Mudharabah yang diterbitkan Perusahaan mendapat peringkat irA(sy) (*Single A*) oleh PT Kredit Rating Indonesia (KRI) per tanggal 9 Juli 2026 dan berlaku sampai dengan 1 Maret 2027. Perusahaan juga mendapat peringkat idA-(sy) (*Single A Minus Syariah*) oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) per tanggal 3 Juli 2026 dan berlaku sampai dengan 1 Maret 2027.

As of 30 September 2026, Sukuk Mudharabah issued by the Company were rated irA(sy) (Single A) by PT Kredit Rating Indonesia (KRI) on July 9, 2026, and is valid through March 1, 2027. Sukuk Mudharabah also rated idA-(sy) (Single A Minus Syariah) by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) on July 3, 2026, and is valid through March 1, 2027.

Perusahaan telah mematuhi seluruh persyaratan dalam perjanjian Sukuk Mudharabah yang disebutkan diatas.

The Company has complied with all Sukuk Mudharabah covenants.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, biaya penerbitan Sukuk Mudharabah yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp 4.652 dan Rp 860.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the unamortized portion of transaction costs of Sukuk Mudharabah amounted to Rp 4,652 and Rp 860, respectively.

30. Uang Muka Setoran Modal / 30. Deposit for Future Stock Subscription

Akun ini merupakan uang muka setoran modal dari PT Rajawali Capital International (RCI). Berdasarkan perjanjian uang muka setoran modal tanggal 9 Juni 2021, antara Perusahaan dengan RCI, dimana RCI akan memberikan fasilitas uang muka setoran modal sebesar Rp 170.000.

This account represent deposit from PT Rajawali Capital International (RCI). Based on the deposit for future stock subscription agreement dated on June 9, 2021, between the Company and RCI, wherein RCI will provide deposit for future stock subscription facility amounting Rp 170,000.

Pada tanggal 31 Desember 2022, PT Rajawali Capital International (RCI) menambah uang muka setoran modal sebesar Rp 50.000.

As of December 31, 2022, PT Rajawali Capital International (RCI) increased the deposit for future stock subscription amounting Rp 50,000.

Pada tanggal 31 Desember 2024, uang muka setoran modal Perusahaan kepada PT Rajawali Capital International (RCI) adalah sebesar Rp 220.000.

As of December 31, 2024, the Company's deposit for future stock subscription to PT Rajawali Capital International (RCI) amounts to Rp 220,000.

Berdasarkan perjanjian amandemen tanggal 26 Mei 2025 antara Perusahaan dan RCI, para pihak menyepakati bahwa uang muka setoran modal tersebut dapat ditarik kembali. Pada tanggal 31 Desember 2025, seluruh saldo tersebut telah dikembalikan secara tunai oleh Perusahaan kepada RCI dan para pihak sepakat untuk mengakhiri perjanjian terkait uang muka setoran modal tersebut. Dengan demikian, pada tanggal 31 Desember 2025 tidak terdapat saldo uang muka setoran modal.

Based on the amendment agreement dated May 26, 2025, between the Company and RCI, the parties agreed that the deposit for future stock subscription could be withdrawn. As of December 31, 2025, the entire outstanding balance of the deposit for future stock subscription had been refunded in cash by the Company to RCI, and the parties agreed to terminate the agreement relating to deposit for future stock subscription. Accordingly, there was no outstanding balance of deposit for future stock subscription as of December 31, 2025.

31. Modal Saham / Capital Stock

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT BSR Indonesia, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

The stockholders of the Company based on the record of PT BSR Indonesia, share's registrar, are as follows:

	30 September 2026 dan 31 Desember 2025/ *September 30, 2026 and December 31, 2025*			
	Jumlah lembar saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah modal disetor/ *Total paid-up capital stock*	
		%		
PT Rajawali Capital International	11.886.121.516	37,70	1.188.612	PT Rajawali Capital International
FIC Properties Sdn Bhd	11.664.357.670	37,00	1.166.436	FIC Properties Sdn Bhd
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	7.974.811.814	25,30	797.481	Public (below 5% each)
Jumlah	31.525.291.000	100,00	3.152.529	Total

Kepemilikan saham Perusahaan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

The details of shares of the Company owned by members of the Board of Commissioners and Directors are as follows:

	30 September/ *September 30, 2026*			
	Jumlah lembar saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah modal disetor/ *Total paid-up capital stock*	
		%		
Henderi Djunaidi	10.000.000	0,03	1.000	Henderi Djunaidi
Yeoh Lean Khai	2.683.300	0,01	268	Yeoh Lean Khai
Choong Kam Loong	50.000	0,00	5	Choong Kam Loong
Jumlah	12.733.300	0,04	1.273	Total

	31 Desember/ *December 31, 2025*			
	Jumlah lembar saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah modal disetor/ *Total paid-up capital stock*	
		%		
Henderi Djunaidi	10.000.000	0,03	1.000	Henderi Djunaidi
Yeoh Lean Khai	2.683.300	0,01	268	Yeoh Lean Khai
Choong Kam Loong	50.000	0,00	5	Choong Kam Loong
Jumlah	12.733.300	0,04	1.273	Total

Manajemen Permodalan / Capital Management

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi.

Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari ekuitas dan utang bersih yang terdiri dari pinjaman berbunga dikurangi dengan kas dan bank.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total equity. The Group's capital structure consists of equity and net debt consists of interest bearing borowings reduced by cash on hand and in banks.

Ratio of net debt to equity as of September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Jumlah pinjaman	4.402.841	4.259.253	Total borrowing
Dikurangi:			Less:
Kas dan bank dan kas dibatasi penggunaannya	192.641	209.762	Cash on hands and in banks and restricted cash
Pinjaman dan utang bersih	4.210.200	4.049.491	Net debt
Jumlah ekuitas	3.202.627	2.827.113	Total equity
Rasio pinjaman dan utang bersih terhadap ekuitas	131,46%	143,24%	Gearing ratio

32. Saham Treasuri / 32. Treasury Stocks

	Jumlah Lembar/ *Number of Shares*	Nilai Akuisisi Rata-rata per Lembar/ *Average Acquisition Cost Per Share* (dalam Rupiah penuh/ *in Rupiiah amount)*	Jumlah Nilai Akuisisi/ *Total Acquisition Cost*	Jumlah Nilai Nominal/ *Total Par Value*	
Pembelian selama tahun 2022					Acquired during 2022
Agustus	21.988.200	70	1.538	2.199	August
September	80.950.000	70	5.671	8.095	September
Oktober	47.211.300	67	3.161	4.721	October
November	46.853.700	69	3.212	4.685	November
Desember	26.628.200	66	1.764	2.663	December
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	223.631.400		15.346	22.363	Balance as of December 31, 2022
Pembelian selama tahun 2023					Acquired during 2023
Januari	26.041.600	65	1.684	2.604	January
Februari	16.584.500	66	1.101	1.658	February
Maret	17.107.400	63	1.071	1.711	March
April	18.649.900	58	1.083	1.865	April
Mei	29.212.200	57	1.658	2.921	May
Juni	22.276.600	55	1.229	2.228	June
Juli	23.203.700	56	1.299	2.320	July
Agustus	26.215.500	57	1.485	2.622	August
Saldo pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025	402.922.800		25.956	40.292	Balance as of September 30, 2026 and December 31, 2025
% terhadap jumlah saham beredar: Tahun 2026 dan 2025		1,28%			% to number of outstanding shares Year 2026 and 2025

33. Tambahan Modal Disetor

Berikut mutasi tambahan modal disetor karena penyesuaian akuisisi terbalik.

33. Additional Paid-In Capital

The following are additional paid-in capital movements due to reverse acquisition adjustments.

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31*, 2025		
		Sesudah Kuasi Reorganisasi/ *After Quasi Reorganization*	Sebelum Kuasi Reorganisasi/ *Before Quasi Reorganization*	
Tambahan modal disetor - agio saham	8.764.122	8.764.122	8.764.122	Additional paid-in capital - share premium
Eliminasi defisit dalam rangka kuasi reorganisasi (Catatan 6)	(3.707.953)	(3.707.953)	-	Elimination of deficit, in the quasi reorganization (Note 6)
Sub-jumlah	5.056.169	5.056.169	8.764.122	Sub-total
Penyesuaian tambahan modal disetor sebagai akibat dari akuisisi terbalik:				Adjustment to additional paid-in capital as a result of the reserve acquisition:
Nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi Perusahaan yang diakui	(5.296.819)	(5.296.819)	(5.296.819)	Fair value of the Company's identifiable assets and liabilities
Modal saham GEH sesaat sebelum kombinasi bisnis	(321.533)	(321.533)	(321.533)	GEH share capital immediately prior to the business combination
Liabilitas pajak tangguhan	212.067	212.067	212.067	Deferred tax liability
Selisih kurs karena pengalihan piutang Green Eagle Palm (GEP)	26.148	26.148	26.148	Exchange rate differences from transfer of Green Eagle Palm (GEP) receivables
Selisih nilai transaksi restrukturisasi dari entitas sepengendali	616.762	616.762	616.762	Difference in value arising from restructuring transactions under common control
Selisih antara harga pembelian kembali dengan nilai nominal saham treasuri (Catatan 32):				Excess of acquisition cost of treasury stocks over par value (Note 32):
Tahun 2022	7.017	7.017	7.017	2022
Tahun 2023	7.319	7.319	7.319	2023
Jumlah	307.130	307.130	4.015.083	Total

Tambahan modal disetor sebesar Rp 8.764.122 dihasilkan dari transaksi Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan, Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD), Penawaran Umum Terbatas (PUT) dengan Hak Memesan Terlebih Dahulu (HMETD) serta Employee Stock Option Program (ESOP) yang dilakukan oleh Perusahaan.

Additional paid-in capital of Rp 8,764,122 was generated from the Company's Initial Public Offering, Capital Increase without Preemptive Rights (PMTHMETD), Limited Public Offering (PUT) with Preemptive Rights (HMETD), and Employee Stock Option Program (ESOP) conducted by the Company.

34. Kepentingan Nonpengendali / 34. Noncontrolling Interests

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
a. Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali			a. Distributable equity to noncontrolling interests
JMS	63.396	54.571	JMS
STP	38.860	35.220	STP
SGA	28.209	25.940	SGA
PLS	13.076	12.054	PLS
KAPAG	8.849	8.432	KAPAG
SKS	1.126	1.362	SKS
PAK	(1)	(1)	PAK
ISA	(15)	(15)	ISA
MSP	(55)	(51)	MSP
SGSS	(116)	(116)	SGSS
VMA	(811)	(792)	VMA
MAJ	(18.193)	(16.292)	MAJ
TSP	(36.958)	(36.649)	TSP
PSR	(46.672)	(45.119)	PSR
Jumlah	50.697	38.544	Total
b. Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali			b. Distributable income (loss) to non-controlling interests
JMS	8.825	8.265	JMS
STP	3.640	8.130	STP
SGA	2.269	5.500	SGA
PLS	1.022	1.668	PLS
KAPAG	417	(21)	KAPAG
PAK	-	(1)	PAK
ISA	-	-	ISA
SGSS	-	(1)	SGSS
MSP	(4)	(3)	MSP
VMA	(19)	(144)	VMA
SKS	(236)	(296)	SKS
TSP	(309)	(630)	TSP
PSR	(1.553)	(2.387)	PSR
MAJ	(1.901)	(2.693)	MAJ
Jumlah	12.153	17.387	Total

35. Pendapatan Usaha / 35. Net Sales

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
a. Berdasarkan produk			**a. By product**
Minyak kelapa sawit	4.717.093	3.672.068	Crude palm oil
Inti kernel	653.224	480.511	Palm kernel
Tandan buah segar	16.540	44.629	Fresh fruit bunches
Jumlah	5.386.857	4.197.208	Total
b. Berdasarkan pelanggan			**b. By customer**
Pihak ketiga			Third parties
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	2.216.576	1.758.399	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Sari Dumai Sejati	1.154.897	1.183.141	PT Sari Dumai Sejati
PT Bina Karya Prima	298.562	-	PT Bina Karya Prima
PT Pacrim Nusantara Lestari Foods	226.507	273.638	PT Pacrim Nusantara Lestari Foods
PT Guthrie International Pulau Laut Refinery	220.825	-	PT Guthrie International Pulau Laut Refinery
PT Tapian Nadenggan	209.460	321.326	PT Tapian Nadenggan
PT Wilmar Nabati Indonesia	190.607	90.618	PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Multimas Nabati Asahan	153.605	-	PT Multimas Nabati Asahan
PT Kutai Refinary Nusantara	121.429	-	PT Kutai Refinary Nusantara
PT Guthrie International Pratama Indonesia	91.479	-	PT Guthrie International Pratama Indonesia
PT Sinar Jaya Inti Mulia	89.784	73.694	PT Sinar Jaya Inti Mulia
PT Sukajadi Sawit Mekar	57.507	-	PT Sukajadi Sawit Mekar
PT Synergy Oil Nusantara	45.609	-	PT Synergy Oil Nusantara
PT Binasawit Abadi Pratama	38.677	40.092	PT Binasawit Abadi Pratama
PT Citra Borneo Utama	38.013	26.600	PT Citra Borneo Utama
PT Mega Surya Mas	30.763	169.035	PT Mega Surya Mas
PT Sinar Tenggarong Inti Mulya	29.231	-	PT Sinar Tenggarong Inti Mulya
PT Sinar Alam Permai	13.927	155.249	PT Sinar Alam Permai
PT Hasil Abadi Perdana	-	28.632	PT Hasil Abadi Perdana
Lain - lain (masing-masing kurang dari Rp 25.000)	159.400	76.784	Other (each less than Rp 25,000)
Jumlah	5.386.857	4.197.208	Total

Rincian penjualan setelah diskon yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih masing-masing untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

The above sales after sales discounts for the nine-month periods ended September 30, 2026 and 2025 include sales to the following customers which represent more than 10% of the net sales of the respective period:

	30 September/ *September 30*, 2026		
	Jumlah/ Total	Persentase dari penjualan/ *Percentage of* sales %	
Pihak ketiga			Third parties
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	2.216.576	41%	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Sari Dumai Sejati	1.154.897	21%	PT Sari Dumai Sejati
Jumlah	3.371.473	63%	Total

	30 September/ September 30, 2025		
	Jumlah/ Total	Persentase dari penjualan/ *Percentage of* sales %	
Pihak ketiga			Third parties
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	1.758.399	42%	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Sari Dumai Sejati	1.183.141	28%	PT Sari Dumai Sejati
Jumlah	2.941.540	70%	Total

36. Beban Pokok Penjualan / 36. Cost of Goods Sold

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Biaya pembelian persediaan:			Cost of inventories purchased:
Pembelian tandan buah segar	1.319.238	821.279	Purchases of fresh fruit bunches
Pembelian minyak kelapa sawit	1.275.828	771.150	Purchases of crude palm oil
Biaya amortisasi dan penyusutan (Catatan 16 dan 17)	341.958	370.549	Amortization and depreciation expenses (Notes 16 and 17)
Biaya pemeliharaan tanaman menghasilkan	406.488	429.563	Mature upkeep expenses
Biaya overhead kebun dan pabrik	431.767	333.652	Estate and mill overhead
Biaya panen dan transportasi	295.569	274.619	Harvesting and transportation expenses
Biaya pabrik dan penampungan	106.496	88.003	Mill and bulking costs
Persediaan barang jadi			Finished goods
Saldo awal	165.046	107.120	Beginning balance
Saldo akhir	(334.611)	(152.998)	Ending balance
Jumlah	4.007.778	3.042.937	Total

Untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2026 dan 2025, tidak terdapat pembelian dari pemasok tunggal yang jumlahnya melebihi 10% dari jumlah pembelian.

There are no purchases from an individual supplier which represent more than 10% of net sales for the nine-month periods ended September 30, 2026 and 2025.

37. Beban Umum Dan Administrasi / 37. General and Administrative Expenses

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Biaya karyawan	117.823	90.525	Staff costs
Biaya hukum dan profesi	39.233	31.374	Legal and professional expenses
Biaya sewa	8.825	9.118	Rental expenses
Biaya perjalanan dinas dan entertain	7.692	5.996	Travelling and entertainment expenses
Biaya penyusutan (Catatan 17)	7.689	6.890	Depreciation expenses (Note 17)
Biaya telekomunikasi	5.334	5.360	Telecommunication expenses
Biaya pengembangan karyawan	2.551	2.101	Employees' development expenses
Biaya perijinan dan pajak	2.044	1.419	Licences and tax expenses
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 2.000)	42.272	33.989	Other (each less than Rp 2,000)
Jumlah	233.461	186.772	Total

Untuk Pos lain-lain terutama terdiri dari beban administrasi kantor, utilitas, iklan dan promosi, apresiasi kepada karyawan, studi banding, keselamatan lingkungan kerja, jamuan dan sumbangan, iuran dan langganan, dan keamanan.

Others primarily consist of expenses for office administrative, utilities, advertising and promotion, employee rewards, comparative studies, occupational health and safety, entertainment and donations, subscriptions and memberships, and security.

38. Beban Penjualan / Selling Expenses

Beban penjualan terdiri dari biaya pengangkutan tandan buah segar, minyak kelapa sawit dan inti kernel.

Selling expenses represent expenses for transportation of fresh fruit bunches, crude palm oil and palm kernel.

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Berdasarkan produk			By product
Minyak kelapa sawit	76.067	45.311	Crude palm oil
Inti kernel	14.352	11.884	Palm kernel
Tandan buah segar	39.724	40.273	Fresh fruit bunches
Jumlah	130.143	97.468	Total

39. Pendapatan (Beban) Lain-lain - bersih / Others income (expenses) – net

Pada tahun 2026 dan 2025, akun ini sebagian besar merupakan pendapatan sewa tangki minyak kelapa sawit, penjualan cangkang sawit, beban penghapusan persediaan, beban pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai, beban penghapusan aset tetap dan rugi atas gagal klaim asuransi.

On 2026 and 2025, this account mostly represents crude palm oil bulking rental income, palm kernel shell sales, inventories write-off expenses, allowance for impairment losses expenses, property, plant and equipment write-off expenses and loss on rejection of insurance claim.

40. Imbalan Kerja Jangka Panjang / Long-Term Employee Benefits

Sesuai dengan Undang-Undang (”UU”) No. 6/2023 tentang Cipta Kerja (“Omnibus Law”), Grup wajib memberikan imbalan pascakerja kepada karyawannya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan menyelesaikan masa kerjanya. Imbalan pascakerja ini diberikan terutama berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau selesainya masa kerja.

In accordance with Law No. 6/2023 relating to Job Creation (“Omnibus Law”), the Group is required to provide post-employment benefits to its employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and the employees’ compensation at termination or retirement.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh KKA Hanung Budiarto dan Rekan, aktuaris independen, tertanggal 6 Februari 2026.

The latest actuarial valuation upon the long-term employee benefits liability was from KKA Hanung Budiarto dan Rekan, an independent actuary, dated February 6, 2026.

Mulai tanggal 10 Oktober 2025, Grup juga mengikutsertakan karyawannya dalam program manfaat pensiun yang dikelola oleh DPLK Manulife, maka liabilitas yang dihitung adalah kekurangan akumulasi iuran Perusahaan dan hasil pengembangannya pada program pensiun ini dibandingkan dengan pesangon berdasarkan undang-undang.

Since October 10, 2025, the Group engaged its employees in benefit program managed by DPLK Manulife, wherein the liabilities recognized represent the shortage of accumulated contribution and its return on investments as compared to retirement benefit obligation in accordance to law.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut sebanyak 679 pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Number of eligible employees is 679 employees as of September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

Liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian terkait kewajiban Grup atas program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The liabilities amount included in the consolidated statement of financial position arising from the Group's obligation in respect of its defined benefit plan is as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	24.423	23.403	Present value of funded defined-benefit
Nilai wajar aset program	(1.395)	(1.395)	Fair value of plan assets
Jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang	23.028	22.008	Total long-term employee benefits liability

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terkait dengan beban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of the post employment benefit expense plan are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa lalu	7	11	Past service cost
Biaya jasa kini	1.376	2.252	Current service cost
Beban bunga neto	659	1.079	Net interest expense
(Keuntungan) kerugian aktuaria yang diakui - penyelesaian	-	(17)	Actuarial (gains) losses - settlement
Subtotal biaya manfaat pasti	2.042	3.325	Subtotal of defined benefit cost
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement on defined benefits liability:
Kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	-	4.840	Actuarial losses arising from experience adjustments
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	395	Actuarial (gains) losses arising from changes in financial assumptions
Komponen pendapatan beban pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	-	5.235	Components of defined costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	2.042	8.560	Total

Pada tahun 2026 dan 2025, beban imbalan kerja jangka panjang disajikan dalam akun "Beban umum dan administrasi" dalam laba rugi.

In 2026 and 2025, long term employee benefits expense is presented as part of "General and administrative expenses" in profit or loss.

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the long-term employee benefits liability were as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Saldo awal tahun	22.008	22.440	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa lalu	7	11	Past service cost
Biaya jasa kini	1.376	2.252	Current service costs
Beban bunga neto	659	1.079	Net interest expense
(Keuntungan) kerugian aktuaria yang diakui - penyelesaian	-	(17)	Actuarial (gains) losses - settlement
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement on defined benefits obligation:
Kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	-	4.840	Actuarial losses arising from experience adjustments
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	395	Actuarial (gains) losses arising from changes in financial assumptions
Pembayaran tahun berjalan	(1.022)	(5.964)	Benefits paid
Iuran Perusahaan	-	(3.028)	Contributions from the employer
Saldo akhir tahun	23.028	22.008	Balance at the end of the year

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

Movements of fair value of plan assets are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Saldo awal tahun	1.395	-	Balance at the beginning of the year
Kontribusi pemberi kerja	-	3.028	Contributions from the employer
Pembayaran imbalan	-	(1.638)	Benefits paid
Keuntungan pengukuran kembali imbal hasil aset program	-	5	Remeasurement gains of return on plan assets
Saldo akhir tahun	1.395	1.395	Balance at the end of the year

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, liabilitas imbalan kerja jangka panjang akan berkurang sebesar Rp 1.636 (meningkat sebesar Rp 1.491).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, liabilitas imbalan kerja jangka panjang akan naik sebesar Rp 1.517 (turun sebesar Rp 1.636).

Significant actuarial assumptions for the determination of the long-term employee benefits liability are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- If the discount rate is 1% higher (lower), the long-term employee benefit liability would decrease by Rp 1,636 (increase by Rp 1,491).
- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the long-term employee benefit liability would increase by Rp 1,517 (decrease by Rp 1,636).

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan untuk menghitung imbalan kerja jangka panjang:

The principal actuarial assumptions used in the valuation of the long-term employee benefit liability:

		2026 dan/*and* 2025		
Usia pensiun normal	:	60 tahun/ 60 *years old*	:	Normal pension age
Tingkat kenaikan gaji	:	5% per tahun/*per annum*	:	Salary increase rate
Tingkat bunga diskonto	:	6,85% - 7,14% per tahun/ *6.85% - 7.14% per annum*	:	Discount rate
Tingkat pengunduran diri	:	15% per tahun sampai dengan 54 tahun lalu menurun menjadi 0% per tahun diatas usia 55 tahun/ *15% per annum up to age 54 years old, then decrease to 0% per annum at age up to 55 years old.*	:	Withdrawal rate/resignation rate

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam liabilitas imbalan kerja jangka panjang mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the long-term employee benefit liability as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the long-term employee benefit liability has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the long-term employee benefit liability recognised in the consolidated statement of financial position.

41. Pajak Penghasilan / Income Tax

Beban pajak Perusahaan dan entitas anak terdiri dari:

Tax expense of the Company and its subsidiaries consists of the following:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Perusahaan			The Company
Pajak tangguhan	21.123	(7.566)	Deferred tax
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak kini	(94.360)	(77.684)	Current tax
Pajak tangguhan	(204.243)	(189.185)	Deferred tax
Jumlah	(298.603)	(266.869)	Subtotal
Jumlah	(277.480)	(274.435)	Total

Pajak kini / Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	652.994	560.086	Profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi:			Less:
Laba sebelum pajak entitas anak Perusahaan	748.901	526.747	Profit before tax of the Company's subsidiaries
Laba (rugi) sebelum pajak - Perusahaan	(95.906)	33.339	Profit (loss) before tax - the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Liabilitas sewa	(211)	-	Lease liabilities
Beban depresiasi	10	(327)	Depreciation expense
Jumlah	(201)	(327)	Total
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(1.254)	(594)	Income subject to final tax
Lain-lain	1.148	1.645	Others
Jumlah	(106)	1.051	Total
Rugi fiskal Perusahaan	(96.213)	34.063	The Company's taxable loss
Rugi fiskal tahun lalu:			Fiscal loss prior years:
2021	(2.345.293)	(2.345.293)	2021
2022	(876.715)	(876.715)	2022
2023	(701.655)	(701.655)	2023
2024	(30.251)	(30.249)	2024
Akumulasi rugi fiskal Perusahaan	(4.050.127)	(3.919.849)	The Company's accumulated fiscal loss carryforward
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	(94.360)	(77.684)	Subsidiaries
Jumlah beban pajak kini	(94.360)	(77.684)	Total current tax expense
Utang pajak (Catatan 25)	(176.033)	(70.022)	Tax payable (Note 25)

Pajak tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

Deferred tax

The details of the Company and its subsidiaries deferred tax assets and liabilities are as follows:

	1 Januari/ *January 1,* 2026	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to income for the year*	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited (charged) to other comprehensive income for the year*	Penjualan anak entitas (Catatan 49)/ *Disposal of subsidiary (Note 49)*	30 September/ *September 30,* 2026	
Perusahaan						The Company
Aset (liabilitas) pajak tangguhan						Deferred tax assets (liabilities)
Imbalan pasca kerja	87	-	-	-	87	Post-employment benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai	2.966	-	-	-	2.966	Allowance for impairment losses
Rugi fiskal	476.212	21.167	-	-	497.379	Fiscal loss
Liabilitas sewa	(54)	(46)	-	-	(100)	Lease liabilities
Penyusutan dan amortisasi	(4.569)	2	-	-	(4.567)	Depreciation and amortization
Jumlah	474.642	21.123	-	-	495.765	Total
Entitas anak						Subsidiaries
Aset pajak tangguhan	572.531	(115.537)	-	-	456.994	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(801.664)	(88.706)	-	1.326	(889.044)	Deferred tax liabilities
Jumlah	(229.133)	(204.243)	-	1.326	(432.050)	Total
Aset pajak tangguhan	1.047.173	(94.414)	-	-	952.759	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(801.664)	(88.706)	-	-	(889.044)	Deferred tax liabilities

	1 Januari/ *January 1,* 2025	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to income for the year*	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited (charged) to other comprehensive income for the year*	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Perusahaan					The Company
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					Deferred tax assets (liabilities)
Imbalan pasca kerja	70	9	8	87	Post-employment benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai	2.916	50	-	2.966	Allowance for impairment losses
Rugi fiskal	704.489	(228.277)	-	476.212	Fiscal loss
Liabilitas sewa	(11)	(43)	-	(54)	Lease liabilities
Penyusutan dan amortisasi	(4.386)	(183)	-	(4.569)	Depreciation and amortization
Jumlah	703.078	(228.444)	8	474.642	Total
Entitas anak					Subsidiaries
Aset pajak tangguhan	600.237	(28.216)	510	572.531	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(772.085)	(30.213)	634	(801.664)	Deferred tax liabilities
Jumlah	(171.848)	(58.429)	1.144	(229.133)	Total
Aset pajak tangguhan	1.303.315	(256.660)	518	1.047.173	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(772.085)	(30.213)	634	(801.664)	Deferred tax liabilities

Rekonsiliasi antara jumlah manfaat (beban) pajak dan hasil perkalian laba (rugi) akuntansi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit (loss) before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income of the Company is as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	652.994	560.086	Profit (loss) before tax per consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income
Dikurang:			Less:
Laba sebelum pajak entitas anak - bersih	748.901	526.747	Profit before tax of the subsidiaries - net
Laba (rugi) sebelum pajak - Perusahaan	(95.906)	33.339	Profit (loss) before tax - the Company
Manfaat pajak dengan tarif pajak yang berlaku Perusahaan	21.099	(7.335)	Tax benefit at effective tax rates The Company
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	23	(231)	Tax effects of non-deductible expenses
Penyesuaian pajak tangguhan	-	-	Adjustment on deferred tax
Manfaat pajak Perusahaan	21.123	(7.566)	Tax benefit of the Company
Manfaat (beban) pajak entitas anak	(298.603)	(266.869)	Tax benefit (expense) of the subsidiaries
Manfaat (beban) pajak	(277.480)	(274.435)	Total tax benefit (expense)

42. Laba Per Saham

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

42. Earnings Per Share

The calculation of earnings per share follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	363.362	271.447	Profit attributable to the owners of the Company
Rata-rata tertimbang jumlah saham untuk perhitungan laba per saham dasar*)	31.122.368.200	31.122.368.200	Weighted average number of shares outstanding for computation of basic earnings per share*)
Laba bersih per saham (dalam Rupiah penuh)			Earnings per share (in full Rupiah)
Dasar	11,68	8,72	Basic

*) Dalam satuan penuh

*) In full amount

43. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

Rincian sifat pihak berelasi dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. PT Rajawali Capital International merupakan pemegang saham Perusahaan.

b. Personel manajemen kunci Perusahaan adalah Komisaris dan Direksi.

43. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

The nature of relationship and significant transactions with related parties are as follows:

a. PT Rajawali Capital International is a shareholder of the Company.

b. Key management personel of the Company are the Commissioners and Directors.

c. PT Rajawali Corpora merupakan pemegang saham PT Rajawali Capital International.

d. PT Nettocyber Indonesia, PT Permadani Khatulistiwa Nusantara, dan PT Mitra Satu Solusi merupakan perusahaan terafiliasi dengan PT Rajawali Corpora.

c. PT Rajawali Corpora is a shareholder of PT Rajawali Capital International.

d. PT Nettocyber Indonesia, PT Permadani Khatulistiwa Nusantara, and PT Mitra Satu Solusi are affiliate companies to PT Rajawali Corpora.

Transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

Transaction with Related Parties

In the normal course of business, the Group has entered into certain transactions with related parties involving the following:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian			**Consolidated Statements of Financial Position**
Liabilitas jangka pendek			**Current liabilities**
Utang usaha			Trade payable
PT Permadani Khatulistiwa Nusantara	3.459	6.570	PT Permadani Khatulistiwa Nusantara
PT Mitra Satu Solusi	6.340	2.853	PT Mitra Satu Solusi
PT Nettocyber Indonesia	1.710	2.432	PT Nettocyber Indonesia
Jumlah	11.509	11.855	Total
Persentase dari jumlah liabilitas	0,16%	0,16%	Percentage of total liabilities
Liabilitas jangka panjang			**Non-current liabilities**
Liabilitas lain-lain jangka panjang			Other non-current laibilities
PT Rajawali Corpora	-	603.022	PT Rajawali Corpora
PT Rajawali Capital International	-	-	PT Rajawali Capital International
Jumlah	-	603.022	Total
Persentase dari jumlah liabilitas	-	8,21%	Percentage of total liabilities
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian			**Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income**
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Direksi	27.424	36.042	Board of directors
Dewan Komisaris	3.863	2.911	Board of commissioners
Jumlah	31.287	38.953	Total
Persentase dari jumlah beban umum dan administrasi	13,40%	14,64%	Percentage of total general and administative expenses

a. Remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp 31.287 dan Rp 28.679 masing-masing untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2026 dan 2025.

b. Grup mempunyai perjanjian atas jasa pendukung infrastruktur teknologi informasi dengan PT Nettocyber Indonesia. Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, utang kepada PT Nettocyber Indonesia masing-masing sebesar Rp 1.710 dan Rp 2.432, dicatat sebagai bagian dari utang usaha (Catatan 22).

a. Remuneration of the Board of Commissioners and Directors of the Company for the nine-month periods ended September 30, 2026 and 2025 amounted to Rp 31,287 and Rp 28,679, respectively.

b. The Group entered into information technology infrastructure support service agreement with PT Nettocyber Indonesia. As of September 30, 2026 and December 31, 2025 payable to PT Nettocyber Indonesia amounting to Rp 1,710 and Rp 2,432, respectively, is recorded as part of trade account payable (Note 22).

c. Group mempunyai perjanjian atas jasa pendukung infrastruktur teknologi informasi dengan PT Mitra Satu Solusi. Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, utang kepada PT Mitra Satu Solusi masing-masing sebesar Rp 6.340 dan Rp 2.853 dicatat sebagai bagian dari utang usaha (Catatan 22).

d. Grup mempunyai perjanjian atas jasa sewa gedung dengan PT Permadani Khatulistiwa Nusantara. Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, utang kepada PT Permadani Khatulistiwa Nusantara sebesar Rp 3.459 dan Rp 6.570 dicatat sebagai bagian dari utang usaha (Catatan 22).

e. Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, sebagian nilai liabilitas jangka panjang lain-lain merupakan utang Grup kepada PT Rajawali Corpora (RC). Utang kepada RC digunakan sebagai bantuan operasional Grup. Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, saldo utang kepada RC masing-masing sebesar nihil dan Rp 343.322 dengan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2030.

f. Pada tanggal 30 Juni 2020, Grup memiliki perjanjian pinjaman dengan PT Rajawali Corpora International (RCI) dengan maksimum kredit sebesar Rp 200.000. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2025 dan telah diperpanjang menjadi 30 Juni 2030 dengan bunga tetap sebesar 4,75% per tahun yang digunakan untuk kegiatan usaha dan operasional.

   Pada tanggal 12 November 2025, Grup menandatangani Perjanjian Novasi Piutang bersama RCI selaku pemberi novasi dan RC selaku penerima novasi, yang mengatur pengalihan seluruh piutang berikut hak dan kewajiban RCI berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 30 Juni 2020 beserta Addendum tanggal 30 Desember 2024 kepada RC. Novasi ini tidak mengubah jumlah pokok pinjaman, tingkat bunga, maupun syarat dan ketentuan lainnya, kecuali perubahan pihak kreditur. Dengan demikian, mulai tanggal tersebut, RC menjadi kreditur atas fasilitas pinjaman tersebut. Nilai pokok pinjaman yang dinovasi adalah sebesar Rp 200.000. Nilai utang pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, masing-masing sebesar nihil dan Rp 200.000.

c. The Group entered into information technology infrastructure support agreement with PT Mitra Satu Solusi. As of September 30, 2026 and December 31, 2025, account payable to PT Mitra Satu Solusi amounted Rp 6,340 and Rp 2,853, respectively is recorded as part of trade account payable (Note 22).

d. The Group entered into building rent agreement with PT Permadani Khatulistiwa Nusantara. As of September 30, 2026 and December 31, 2025, accounts payable to PT Permadani Khatulistiwa Nusantara amounted Rp 3,459 and Rp 6,570 is recorded as part of trade account payable (Note 22).

e. As of September 30, 2026 and December 31, 2025, most of other non-current liabilities represents Group's liabilities to PT Rajawali Corpora (RC). The loan to RC is provided as part of the Group's operational support. As of September 30, 2026 and December 31, 2025, liabilities to RC amounted to nil and Rp 343,322, respectively with maturity date June 30, 2030.

f. In June 30, 2020, Group have a loan agreement with PT Rajawali Corpora International (RCI) with a maximum credit amount of Rp 200,000. This facility has a maturity date of June 30, 2025, but has been extended to June 30, 2030, with a fixed interest rate of 4.75% per annum which is used for business and operational activities.

   On November 12, 2025, the Group entered into a Debt Novation Agreement with RCI as the novating party and RC as the receiving party, which stipulates the transfer of all receivables including the rights and obligations of RCI under the Loan Agreement dated June 30, 2020 and the Addendum dated December 30, 2024 to RC. The novation did not result in any modification to the principal amount, interest rate, maturity date, or other key terms of the facility, other than the change of creditor. Accordingly, RC is the lender of the facility effective from that date. The principal amount novated was Rp 200,000. As of September 30, 2026 and December 31, 2025, outstanding liability amounted to nil and Rp 200,000, respectively.

g. Pada tanggal 28 Juni 2021, Grup memiliki perjanjian pinjaman dengan RCI dengan maksimum kredit sebesar Rp 500.000. Fasilitas ini telah diamandemen dengan jatuh tempo menjadi pada tanggal 30 Juni 2030 dengan bunga tetap sebesar 4,75% per tahun yang digunakan untuk kegiatan usaha dan operasional. Nilai utang pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebesar nihil dan Rp 59.700.

Pada tanggal 12 November 2025, Grup menandatangani Perjanjian Novasi Piutang bersama RCI selaku pemberi novasi dan RC selaku penerima novasi, yang mengatur pengalihan seluruh piutang berikut hak dan kewajiban RCI berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 28 Juni 2021 beserta Addendum tanggal 30 Desember 2024 kepada RC. Nilai pokok pinjaman yang dinovasi adalah sebesar Rp 59.700.

h. Utang bank Grup dijamin dengan jaminan perusahaan dari PT Rajawali Corpora (Catatan 21).

i. Tidak terdapat komitmen dengan pihak berelasi, termasuk jaminan dan garansi yang diberikan atau diterima.

g. In June 28, 2021, Group have a loan agreement with RCI with a maximum credit amount of Rp 500,000. This facility has a maturity date of June 30, 2030 with a fixed interest rate of 4.75% per annum which is used for business and operational activities. As of September 30, 2026 and December 31, 2025, outstanding liability amounted to nil and Rp 59,700.

On November 12, 2025, the Group entered into a Debt Novation Agreement with RCI as the novating party and RC as the receiving party, which stipulates the transfer of all receivables including the rights and obligations of RCI under the Loan Agreement dated June 28, 2021 and the Addendum dated December 30, 2024 to RC. The principal amount novated was Rp 59,700.

h. The Group's bank loans are secured by corporate guarantee from PT Rajawali Corpora (Note 21).

i. There are no commitments with related parties, including guarantees and warranties given or received.

44. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

44. Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currency

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group's monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

		30 September/ *September 30,* 2026		31 Desember/ *December 31* , 2025		
		Mata uang asing (angka penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Ekuivalen/ *Equivalent*	Mata uang asing (angka penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Ekuivalen/ *Equivalent*	
Aset						Assets
Bank	USD	17.712	319	16.712	281	Cash in banks
Liabilitas						
Utang usaha	USD	-	-	30.818	517	Trade accounts payable
Liabilitas bersih			319		(236)	Net liabilities

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, kurs nilai tukar yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the conversion rates used by the Group are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

45. Perikatan dan Perjanjian Penting

Entitas anak sebagai perkebunan inti diwajibkan oleh peraturan Pemerintah untuk mengembangkan perkebunan plasma yang pada akhirnya akan dikonversi menjadi perkebunan plasma. Setelah konversi, petani plasma wajib menjual buah ke inti sebagai imbalannya (Catatan 9, 15 dan 20).

45. Commitments and Agreements

The subsidiaries, as nucleus, are obliged under Government regulations to develop the plasma plantations, which will be eventually converted to plasma plantations. After the conversion, the plasma farmers are in turn obliged to sell the fruit to the nucleus (Notes 9, 15 and 20).

46. Liabilitas Kontinjensi

Grup telah menerapkan beberapa program plasma, dimana biaya pengembangan perkebunan plasma dibiayai oleh fasilitas kredit yang diberikan oleh bank yang ditunjuk untuk petani melalui koperasi setempat sebagai perwakilan dari petani. Saldo pinjaman bank yang diberikan oleh bank untuk petani dan dijamin oleh masing-masing entitas anak pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

46. Contingent Liabilities

The Group has implemented several plasma program, under which the development cost of the plasma plantations is financed by credit facilities granted by designated banks to the farmers through local cooperatives as the representatives of the farmers. The outstanding bank loans granted by the banks to the farmers and guaranteed by one of the subsidiaries as at end of the reporting period are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Jumlah fasilitas	656.567	709.560	Facility amounts
Jumlah utang dari petani plasma	276.152	344.650	Outstanding amount due by plasma farmers

47. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki dua (2) segmen yang dioperasikan, meliputi; perkebunan dan pabrikasi.

47. Operating Segment

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, who is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses their performance. The Group has two (2) operating segments, namely; plantations and manufacturing.

	30 September/ *September 30*, 2026					
	Perkebunan/ *Plantations*	Pabrikasi/ *Manufacturing*	Jumlah sebelum Eliminasi/ *Total Before Elimination*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidation*	
PENDAPATAN USAHA						NET SALES
Penjualan eksternal	16.540	5.370.317	5.386.857	-	5.386.857	External sales
Penjualan antar-segmen	-	530.952	530.952	(530.952)	-	Inter-segment sales
Jumlah pendapatan	16.540	5.901.269	5.917.809	(530.952)	5.386.857	Total revenues
Beban pokok penjualan	(1.065.344)	(3.473.385)	(4.538.730)	530.952	(4.007.778)	Cost of goods sold
Laba kotor	(1.048.804)	2.427.883	1.379.079	-	1.379.079	Gross profit
Keuntungan dari perubahan nilai wajar aset biologis	3.100	-	3.100	-	3.100	Gain arising from changes in fair value of biological assets
Beban penjualan	(39.724)	(90.419)	(130.143)	-	(130.143)	Selling expenses
Laba kotor sebelum alokasi	(1.085.428)	2.337.464	1.252.036	-	1.252.036	Gross profit before allocation
Beban umum dan administrasi					(233.461)	General and administrative expenses
Pendapatan bunga					2.710	Interest income
Kerugian selisih kurs - bersih					(128)	Loss on foreign exchange - net
Beban bunga dan keuangan					(300.692)	Interest and financial expenses
Beban bagi hasil sukuk mudharabah					(34.286)	Sukuk mudharabah sharing expense
Keuntungan atas penjualan entitas anak					19.675	Gain on subsidiary divestment
Lain-lain - bersih					(52.860)	Others expense - net
Beban pajak					(277.480)	Tax expense
Laba tahun berjalan	(1.085.428)	2.337.464	1.252.036	-	375.514	Profit for the year
Laporan posisi keuangan konsolidasian *						Consolidated statements of financial position *
Segmen aset	5.106.175	13.474.317	18.580.492	(9.262.584)	9.317.908	Segment assets
Segmen liabilitas	1.645.014	5.060.867	6.705.882	(791.569)	5.914.312	Segment liabilities

	30 September/ *September 30*, 2025					
	Perkebunan/ *Plantations*	Pabrikasi/ *Manufacturing*	Jumlah sebelum Eliminasi/ *Total Before Elimination*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidation*	
PENDAPATAN USAHA						NET SALES
Penjualan eksternal	44.629	4.152.579	4.197.208	-	4.197.208	External sales
Penjualan antar-segmen	-	425.861	425.861	(425.861)	-	Inter-segment sales
Jumlah pendapatan	44.629	4.578.440	4.623.069	(425.861)	4.197.208	Total revenues
Beban pokok penjualan	(1.211.564)	(2.257.234)	(3.468.798)	425.861	(3.042.937)	Cost of goods sold
Laba kotor	(1.166.935)	2.321.206	1.154.271	-	1.154.271	Gross profit
Keuntungan dari perubahan nilai wajar aset biologis	9.300	-	9.300	-	9.300	Gain arising from changes in fair value of biological assets
Beban penjualan	(40.273)	(57.195)	(97.468)	-	(97.468)	Selling expenses
Laba kotor sebelum alokasi	(1.197.908)	2.264.011	1.066.103	-	1.066.103	Gross profit before allocation
Beban umum dan administrasi					(186.772)	General and administrative expenses
Pendapatan bunga					1.785	Interest income
Kerugian selisih kurs - bersih					(50)	Loss on foreign exchange - net
Beban bunga dan keuangan					(301.756)	Interest and financial expenses
Beban bagi hasil sukuk mudharabah					(1.593)	Sukuk mudharabah sharing expense
Laba penjualan aset tetap					41	Gain on disposal of fixed assets
Lain-lain - bersih					(17.670)	Others expense - net
Beban pajak					(274.435)	Tax expense
Laba tahun berjalan	(1.197.908)	2.264.011	1.066.103	-	285.653	Profit for the year

	31 Desember/ December 31, 2025					
	Perkebunan/ *Plantations*	Pabrikasi/ *Manufacturing*	Jumlah sebelum Eliminasi/ *Total Before Elimination*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidation*	
Laporan posisi keuangan konsolidasian *						Consolidated statements of financial position *
Segmen aset	4.354.625	19.640.748	23.995.373	(14.916.582)	9.078.791	Segment assets
Segmen liabilitas	2.105.546	6.741.447	8.846.993	(2.587.718)	6.259.275	Segment liabilities

* Aset segmen tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan.

* Segment assets exclude deferred tax assets and prepaid taxes while segment liabilities exclude taxes payable and deferred tax liabilities.

Penjualan antar segmen didasari perjanjian dari kedua belah pihak.

Inter-segment sales are based on the agreement of both parties.

Segmen Geografis / **Geographical Segments**

	30 September/ *September 30*, 2026				
	Sumatera	Kalimantan	Papua	Jumlah/ *Total*	
Penjualan/*Sales*					*Sales*
Lokal	11.309	5.506.913	399.587	5.917.809	Local
Eliminasi	-	(384.023)	(146.929)	(530.952)	Elimination
Jumlah setelah dieliminasi	11.309	5.122.890	252.658	5.386.857	Total after elimination

	30 September/ September 30, 2025				
	Sumatera	Kalimantan	Papua	Jumlah/ *Total*	
Penjualan/*Sales*					*Sales*
Lokal	27.701	4.524.040	71.328	4.623.069	Local
Eliminasi	-	(381.615)	(44.246)	(425.861)	Elimination
Jumlah setelah dieliminasi	27.701	4.142.425	27.082	4.197.208	Total after elimination

	30 September/ *September 30*, 2026					
	Sumatera dan/*and* Sulawesi	Singapore	Kalimantan	Papua	Jumlah/ *Total*	
Aset segmen *						Segment assets *
Jumlah sebelum dieliminasi	429.324	1.022	16.446.783	1.703.363	18.580.492	Total before elimination
Eliminasi	(276)	-	(9.237.859)	(24.449)	(9.262.584)	Elimination
Jumlah setelah dieliminasi	429.048	1.022	7.208.924	1.678.915	9.317.908	Total after elimination

* Tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka

*Exclude deferred tax assets and prepaid taxes

	31 Desember/ December 31, 2025					
	Sumatera dan/*and* Sulawesi	Singapore	Kalimantan	Papua	Jumlah/ *Total*	
Aset segmen *						Segment assets *
Jumlah sebelum dieliminasi	397.566	958	21.883.328	1.713.521	23.995.373	Total before elimination
Eliminasi	(30)	-	(14.847.420)	(69.132)	(14.916.582)	Elimination
Jumlah setelah dieliminasi	397.536	958	7.035.908	1.644.389	9.078.791	Total after elimination

* Tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka

*Exclude deferred tax assets and prepaid taxes

48. Tujuan Dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

48. Financial Risk Management Objectives And Policies

The Group activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk, interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Direksi memiliki tanggung jawab secara menyeluruh atas penetapan dan pengawasan kerangka manajemen risiko. Direksi telah menetapkan Departemen Manajemen Risiko yang bertanggung jawab untuk pengembangan dan pengawasan kebijakan manajemen risiko Perusahaan. Departemen Manajemen Risiko melaporkan kegiatan yang telah dilaksanakan kepada Direksi Perusahaan secara berkala.

Establishing and monitoring risk management is the overall responsibility of the Board of Directors. The Board of Directors has identified the Risk Management Department to develop and oversee the risk management policies. The activities carried out by the Risk Management Department are regularly reported to the Board of Directors.

Kebijakan manajemen risiko Perusahaan disusun untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Grup dalam menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang seharusnya, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk dan jasa yang ditawarkan. Perusahaan, melalui pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, bertujuan untuk mengembangkan lingkungan pengendalian dimana semua karyawan memahami tugas dan kewajibannya.

The Company's risk management policies are established to identify and analyse the risks faced by the Group which includes setting risk limits and controls, monitoring risks and adherence to limits that have been determined. Risk management policies and systems are evaluated periodically to reflect changes in market conditions, products and services offered. The Company, through training and management standards and procedures, aims to develop the control environment, in which all employees understand the duties and obligations.

Risiko Pasar

Market Risk

a. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

a. Foreign Exchange Risk

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari aset dan liabilitas yang diakui.

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar foreign exchange risk arising from recognised assets and liabilities.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan entitas-entitas dalam Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Management has set up a policy to require Group companies to manage their foreign exchange risk against their functional currency. Foreign exchange risk arises when recognized assets or liabilities are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. The risk is measured using cash flow forecasts.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 44.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Company has financial assets and financial liabilities denominated in foreign currencies as disclosed in Note 44.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 1% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba untuk periode sembilan bulan dan tahun yang berakhir 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 3 dan Rp 2, terutama diakibatkan kerugian/keuntungan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, if the Rupiah had weakened/ strengthened by 1%, against the U.S. Dollar with all other variables held constant, income for the nine-month period and year ended September 30, 2026 and December 31, 2025 would have been Rp 3 and Rp 2 lower/higher, mainly as a result of foreign exchange loss/gain on translation of U.S. Dollar denominated monetary assets and liabilities.

b. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank, utang lembaga keuangan bukan bank, utang sewa, utang Sukuk Mudharabah, dan sukuk mudharabah.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar.

Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang baru.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga:

b. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group exposures to interest rate risk relate primarily to bank loans, loans from non-bank financial institutions, lease liabilities, Sukuk Mudharabah, and sukuk mudharabah.

To minimize interest rate risk, the Group manages interest cost through loans combination with fixed rate and variable rate, by evaluating market rate trends.

Management also conducts assessments of interest rates offered by banks to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter new loan agreement.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's consolidated financial liabilities that are exposed to interest rate risk:

		30 September/ *September 30*, 2026							
		Jatuh Tempo/*Maturity*							
	Suku Bunga/ *Interest rate*	≤ 1 tahun/ *≤ 1 year*	1 - 2 tahun/ *1 - 2 years*	2 - 3 tahun/ *2 - 3 years*	3 - 5 tahun/ *3 - 5 years*	> 5 tahun/ *> 5 years*	Jumlah/ *Total*	Biaya transaksi *Transaction cost*	Nilai tercatat *Carrying value*
	%								
Liabilitas/Liabilities									
Bunga Mengambang/*Floating Rate*									
Utang bank jangka pendek/ *Short-term bank loans*									
- Rupiah	3,6 - 10,75	141.111	-	-	-	-	141.111	-	141.111
Utang bank jangka panjang/ *Long-term bank loans*									
- Rupiah	8,5 - 9,5	668.140	579.044	560.423	1.103.878	509.282	3.420.766	(26.889)	3.393.877
Bunga Tetap/*Fixed Rate*									
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka pendek/ Short-term loans from non-bank financial institutions	13 - 18	378.934	-	-	-	-	378.934	-	378.934
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang *Long term loans from non-bank financial institutions*	10	3.995	3.005	481	-	-	7.481	-	7.481
Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	9 - 13	34.205	27.914	8.433	-	-	70.553	-	70.553
Utang obligasi *Bonds payable*	8,25 - 12	105.780	6.170	291.240	11.890	-	415.080	(4.195)	410.885
Liabilitas jangka panjang lain-lain/ *Other noncurrent liabilities*	4,75	-	-	-	-	-	-	-	-
Indikasi Bagi Hasil/*Indicative Profit Sharing Ratio*									
Sukuk Mudharabah/ *Sukuk Mudharabah*	8,25 - 12	247.950	24.885	161.755	45.220	-	479.810	-	479.810

		31 Desember/ December 31, 2025							
		Jatuh Tempo/*Maturity*							
	Suku Bunga/ *Interest rate*	≤ 1 tahun/ *≤ 1 year*	1 - 2 tahun/ *1 - 2 years*	2 - 3 tahun/ *2 - 3 years*	3 - 5 tahun/ *3 - 5 years*	> 5 tahun/ *> 5 years*	Jumlah/ *Total*	Biaya transaksi *Transaction cost*	Nilai tercatat *Carrying value*
	%								
Liabilitas/Liabilities									
Bunga Mengambang/*Floating Rate*									
Utang bank jangka pendek/ *Short-term bank loans*									
- Rupiah	3,6 - 10,75	229.734	-	-	-	-	229.734	-	229.734
Utang bank jangka panjang/ *Long-term bank loans*									
- Rupiah	8,5 - 9,5	602.926	767.866	866.085	498.188	1.032.523	3.767.588	(54.817)	3.712.771
Bunga Tetap/*Fixed Rate*									
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka pendek/ Short-term loans from non-bank financial institutions	13 - 18	254.677	-	-	-	-	254.677	-	254.677
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang *Long term loans from non-bank financial institutions*	10	29.010	57.902	99.538	-	-	186.450	(153)	186.297
Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	9 - 13	24.789	18.976	10.038	-	-	53.803	-	53.803
Utang obligasi *Bonds payable*	9,75 - 11	23.920	-	6.170	-	-	30.090	(294)	29.796
Liabilitas jangka panjang lain-lain/ *Other noncurrent liabilities*	4,75	-	-	-	259.700	-	259.700	-	259.700
Indikasi Bagi Hasil/*Indicative Profit Sharing Ratio*									
Sukuk Mudharabah/ *Sukuk Mudharabah*	9,75 - 11	37.290	-	24.885	-	-	62.175	-	62.175

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, jika suku bunga atas pinjaman yang didenominasikan dalam Rupiah lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba sebelum pajak untuk periode sembilan bulan dan tahun yang berakhir 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 40.815 dan Rp 45.935, terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, if interest rates on Rupiah-denominated borrowings had been 1% higher/lower with all other variables held constant, profit before tax for the nine-month period and year ended September 30, 2026 and December 31, 2025 would have been Rp 40,815 and Rp 45,935 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

c. Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Eksposur Grup terkait risiko harga pasar terutama berasal dari harga komoditas produk-produk dari kelapa sawit. Grup selalu memonitor harga pasar untuk menjaga agar risiko fluktuasi harga komoditas pada tingkat yang minimum. Grup melakukan kontrak pembelian dan penjualan dengan harga yang telah disetujui dan dibayar dengan uang muka. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat eksposur risiko harga yang signifikan.

c. Price Risk

Price risk is the risk that the fair value or future cash flows will fluctuate as a result of changes in market prices. The Group's exposure to price risk relates to its palm oil based product commodities. The Group monitors the market closely to ensure that the risk exposure to the volatility of the commodities is kept at minimum level. The Group entered into sale and purchase at the agreed market price and paid in advances. The management believes that price risk exposure is not significant.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties due to failure to meet contractual obligations.

Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk meminimalisasi jumlah piutang tak tertagih.

The Group controls the credit risk by doing business relationships with parties who are credible, setting verification and authorization policies of credit, and monitor the collectibility of receivables on a regular basis to minimize the amount of bad debts.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025:

The table below shows the maximum exposure to credit risk of the components of the consolidated statements of financial position as of September 30, 2026 and December 31, 2025:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Kas di bank	120.019	138.339	Cash in banks
Piutang usaha	197.142	118.039	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	81.114	29.760	Other receivables
Aset lancar lain-lain	17.151	46.279	Other current assets
Investasi surat berharga	500.000	500.000	Invetsment in debt securities
Aset tidak lancar lainnya	80.717	39.793	Other non-current assets
Jumlah	996.143	872.210	**Total**

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Kebutuhan likuiditas Grup terutama timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran modal untuk ekspansi lahan dan penanaman baru kelapa sawit.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan (tidak termasuk arus kas untuk pembayaran bunga):

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities as they become due.

Liquidity needs of the Group primarily arise from the need to finance investment and capital expenditures for expansion and new planting of new oil palm trees.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintain a level of cash deemed adequate to finance the Group operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below analyses the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (excluding cash flows for interest payments):

	30 September/ *September 30*, 2026					
	<= 1 tahun/ *<= 1 year*	1-2 tahun/ *1-2 years*	2-3 tahun/ *2-3 years*	3-5 tahun/ *3-5 years*	> 5 tahun/ *> 5 years*	Jumlah/ *Total*
Liabilitas yang diukur pada biaya amortisasi/						
Liabilities measured at amortized cost						
Utang bank jangka pendek/						
Short-term bank loans	141.111	-	-	-	-	141.111
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka pendek/						
Short-term loan from non-bank financial institutions	378.934	-	-	-	-	378.934
Utang usaha/						
Trade accounts payable	654.225	-	-	-	-	654.225
Beban akrual/						
Accrued expenses	112.834	-	-	-	-	112.834
Utang bank jangka panjang/						
Long-term bank loans	668.140	579.044	560.423	1.103.878	482.393	3.393.877
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang						
Long-term loan from non-bank financial institutions	3.995	3.005	481	-	-	7.481
Liabilitas sewa/						
Lease liabilities	34.205	27.914	8.433	-	-	70.553
Sukuk Mudharabah/						
Sukuk Mudharabah	247.950	24.885	161.755	45.220	-	479.810
Utang obligasi/						
Bonds payable	105.049	6.069	288.051	11.716	-	410.885
Jumlah/*Total*	2.346.443	640.917	1.019.143	1.160.814	482.393	5.649.710

	31 Desember/ December 31, 2025					
	<= 1 tahun/ *<= 1 year*	1-2 tahun/ *1-2 years*	2-3 tahun/ *2-3 years*	3-5 tahun/ *3-5 years*	> 5 tahun/ *> 5 years*	Jumlah/ *Total*
Liabilitas yang diukur pada biaya amortisasi/						
Liabilities measured at amortized cost						
Utang bank jangka pendek/						
Short-term bank loans	229.734	-	-	-	-	229.734
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka pendek/						
Short-term loan from non-bank financial institutions	254.677	-	-	-	-	254.677
Utang usaha/						
Trade accounts payable	823.884	-	-	-	-	823.884
Beban akrual/						
Accrued expenses	105.354	-	-	-	-	105.354
Utang bank jangka panjang/						
Long-term bank loans	602.926	767.866	866.085	498.188	1.032.523	3.767.588
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang						
Long-term loan from non-bank financial institutions	29.010	57.902	99.538	-	-	186.450
Liabilitas sewa/						
Lease liabilities	24.789	18.976	10.038	-	-	53.803
Sukuk Mudharabah/						
Sukuk Mudharabah	37.290	-	24.885	-	-	62.175
Utang obligasi/						
Bonds payable	23.920	-	6.170	-	-	30.090
Liabilitas jangka panjang lain-lain/						
Other non-currrent liabilities	-	343.322	-	259.700	-	603.022
Jumlah/*Total*	2.131.584	1.188.066	1.006.716	757.888	1.032.523	6.116.777

Risiko Lain-lain

Informasi berikut menjelaskan mengenai risiko-risiko material yang menurut Grup dapat berpengaruh terhadap hasil operasi dimasa depan, kondisi keuangan dan yang kemungkinan dapat menyebabkan perbedaan yang material dari ekspektasi saat ini dan berpotensi memiliki pengaruh yang kurang baik.

Other Risks

The following information describes the material risks which the Group believes could cause its future result of operations, financial conditions and prospects to differ materially from current expectations and could potentially have adverse impact.

Faktor eksternal:

Industri perkebunan kelapa sawit dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal diluar kendali dari Grup misalnya perubahan peraturan dan kerangka hukum, gerakan sosial dan lingkungan, cuaca dan perubahan iklim, termasuk juga kondisi bisnis dan ekonomi. Keadaan sosial dan lingkungan dapat mempengaruhi secara signifikan harga komoditas dan terutama harga minyak sawit dari Grup. Meski manajemen memiliki harapan positif yang kuat terhadap masa depan dari industri kelapa sawit dengan kondisi yang kurang menentu, pengaruh dari penurunan performa ekonomi secara global dapat membawa dampak kurang baik terhadap operasi Grup, kondisi keuangan dan kesempatan, sebagai contoh potensi penurunan nilai, penurunan pendapatan dan biaya yang lebih tinggi. Untuk menanggapi situasi ini, Grup secara hati-hati menganalisa langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk mengurangi dampak kurang baik tersebut.

Faktor internal:

Faktor internal yang dianggap oleh Grup memiliki pengaruh signifikan adalah efisiensi produksi dan pengembangan perkebunan Grup.

Menanggapi resiko yang berkaitan dengan operasional, Grup telah melakukan langkah-langkah berikut:

- Memperkuat pengendalian terhadap aktivitas penanaman, perawatan dan pemanenan di tiap kebun.
- Mengawasi perubahan faktor-faktor eksternal seperti cuaca, aktivitas sosial dan lingkungan yang dapat berpengaruh terhadap operasi Grup dan melakukan langkah-langkah yang tepat terhadap perubahan tersebut.
- Mengawasi dan mengendalikan secara berkelanjutan kebun-kebun baru dan yang telah ada dengan melakukan pemetaan secara rutin dan penilaian atas area tertanam.

Berdasarkan pemetaan dan pengkajian yang sedang berlangsung dengan menggunakan teknologi terkini atas area tertanam dari setiap kebun, saat ini Grup mencatat area tertanam sebesar 74.339 hektar. Proses pemetaan dan pengkajian saat ini masih terus berlangsung atas seluruh area tertanam.

External factors:

Palm oil plantation industry is affected by external factors that is beyond the Group's controls such as changes in regulations and legal frameworks, social and environmental movements, weather and climate changes and also economic and business conditions. Such social and environmental movements could materially affect the price of commodities and ultimately the price of the Group's palm oil products. Although management maintain positive expectation strongly toward the future of the palm oil industry despite cyclical movements, the impact of downturn in global economic performance could lead to adverse impacts on the Group's operations, financial conditions and prospects, for example potential impairment, lower revenue and higher costs. In response to this, the Group carefully analyze any counter measures that could be implemented to reduce the negative impact.

Internal factors:

Internal factors that the Group considers significant are efficiency of its production and development of its plantations.

In response to these risks related to the operations, the Group continously perform the following measures:

- Strengthen control of activities related to planting, maintaining and harvesting in each plantation estate.
- Monitor any changes of external factors such as weather, social and environmental activities that affected group operation and take appropriate responses to such changes.
- Continuously monitor and control of new and existing estates by having regular mapping and assessment of planted area.

Based on ongoing mapping and assessment using the latest technology on planted area of each estate, the Group currently records planted area of 74,339 hectares. Mapping and assessing processes are still ongoing over the entire planted area.

49. Penjualan Entitas Anak

PT Satria Manunggal Sejahtera (SMS)

Berdasarkan Akta Penyataan Keputusan para Pemegang Saham No. 36 tanggal 8 Juni 2026 oleh Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham SMS menyetujui beberapa hal sebagai berikut:

- Pengalihan saham sebanyak 870.960 saham milik Perusahaan kepada PT Andalan Energi Jaya dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 1.000.000 (dalam Rupiah penuh).
- Pengalihan saham sebanyak 45.839 saham milik Perusahaan kepada PT Nusa Citra Palma dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 1.000.000 (dalam Rupiah penuh).
- Pengalihan saham sebanyak 1 saham milik PLS kepada PT Nusa Citra Palma dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 1.000.000 (dalam Rupiah penuh).

Keuntungan dari penjualan entitas anak adalah sebesar Rp 19.675.

Pada tanggal penjualan, aset dan liabilitas atas pengendalian entitas anak adalah sebagai berikut:

49. Disposal of a Subsidiary

PT Satria Manunggal Sejahtera (SMS)

Based on the Notarial Deed No. 36 dated June 8, 2026 by Hannywati Gunawan, S.H., notary in Jakarta, the SMS's shareholders approved the following matters:

- Transfer of 870,960 shares owned by the Company to PT Andalan Energi Jaya of nominal value of each share of Rp 1,000,000 (in full Rupiah).
- Transfer of 45,839 shares owned by the Company to PT Nusa Citra Palma of nominal value of each share of Rp 1,000,000 (in full Rupiah).
- Transfer of 1 share owned by PLS to Nusa Citra Palma of nominal value of each share of Rp 1,000,000 (in full Rupiah).

The gain in disposal of the above subsidiary amounted to Rp 19,675.

As of the date of disposal, assets and liabilities of the above subsidiaries disposed are as follows:

	SMS	
Aset lancar		Current assets
Kas dan setara kas	11	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	14	Trade account receivables
Piutang plasma	35.110	Plasma receivables
Persediaan	5.505	Inventories
Pajak dibayar dimuka	177	Prepaid taxes
Aset biologis	2.600	Biological assets
Aset tidak lancar		Non-current assets
Tanaman produktif		Bearer plants
Tanaman menghasilkan - bersih	175.871	Mature plantations - net
Aset tetap - bersih	53.147	Property plant and equipment - net
Aset tidak lancar lain-lain	6.016	Other non-current assets
Liabilitas jangka panjang		Non-current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	(1.326)	Deferred tax liabilities
Aset bersih yang dijual	277.125	Net asset dispossed of

50. Nilai Wajar Aset Dan Liabilitas Keuangan

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau memiliki tingkat suku bunga pasar.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Grup untuk melakukan estimasi atas nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan:

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Karena instrumen keuangan tersebut jatuh tempo dalam jangka pendek, maka nilai tercatat aset keuangan lancar dan liabilitas jangka pendek telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Aset keuangan tidak lancar

Merupakan Surat Utang Jangka Panjang (SUJP) yang diterbitkan oleh PT Danantara Investment Management (Persero) dimana nilai wajarnya pada Level 3 ditentukan dengan menggunakan model arus kas terdiskonto (*discounted cash flow*), yang menggunakan input tertentu yang tidak dapat diobservasi.

Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga variable

Merupakan utang jangka panjang berupa utang bank dan utang lembaga keuangan bukan bank dimana nilai wajarnya pada Level 2 yang ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga berlaku dari suku bunga pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap

Merupakan utang jangka panjang berupa utang obligasi dan utang jangka panjang terhadap pihak berelasi dimana nilai wajarnya pada Level 2 yang ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga berlaku dari suku bunga pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

50. Fair Value of Financial Assets And Financial Liabilities

Management believes that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry market rates of interest.

The following methods and assumptions were used by the Group to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

Current financial assets and liabilities

Due to the short-term nature of the transactions, the carrying amounts of the current financial assets and liabilities approximate the estimated fair values.

Noncurrent financial assets

Consist of Long-term Debt Securities (SUJP) issued by PT Danantara Investment Management (Persero) in which Level 3 fair value is determined using a discounted cash flow model, which incorporated certain unobservable inputs.

Noncurrent financial liabilities with variable interest rate

Consist of long-term loans including bank loans and loan from non-bank in which Level 2 fair value is determined by discounting future cash flow using applicable rates from observable market rates for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

Noncurrent financial liabilities with fixed interest rate

Consist of long-term loans including bonds payable and noncurrent loan from related parties in which Level 2 fair value is determined by discounting future cash flow using applicable rates from observable market rates for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

51. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul Dari Aktivitas Pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

51. Reconciliation of Liabilities Arising From Financing Activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	1 Januari/ *January 1,* 2026	Arus kas aktivitas pendanaan/ *Financing cash flows*	Perubahan transaksi non kas/ *Non-cash changes*: Amortisasi biaya transaksi/ *Amortised facility fee*	Perubahan transaksi non kas/ *Non-cash changes*: Perubahan lainnya/ *Other Changes*	Perolehan aset sewa pembiayaan/ *Acquisition of leased assets*	30 September,/ *September 30,* 2026	
Utang bank jangka pendek	229.734	(88.623)	-	-	-	141.111	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	3.712.772	(390.869)	37.928	34.046	-	3.393.877	Long-term bank loans
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka pendek	254.677	124.257	-	-	-	378.934	Short -term loan from non-bank financial institution
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	186.297	(189.934)	153	10.965	-	7.481	Long -term loan from non-bank financial institution
Liabilitas sewa	53.803	(27.094)	-	-	43.844	70.553	Lease liabilities
Utang obligasi	29.796	384.990	(3.901)	-	-	410.885	Bonds payable
Sukuk Mudharabah	62.175	417.635	-	-	-	479.810	Sukuk mudharabah
Jumlah	4.529.254	230.362	34.180	45.011	43.844	4.882.651	Total

	1 Januari/ *January 1,* 2025	Arus kas aktivitas pendanaan/ *Financing cash flows*	Perubahan transaksi non kas/ *Non-cash changes*: Amortisasi biaya transaksi/ *Amortised facility fee*	Perubahan transaksi non kas/ *Non-cash changes*: Perubahan lainnya/ *Other Changes*	Perolehan aset sewa pembiayaan/ *Acquisition of leased assets*	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Utang bank jangka pendek	290.776	(61.042)	-	-	-	229.734	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	3.606.858	93.399	12.515	-	-	3.712.772	Long-term bank loans
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka pendek	204.281	50.396	-	-	-	254.677	Short -term loan from non-bank financial institution
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	200.332	(14.171)	136	-	-	186.297	Long -term loan from non-bank financial institution
Liabilitas sewa	68.221	(38.807)	-	(30.275)	54.664	53.803	Lease liabilities
Utang obligasi	61.550	(31.755)	1	-	-	29.796	Bonds payable
Sukuk Mudharabah	-	62.175	-	-	-	62.175	Sukuk mudharabah
Jumlah	4.432.018	60.195	12.652	(30.275)	54.664	4.529.254	Total

52. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan bank:

52. Supplemental Disclosures on Consolidated Statements of Cash Flows

The following are the noncash operating, investing and financing activities of the Group:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa (Catatan 27)	43.844	54.664	Lease liabilities on additional right-of-use assets (Note 27)
Cadangan penurunan nilai - piutang usaha - pihak ketiga (Catatan 8)	6.539	(903)	Allowance for impairment - accounts receivable - third parties (Note 8)

53. Kejadian Setelah Tanggal Pelaporan

1. Utang PT Bank Sahabat Sampoerna

   Berdasarkan Surat Perubahan Perjanjian Kredit No. 637/BSS-JKT/PPJ/X/2026 tanggal 27 Oktober 2026, BHL telah memperpanjang fasilitas pinjaman Kredit dari PT Bank Sahabat Sampoerna menjadi jatuh tempo 7 Januari 2027.

   Berdasarkan Surat Perubahan Perjanjian Kredit No. 638/BSS-JKT/PPJ/X/2026 tanggal 27 Oktober 2026, ADS telah memperpanjang fasilitas pinjaman Kredit dari PT Bank Sahabat Sampoerna menjadi jatuh tempo 7 Januari 2027.

53. Events After Reporting Period

1. PT Bank Sahabat Sampoerna's Loan

   Based on Credit Agreement Amendment Letter No. 637/BSS-JKT/PPJ/X/2026 dated October 27, 2026, BHL has extended the period of Loan facility to January 7, 2027 from PT Bank Sahabat Sampoerna.

   Based on Credit Agreement Amendment Letter No. 638/BSS-JKT/PPJ/X/2026 dated October 27, 2026, ADS has extended the period of Loan facility to January 7, 2027 from PT Bank Sahabat Sampoerna.

****